

2019

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



DIPPO
GROUP

We are
GROWING
With You

PT Putra Mandiri Jembar Tbk



SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

ABBREVIATION OF THE SUBSIDIARIES

DAM	: PT Dipo Angkasa Motor
DIPO	: PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
DPO	: PT Dipo Pahala Otomotif
GPR	: PT Global Pahala Rental
MDS	: PT Mobilku Dotcom Sejahtera



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perseroan pada masa mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing regulation, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current conditions and conditions of the Company in the future and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have confirmed their validity will provide the expected results.



TEMA LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT THEME



We are **GROWING** With You

KAMITUMBUH BERKEMBANG
BERSAMA DENGAN ANDA

Semangat untuk tumbuh berkembang bersama merupakan komitmen bagi kami dalam menjalankan usaha sehingga pertumbuhan perusahaan dari waktu ke waktu selalu memperhatikan pertumbuhan dan keuntungan yang diperoleh para pemangku kepentingan yang meliputi para pemegang saham, karyawan, para pemasok, distributor dan juga mitra usaha lainnya serta tentunya adalah para konsumen. Kami percaya bahwa dengan berkembang dan bertumbuh secara bersama-sama maka dapat dibangun suatu usaha yang saling menguntungkan dan berkelanjutan menuju masa depan yang lebih baik.

The spirit to grow together is a commitment for us to doing a business so that the growth of the company from time to time always pays attention to the growth and profits of stakeholders including shareholders, employees, suppliers, distributors and other business partners as well as of course the consumer. We believe that by developing and growing together we can build a mutually beneficial and sustainable business towards a better future.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARD & CERTIFICATION



2019

The Best Dealer Activity to Keep Customer Loyalty 2019
dari/for PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
untuk/for PT Dipo Internasional Pahala Otomotif



2019

The Best After Sales Performance by Area – Northern Sumatera (Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau) 2019
dari/for PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors untuk/for PT Dipo Internasional Pahala Otomotif



2019

The Best Sales Performance by Area - Northern Sumatera (Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau)
dari/for PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
untuk/for PT Dipo Internasional Pahala Otomotif



2019

The Best Fleet Dealer Performance – 2nd Winner 2019 dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
untuk/for PT Dipo Internasional Pahala Otomotif



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

PT Sumatera Motor Ltd Co yang merupakan cikal bakal jaringan diler Mitsubishi di pulau Sumatera didirikan di Kota Medan (kemudian menjadi PT Sumatra Berlian Motors).

PT Sumatera Motor Ltd Co, which was the pioneer to the Mitsubishi dealership network on the island of Sumatera, was established in Medan City (later to become PT Sumatra Berlian Motors).

PT Andalas Berlian Motors sebagai salah satu diler Mitsubishi yang dimiliki Perseroan didirikan di Kota Padang.

PT Andalas Berlian Motors as one of the Mitsubishi dealers owned by the Company was established in the city of Padang.

PT Bintang Perkasa Indah Motors yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Banda Aceh.

PT Bintang Perkasa Indah Motors, a Mitsubishi dealer, was established in Banda Aceh.

PT Ciwangi Berlian Motors yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Jakarta

PT Ciwangi Berlian Motors, a Mitsubishi dealer, was established in Jakarta

PT Setiakawan Menaramotor yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Serang.

PT Setiakawan Menaramotor which is a Mitsubishi dealership was established in Serang.

PT Prabasonta Berlian Motor yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Madiun.

PT Prabasonta Berlian Motor, a Mitsubishi dealer, was established in Madiun.

PT Dipo Angkasa Motor yang merupakan diler Mercedes-Benz didirikan di Jakarta sebagai anak perusahaan Perseroan.

PT Dipo Angkasa Motor which is an Mercedes-Benz dealer was established in Jakarta as a subsidiary of the Company

1976

1987

1990

1993

1977

1989

1992

Pendirian PT Setiakawan Pahala Motor di Jakarta yang merupakan cikal bakal jaringan diler Mitsubishi yang dimiliki Perseroan di pulau Jawa.

The establishment of PT Setiakawan Pahala Motor in Jakarta which was the pioneer to the Mitsubishi dealership network owned by the Company in Java.

Pendirian PT Paja Motor di Tangerang yang kemudian berubah menjadi PT Paja Raya Motor yang merupakan diler Mitsubishi.

The establishment of PT Paja Motor in Tangerang which later changed to PT Paja Raya Motor which was a Mitsubishi dealer.

PT Kerinci Permata Motors yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Kota Jambi.

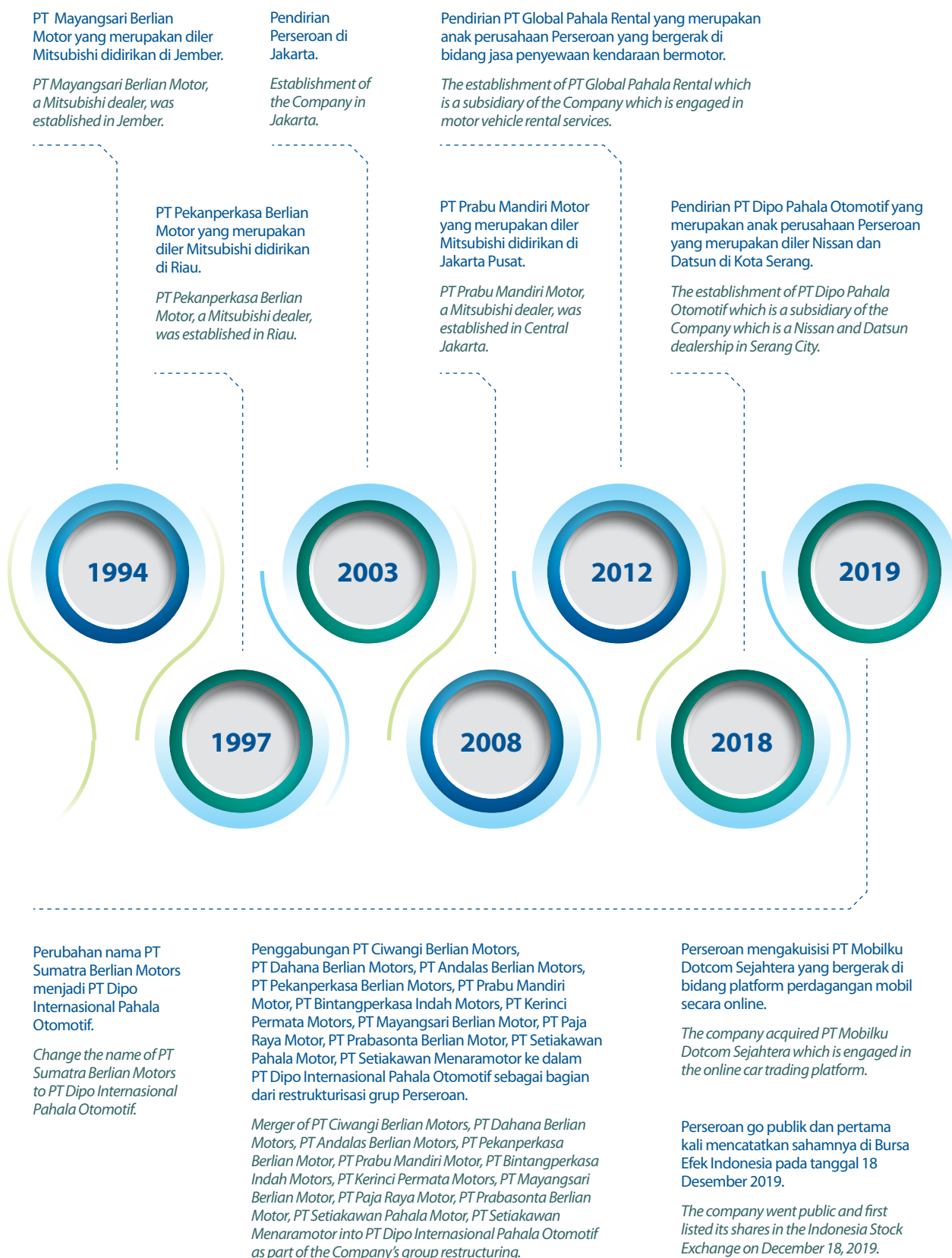
PT Kerinci Permata Motors, a Mitsubishi dealer, was established in Jambi City.

PT Dahana Berlian Motor yang merupakan diler Mitsubishi didirikan di Tasikmalaya.

PT Dahana Berlian Motor, a Mitsubishi dealer, was established in Tasikmalaya.

Pendirian PT Pahalamas Sejahtera di Jakarta yang akan menjadi induk Perseroan.

The establishment of PT Pahalamas Sejahtera in Jakarta which will become the holding company of the Company.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK <i>Abbreviation of The Subsidiaries</i>	3	PENGHARGAAN & SERTIFIKASI <i>Awards & Certification</i>
2	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer and Limitation Of Liability</i>	4	PERISTIWA PENTING <i>Significant Events</i>
3	TEMA LAPORAN TAHUNAN <i>Annual Report Theme</i>	6	DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

9

10	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>
11	INFORMASI SAHAM <i>Share Information</i>
11	IKHTISAR SAHAM <i>Shares Highlights</i>



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

13

14	LAPORAN DIREKSI <i>Director's Report</i>
20	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioner's Report</i>
24	SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Statement of Responsibilities For Annual Reports</i>



PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

29

30	IDENTITAS PERSEROAN <i>Company Identity</i>	56	JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN TAHUN BUKU 2019 <i>Number of Employees and Description of Distribution of Education Level and Age of Employees on 2019</i>
31	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief History of the Company</i>	56	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders' Composition</i>
34	STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN <i>Capital Structure and Shareholders' Composition</i>	57	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN <i>Shareholder Structure of The Company</i>
35	KEGIATAN USAHA <i>Business Activities</i>	58	ANAK PERUSAHAAN <i>Subsidiary</i>
36	KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK <i>Business Activities of Subsidiaries</i>	58	KETERANGAN MENGENAI SAHAM PERSEROAN <i>Information Regarding the Company's Shares</i>
48	VISI DAN MISI <i>Vision and Mission</i>	58	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM <i>Stock Listing Chronology</i>
48	MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN <i>Purpose and Objectives of the Company</i>	58	PERSEROAN TIDAK MENCATATKAN EFEK LAIN <i>The Company Does Not Record Other Securities</i>
49	STRUKTUR DAN ORGANISASI <i>Structure and Organization</i>	59	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL <i>Names and Addresses of Capital Market Institutions and / or supporting professions</i>
50	PROFIL DIREKSI <i>Profile of The Directors</i>		
54	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of The Board of Commissioners</i>		



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

61

63	PROSES <i>Process</i>	67	KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF <i>Comprehensive Financial Performance</i>
67	DATA PENJUALAN 3 TAHUN TERAKHIR <i>Sales Data for the past 3 years</i>	68	RASIO RASIO <i>Ratios</i>

68	INVESTASI <i>Investment</i>	71	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
68	PEREKONOMIAN GLOBAL <i>Global Economic</i>	72	PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Use of Funds from Public Offering</i>
69	PROYEKSI 2020 <i>Projection for 2020</i>	72	INFORMASI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI <i>Material Information and Affiliate Transactions</i>
70	TARGET DAN REALISASI PERSEROAN <i>Target and Realization of the Company</i>		



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

77

78	DIREKSI <i>The Directors</i>	87	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
79	PELAKSANAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>Implementation of General Meeting of Shareholders Decisions</i>	89	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN <i>Important Cases Facing the Company</i>
80	PENILAIAN KINERJA KOMITE KOMITE <i>Committees Performance Evaluation</i>	89	SANKSI ADMINISTRASI <i>Administrative Sanctions</i>
81	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>	90	BUDAYA PERSEROAN <i>Corporate Culture</i>
82	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>	90	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN <i>Employee and Management Share Ownership Program</i>
84	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	93	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>
85	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>	93	PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Implementation of Good Corporate Governance Public Company</i>
86	UNIT AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit Unit</i>		
87	PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control</i>		



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITIES

95

97	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN <i>Corporate Social Responsibility in the Field of Environment</i>	99	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN <i>Corporate Social Responsibility in the Social Field</i>
98	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN <i>Corporate Social Responsibility in the Field of Manpower</i>	99	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN <i>Corporate Social Responsibility To Consumers</i>



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

101

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT <i>Laporan Keuangan Tahunan Yang Telah Diaudit</i>
--





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

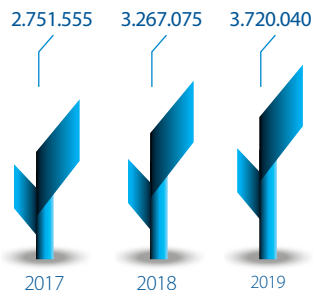
FINANCIAL HIGHLIGHTS

DALAM JUTAAN RUPIAH / IN MILLION IDR
(KECUALI UNTUK LABA/RUGI PER SAHAM / EXCEPT FOR PROFIT / LOSS PER SHARE)

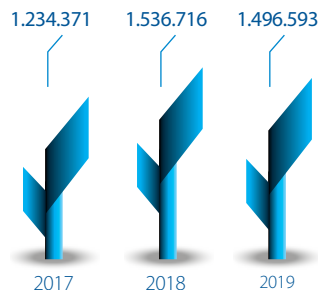
URAIAN Description	2017	2018	2019
Pendapatan/Penjualan Income / Sales	7.004.160	9.976.470	8.729.487
Laba Bruto Gross Profit	408.558	623.314	549.224
Laba (Rugi) Profit (Loss)	81.804	221.633	131.168
Jumlah Laba (Rugi) Yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali The Amount Of Profit (Loss) Attributable To Owners Of The Parent Entity And Non-Controlling Interests	81.804	221.633	131.168
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Total Profit (Loss)	75.114	227.195	139.027
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Dibagikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable To Owners Of The Parent And Non-Controlling Interests	75.114	227.195	139.027
Laba (Rugi) Per Saham Earnings (Loss) Per Share	336.147	1.146.982	181
Jumlah Aset Total Assets	2.751.555	3.267.075	3.720.040
Liabilitas Liabilities			
Jumlah Liabilitas Amount Of Liabilities	1.234.371	1.536.716	1.496.593
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.517.184	1.730.359	2.223.447
Rasio Rasio Ratios			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset Profit Ratio To Total Assets	3,0	6,8	3,5
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Profit To Equity Ratio	5,4	12,8	5,1
Rasio Laba Terhadap Pendapatan/Penjualan Profit Ratio To Income / Sales	1,2	2,2	1,5
Rasio Lancar Current Ratio	150,0	220,6	203,4
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability To Equity Ratio	81,4	88,8	67,3
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Ratio Of Liabilities To Total Assets	44,9	47,0	40,2

JUMLAH ASET
TOTAL ASSET

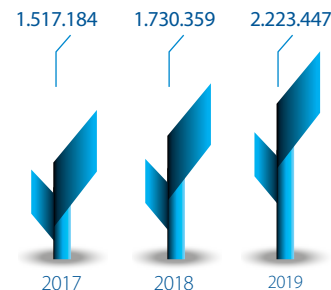
Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR


JUMLAH LIALIBITAS
AMOUNT OF LIABILITIES

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR


JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

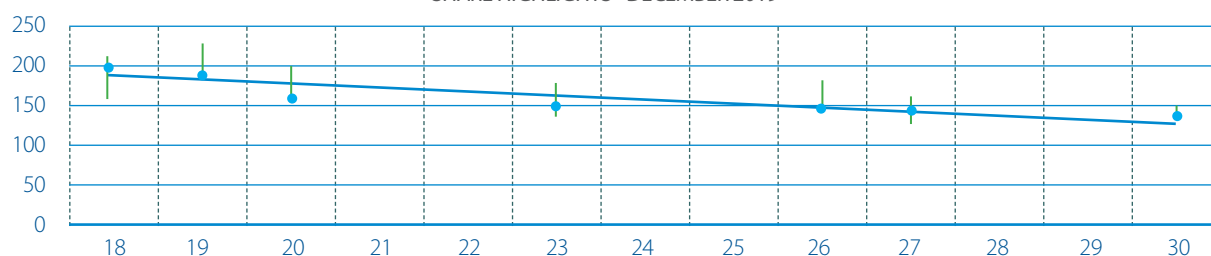
Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR


INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Perseroan mulai mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Desember 2019 dan per tanggal 31 Desember 2019 jumlah saham yang beredar sebanyak 13.755.600.000 saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp.1.898.272.800.000. Harga saham Perseroan tertinggi selama 2019 adalah Rp.230,- dan harga terendah Rp.136,- dengan harga penutupan pada tanggal 30 Desember 2019 sebesar Rp. 138,-. Berikut data saham Perseroan selama 2019 berikut dengan volume perdaganganannya:

The Company began listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 18, 2019 and as of December 31, 2019 the number of shares outstanding was 13,755,600,000 shares with a market capitalization of IDR 1,898,272,800,000. The highest share price of the Company in 2019 was IDR 230, and the lowest price of IDR 136, with the closing price on December 30, 2019 of IDR 138. The following is the Company's share data for 2019 along with its trading volume:

Kode Code	Tanggal Date	High High	Low Low	Close Close	Volume Volume	Value Value	Freq Freq
PMJS	18/12/2019	212	162	200	101,722,900	19,919,490,100	10,737
PMJS	19/12/2019	230	187	189	49,664,800	10,164,627,200	6,980
PMJS	20/12/2019	198	160	160	27,557,900	4,619,464,500	3,416
PMJS	23/12/2019	176	144	154	19,017,800	3,099,265,700	2,948
PMJS	26/12/2019	163	150	152	3,966,700	617,104,100	991
PMJS	27/12/2019	155	142	146	5,969,300	888,660,400	977
PMJS	30/12/2019	150	136	138	3,935,700	556,203,600	725

IKHTISAR SAHAM - DESEMBER 2019
SHARE HIGHLIGHTS - DECEMBER 2019






LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DIREKSI

DIRECTOR'S REPORT



**"KAMI OPTIMIS PERUSAHAAN
AKAN TETAP EKSIS PADA MASA-
MASA YANG AKAN DATANG DAN
DAPAT MEWUJUDKAN VISI DAN
MISI PERUSAHAAN"**

*"WE ARE OPTIMISTIC THAT THE
COMPANY WILL CONTINUE TO EXIST IN
THE FUTURE AND CAN ACCOMPLISH
THE COMPANY'S VISION AND MISSION"*

Fritz Gunawan

Direktur Utama
President Director

Strategi dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2019, perekonomian Indonesia diwarnai oleh fluktuasi mata uang asing yang sangat dinamis. Selain itu ekonomi makro juga terpengaruh oleh perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok. Perseroan sebagai perusahaan investasi dan *holding company* tentu memiliki strategi dan kebijakan dalam menghadapi hal tersebut. Perseroan, melalui anak perusahaan PT Dipo Internasional Pahala Otomotif, kembali memperluas jaringan dilernya sampai ke kota Balikpapan dan rencana kedepannya Perseroan akan terus memperkuat penetrasi pasar melalui perluasan jaringan diler ke kota-kota lain di Indonesia.

Melalui Laporan Tahunan ini, Direksi memberikan laporan atas kinerja dan kebijakan yang telah dijalankan selama tahun 2019, serta menyampaikan pembahasan mengenai kondisi maupun kendala yang terjadi sepanjang tahun 2019 di dalam laporan ini.

Kinerja 2019

Di tahun 2019 Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 12% (dua belas persen) menjadi Rp.8.729.486.560.823,- (delapan triliun tujuh ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ratus enam puluh ribu delapan ratus dua puluh tiga Rupiah) dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.976.470.408.838 (sembilan triliun sembilan ratus tujuh puluh enam milyar empat ratus tujuh puluh juta empat ratus delapan ribu delapan ratus tiga puluh delapan Rupiah). Penurunan penjualan selama tahun 2019 ini disebabkan menurunnya jumlah unit kendaraan yang di jual sebagai akibat penurunan daya beli serta adanya pelaksanaan pesta demokrasi pemilihan legislatif dan pemilihan presiden yang membuat masyarakat menunda pembelian kendaraan.

Strategy and Policy

Throughout 2019, the Indonesian economy is characterized by very dynamic foreign currency fluctuations. In addition, the macro economy was also affected by the United States-China trade war. The company as an investment company and holding company certainly has a strategy and policy in dealing with this. The company, through its subsidiary PT Dipo Internasional Pahala Otomotif, has expanded its dealership network to the city of Balikpapan and plans for the future the Company will continue to strengthen market penetration through expanding the dealership network to other cities in Indonesia.

Through this Annual Report, the Board of Directors provides a report on the performance and policies that have been carried out during 2019, and presents a discussion of the conditions and constraints that occurred during 2019 in this report.

2019 Performance

In 2019 the Company experienced sales decrease by 12% (twelve percent) to IDR 8,729,486,560,823 (eight trillion seven hundred twenty nine billion four hundred eighty six million five hundred sixty thousand eight hundred twenty three Rupiah) compared to the previous year's sales of IDR 9,976,470,408,838 (nine trillion nine hundred seventy-six billion four hundred seventy million four hundred eight thousand eight hundred thirty-eight Rupiah). The decline in sales during 2019 was due to a decrease in the number of vehicle units sold as a result of a decrease in purchasing ability and the implementation of the legislative and presidential elections which made people postpone the purchase of vehicles.

PENJUALAN OTOMOTIF
AUTOMOTIVE SALES

Rp. 9.976.470.408.838



2018

Rp. 8.729.486.560.823,



2019

↓
12%

Dengan penurunan pendapatan Perseroan selama tahun 2019, Perseroan membukukan laba sebelum pajak tahun berjalan menjadi Rp. 201.099.288.468,- (dua ratus satu milyar sembilan puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus enam puluh delapan Rupiah) atau menurun sebesar 37% (tiga puluh tujuh persen) dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp. 318.364.407.398,- (tiga ratus delapan belas milyar tiga ratus enam puluh empat juta empat ratus tujuh ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah), dengan membukukan laba bersih di tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 131.168.442.135,- (seratus tiga puluh satu milyar seratus enam puluh delapan empat ratus empat puluh dua ribu seratus tiga puluh lima Rupiah).

With the decrease in the Company's revenue for 2019, the Company booked a profit before tax for the current year to IDR 201,099,288,468 (two hundred one billion ninety nine million two hundred eighty eight thousand four hundred sixty eight Rupiah) or decrease by 37% (thirty seven percent) compared to the same period in 2018 amounting to IDR 318,364,407,398 (three hundred eighteen billion three hundred sixty four million four hundred seven thousand three hundred ninety eight Rupiah), by posting a net profit in 2019 to IDR 131,168,442,135 (one hundred thirty one billion one hundred sixty eight four hundred forty two thousand one hundred thirty five Rupiah).



Kendala Dan Prospek Usaha

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia mengalami guncangan dari ketidakpastian ekonomi di tingkat global. Kombinasi perang dagang dan kenaikan harga minyak dunia mengakibatkan pelemahan kurs Rupiah. Namun demikian, perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp.15.833,9 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp.59,1 Juta atau 4174,9 Dolar Amerika Serikat. Ekonomi Indonesia tahun 2019 tumbuh 5,02 persen, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17 persen (sumber: Biro Pusat Statistik 2019). Industri otomotif khususnya, mengalami penurunan pada tahun 2019 yang ditandai dengan penurunan unit kendaraan yang dijual yaitu sebesar 1,03 juta unit, atau turun 10,6% dari tahun 2018 (Gaikindo, 2020). Seiring dengan hal tersebut, penjualan otomotif Perusahaan Anak pada tahun 2019 menurun sebesar 12% (dua belas persen).

Obstacles and Business Prospects

In 2019, the Indonesian economy experienced shocks from economic uncertainty at the global level. The combination of trade war and the rise in world oil prices resulted in the weakening of the Rupiah. However, Indonesia's economy in 2019 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR15,833.9 trillion and GDP per capita reached IDR59.1 Million or US\$ 4174.9. Indonesia's economy in 2019 grew 5.02 percent, lower than the achievements in 2018 of 5.17 percent (source: Central Bureau of Statistics 2019). The automotive industry in particular, experienced a decline in 2019 which was marked by a decrease in the unit of vehicles sold which was 1.03 million units, or down 10.6% from 2018 (Gaikindo, 2020). Along with this, the Subsidiary's automotive sales in 2019 decreased by 12% (twelve percent).

PENJUALAN OTOMOTIF NASIONAL
NATIONAL AUTOMOTIVE SALES

1,13 Juta Unit/ Million Unit



2018

1,03 Juta Unit/ Million Unit



2019

↓
10,6%

Pada tahun 2019 pasar global mengalami perlambatan ekonomi global akibat perang dagang. Di dalam negeri, Indonesia menghadapi pesta demokrasi pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. Namun demikian, industri otomotif pada tahun 2020 sebelumnya diprediksi akan tumbuh positif seiring dengan pembangunan infrastruktur jalan yang menjadi salah satu katalis pertumbuhan industri otomotif, sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Pemerintah yang terus fokus dalam pembangunan infrastruktur, termasuk jalan tol, akan mendorong aktivitas logistik dan mobilitas masyarakat dan kegiatan perekonomian di seluruh Indonesia. Hal ini akan memberikan dampak positif pada permintaan sarana transportasi dan kebutuhan dukungan pembiayaan kendaraan bermotor. Dalam jangka panjang, diharapkan pemulihan kondisi perekonomian nasional juga akan mendorong prospek pertumbuhan industri otomotif.

Namun demikian hal ini tentu belum memperhitungkan munculnya pandemi covid 19 yang akan merubah seluruh perhitungan usaha pada tahun 2020. Jika kondisi makro ekonomi memburuk atau adanya krisis ekonomi yang berdampak signifikan terhadap industri otomotif, maka hal tersebut dapat berdampak buruk bagi kondisi keuangan Perseroan. Menurunnya daya beli konsumen serta laju inflasi merupakan contoh perubahan dalam industri otomotif dan kondisi makro ekonomi yang dapat memberikan dampak negatif bagi Perseroan. Selain itu, menurunnya nilai tukar Rupiah dapat mempengaruhi biaya komponen kendaraan sehingga dapat meningkatkan harga jual kendaraan.

In 2019 the global market experienced a slowdown in the global economy due to the trade war. Domestically, Indonesia faces a legislative and presidential elections. However, The automotive industry in 2020 was originally predicted to grow positively along with the development of road infrastructure which is one of the catalysts for the growth of the automotive industry, before the emergence of the Covid-19 pandemic. The government which continues to focus on infrastructure development, including highway road, will encourage logistical activities and community mobility and economic activities throughout Indonesia. This will have a positive impact on the demand for transportation facilities and the need for financing support for motor vehicles. In the long term, it is hoped that the recovery in national economic conditions will also drive the prospects for the growth of the automotive industry.

However, this certainly does not take into account the emergence of the Covid-19 pandemic which will change all business calculations in 2020. If macroeconomic conditions deteriorate or an economic crisis that has a significant impact on the automotive industry, then it can adversely affect the Company's financial condition. The decline in consumer purchasing power and the inflation rate are examples of changes in the automotive industry and macroeconomic conditions that could have a negative impact on the Company. In addition, the decline in the Rupiah exchange rate can affect the cost of vehicle components so as to increase the selling price of vehicles.

Perseroan dan Perusahaan Anak secara berkesinambungan memperhatikan perkembangan makro ekonomi dan industri otomotif, menerapkan prinsip kehati-hatian, dan menyesuaikan strategi usahanya sesuai dengan perkembangan tersebut.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan.
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
4. Adanya manajemen risiko yang baik.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
6. Meningkatkan *image* perusahaan yang baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2019 komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.

The Company and its Subsidiaries continuously pay attention to the macroeconomic and automotive industry development, apply the precautionary principle, and adjust their business strategies in accordance with these developments.

Implementation of Corporate Governance

In order to keep the interests of all stakeholders and increase value for shareholders, the Company has implemented Good Corporate Governance ("GCG") in its business activities. The Company has a commitment to always displaying business ethics and transparency in accordance with applicable laws and regulations.

In order to implementing GCG, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

The objectives of implementing the Company's GCG are:

1. *Regulate and control relationships between stakeholders.*
2. *Creating a commitment to conduct business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance with regulations.*
3. *Increasing the competitiveness and capability of the Company in facing the very dynamic changes in the industry*
4. *The existence of good risk management.*
5. *Preventing irregularities in the management of the company.*
6. *Enhance a good company image.*

Changes in Board of Directors Composition

During 2019 the composition of the Company's Directors remained unchanged.

Penutup

Atas nama manajemen Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, atas dedikasi dan loyalitasnya yang telah memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dan pemberian saran serta masukan yang terbaik dalam pengelolaan Perusahaan. Kami optimis Perusahaan akan tetap eksis pada masa-masa yang akan datang dan dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Closing

On behalf of the Company's management, we thank all employees, for their dedication and loyalty for giving the best contribution to the Company. We also express our high appreciation to shareholders and other stakeholders for their trust and providing the best advice and input in managing the Company. We are optimistic that the Company will continue to exist in the future and can accomplish the Company's vision and mission.

Atas nama Direksi

On behalf of the Directors of,

PT Putra Mandiri Jembar Tbk,

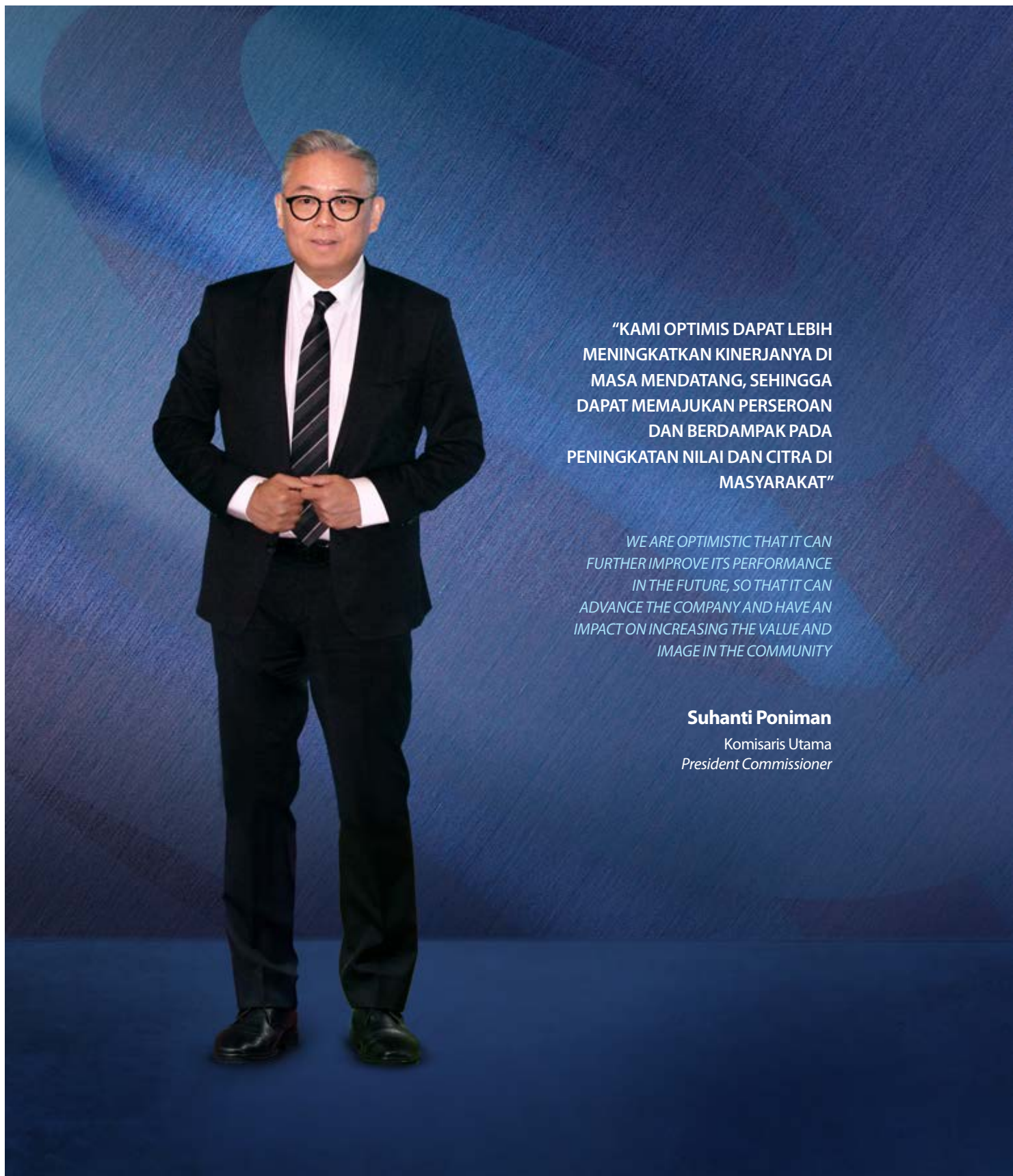
Fritz Gunawan

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



**"KAMI OPTIMIS DAPAT LEBIH
MENINGKATKAN KINERJANYA DI
MASA MENDATANG, SEHINGGA
DAPAT MEMAJUKAN PERSEROAN
DAN BERDAMPAK PADA
PENINGKATAN NILAI DAN CITRA DI
MASYARAKAT"**

*WE ARE OPTIMISTIC THAT IT CAN
FURTHER IMPROVE ITS PERFORMANCE
IN THE FUTURE, SO THAT IT CAN
ADVANCE THE COMPANY AND HAVE AN
IMPACT ON INCREASING THE VALUE AND
IMAGE IN THE COMMUNITY*

Suhanti Poniman

Komisaris Utama
President Commissioner

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2019, kami melihat kinerja Direksi cukup baik, dan Dewan Komisaris mengapresiasi hasil usaha dan kerja keras yang dilakukan oleh manajemen. Kinerja yang baik tersebut dapat dilihat dari pencapaian keuntungan serta pelaksanaan kebijakan yang telah sesuai arahan Dewan Komisaris.

Kinerja Perusahaan dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator baik dari sisi operasional maupun keuangan. Sepanjang tahun 2019 Perseroan, melalui anak perusahaan, telah membuka 3 (tiga) dealer baru yang tersebar di seluruh Indonesia dan mengakuisisi PT Mobilku Dotcom Sejahtera yang bergerak dibidang platform perdagangan mobil secara online. Perseroan mengalami penurunan penjualan sebesar 12%, disebabkan menurunnya jumlah unit kendaraan yang di jual sebagai akibat penurunan daya beli serta adanya pelaksanaan pesta demokrasi pemilihan legislatif dan pemilihan presiden yang membuat masyarakat menunda pembelian kendaraan.

Untuk ke depannya kami berharap agar kebijakan yang telah dilaksanakan Direksi pada tahun 2019 dapat lebih dikembangkan sehingga mendorong kinerja usaha pada peningkatan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi

Direksi telah menetapkan langkah strategis untuk mendukung pencapaian visi Perseroan "Menjadi perusahaan investasi terpercaya yang berfokus pada penciptaan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan di dunia layanan mobilitas". Pada tahun 2019, langkah strategis yang mulai diterapkan Direksi adalah peningkatan produktivitas baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Pandangan Prospek Usaha

Dewan Komisaris melihat prospek ke depan telah sejalan dengan strategi dan kebijakan Perseroan. Memasuki tahun 2020, Perseroan masih konsisten menjalankan sejumlah kebijakan dan program strategis untuk mendorong daya saing.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan terus melengkapi struktur organisasi perusahaan dengan memantau efektivitas jalannya organ-organ perusahaan seperti beberapa komite dibawah Dewan Komisaris. Selain itu, Perusahaan juga terus menata organ-organ pendukung Dewan Komisaris seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Assessment of Directors' Performance

Throughout 2019, we see that the performance of the Directors is quite good, and the Board of Commissioners appreciates the results of the effort and hard work done by management. This good performance can be seen from the achievement of profits and the implementation of policies that have been in line with the direction of the Board of Commissioners.

Company performance can be judged based on several indicators both in terms of operational and financial. Throughout 2019 the Company, through its subsidiaries, has opened 3 (three) new dealers throughout Indonesia and acquired PT Mobilku Dotcom Sejahtera which is engaged in the online car trading platform. The company experienced a 12% decline in sales, due to a decrease in the number of units of vehicles sold as a result of decreased purchasing power as well as the holding of the legislative and presidential elections which caused the public to postpone the purchase of vehicles.

In the future, we hope that the policies implemented by the Directors in 2019 can be further developed so as to encourage business performance to increase added value for shareholders and stakeholders.

Supervision of Strategy Implementation

The Directors has set strategic steps to support the achievement of the Company's vision "To become a trusted investment company focused on creating value and sustainable growth in the world of mobility services". In 2019, the strategic step that the Directors began to implement was to increase productivity both in terms of quantity and quality.

View of Business Prospects

The Board of Commissioners views that the future outlook is in line with the Company's strategies and policies. Entering 2020, the Company is consistently implementing a number of strategic policies and programs to encourage competitiveness.

Good Corporate Governance Implementation

The Company continues to complete the organizational structure of the company by monitoring the effectiveness of the company's organs such as several committees under the Board of Commissioners. In addition, the Company also continues to organize the supporting organs of the Board of Commissioners as stipulated in the Financial Services Authority Regulation.

Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawas dalam pengelolaan Perusahaan telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi melalui rapat dan beberapa kunjungan kerja dilokasi usaha. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga memberikan masukan resmi terkait kebijakan yang akan diterapkan dalam pengelolaan Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 27 September 2019, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan dari sebelumnya sebagai berikut:

Giving Advice to the Directors

The Board of Commissioners who functions as a supervisor in the management of the Company has provided direction and advice to the Directors through meetings and several work visits at the business location. In the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners also provided official input regarding the policies to be applied in managing the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on Deed No. 19 dated September 27, 2019, the composition of the Board of Commissioners changed as follows:

Komisaris Utama/ *President Commissioner* :

Suhanti Poniman

Komisaris/ *Commissioner* :

Ir. Achmad Soegandhi Noezar

menjadi sebagai berikut/ *to be as follows* :

Komisaris Utama/ *President Commissioner* :

Suhanti Poniman

Komisaris/ *Commissioner* :

Shinya Ikeda

Komisaris Independen/ *Independent Commissioner* :

Yap Tjay Soen

Alasan perubahan anggota dewan komisaris adalah untuk memenuhi ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan terbuka.

The reason for the change in the members of the board of commissioners is to comply with the provisions stipulated by the Financial Services Authority for a public company.

Penutup

Kami berterima kasih atas kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang telah mempercayakan pengawasan pengelolaan Perusahaan, Kami optimis dapat lebih meningkatkan kinerjanya di masa mendatang, sehingga dapat memajukan Perseroan dan berdampak pada peningkatan nilai dan citra di masyarakat.

Closing

We are grateful for the cooperation of all stakeholders who have entrusted the supervision of the management of the Company, We are optimistic that it can further improve its performance in the future, so that it can advance the Company and have an impact on increasing the value and image in the community.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of
PT Putra Mandiri Jembar Tbk,

Suhanti Poniman

Komisaris Utama
President Commissioner



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR ANNUAL REPORTS





PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
Investments Holding Company

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2019
PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK**

**STATEMENT LETTER
BOARD OF DIRECTORS MEMBERS AND BOARD OF
COMMISSIONERS
ABOUT
RESPONSIBILITIES FOR THE 2019 ANNUAL REPORT
PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Putra Mandiri Jembar Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Putra Mandiri Jembar Tbk has been published in full and is fully responsible for the truth of the contents of the company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 22 June 2020

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONER

Suhanti Poniman
Komisaris Utama/
President Commissioner

Shinya Ikeda
Komisaris/Commissioner

Yap Tjay Soen
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTOR

Fritz Gunawan
Direktur Utama/
President Director

Ie Putra
Direktur/Director

Sandi Yoswandi
Direktur/Director

Peter Alexander
Direktur/Director

Jin Nishimura
Direktur/Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank







PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan:
PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK

Alamat:
DIPO TOWER LANTAI 18
JALAN GATOT SUBROTO KAVLING 51-52
JAKARTA 10260
INDONESIA

Telp. : (021) 3006 0000
Fax. : (021) 3006 0088
Email : corpsec@ptpmj.co.id
Situs Web : www.ptpmj.co.id

Company Name:
PT PUTRA MANDIRI JEMBAR TBK

Address:
DIPO TOWER 18th Floor
JALAN GATOT SUBROTO KAVLING 51-52
JAKARTA 10260
INDONESIA

Phone : (021) 3006 0000
Facsimile : (021) 3006 0088
Email : corpsec@ptpmj.co.id
Web Site : www.ptpmj.co.id





RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Perseroan yang berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 52 tertanggal 18 Juli 2003, yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menhukham") berdasarkan Surat Keputusan No. C-18765 HT.01.01.TH.2003 tanggal 11 Agustus 2003, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor 056/BH.09.02/I/2005, Nomor Induk Berusaha ("NIB") No. 9120213061373, tanggal 17 Oktober 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005, Tambahan Berita Negara Nomor 1145 Tahun 2005, tanggal 1 Februari 2005.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan termasuk perubahan material yaitu:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 29 tertanggal 10 Oktober 2006 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor sebagaimana telah disetujui oleh Menhukham dengan Surat Keputusan No. W7-03728 HT.01.04-TH.2006 tertanggal 14 Desember 2006 ("**Akta 29/2006**").
- Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 17 tertanggal 5 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian anggaran dasar dengan UUPT, yang perubahannya telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-81408. AH.01.02.Tahun 2008 tertanggal 4 November 2008, dan telah dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0104379.AH.01.09. Tahun 2008 tertanggal 4 November 2008 ("**Akta 17/2008**").
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 406 tertanggal 28 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor ("**Akta 406/2012**") sebagaimana telah ditegaskan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 312 tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, yang perubahannya telah disetujui oleh Menhukham No. AHU-AH.01.10-08818 tertanggal 11 Maret 2013 dan perubahannya telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-08818 tertanggal 11 Maret 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0021050.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 11 Maret 2013, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tertanggal 25 Maret 2014, Tambahan Berita Negara Nomor 666/L Tahun 2004 ("**Akta 312/2013**").

The Company, domiciled in Central Jakarta, is a limited liability company established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 52 dated July 18, 2003, made before Arikanti Natakusumah, S.H, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("Menhukham") based on Decree No. C-18765 HT.01.01.TH.2003 dated 11 August 2003, registered in the Company Register under number 056 / BH.09.02 / I / 2005, Business Number ("NIB") No. 9120213061373, October 17, 2019, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 9 of 2005, Supplement to the State Gazette Number 1145 of 2005, dated February 1, 2005.

At the time of this Annual Report published, the Articles of Association contained in the Company's Deed of Establishment had several changes including material changes as follows:

- Deed of Decision of Shareholders Meeting Decree No. 29 dated October 10, 2006 made before Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta regarding the increase in authorized capital and paid-up capital as agreed by Menhukham with Decree No. W7-03728 HT.01.04-TH.2006 dated December 14, 2006 ("**Deed 29/2006**").*
- Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 17 dated August 5, 2008 made before Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta regarding adjustments to the articles of association with the Company Law, the amendments were approved by Menhukham based on Decree No. AHU-81408. AH.01.02.Tahun 2008 dated November 4, 2008, and has been registered in the Company Register No. AHU-0104379. AH.01.09.2008 dated 4 November 2008 ("**Deed 17/2008**").*
- Deed of Meeting Decree No. 406 dated December 28, 2012 made before Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital ("**Deed 406/2012**") as has been reaffirmed by Deed of Shareholders' Decree No. 312 dated January 29, 2013 made before Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta concerning an increase in authorized capital and paid up capital, the amendment of which was approved by Menhukham No. AHU-AH.01.10-08818 dated March 11, 2013 and the amendments have been notified to the Menhukham as evidenced in the Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-08818 dated March 11, 2013 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0021050. AH.01.09.Tahun 2013 dated March 11, 2013, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 24 of 2014 dated March 25, 2014, Supplement to State Gazette Number 666/L of 2004 ("**Deed 312/2013**").*



- d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 323 tertanggal 19 April 2013 yang dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, yang perubahannya telah disetujui oleh Menhukham dengan Surat Keputusan No. AHU-26595.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 17 Mei 2013, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0045646.AH.01.09.Tahun 2013 tertanggal 17 Mei 2013, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2013, Tambahan Berita Negara Nomor 100050 Tahun 2013 ("**Akta 323/2013**").
- e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 04 tertanggal 31 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Rachmad Umar, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan domisili Perseroan dari Jakarta Barat ke Jakarta Pusat, yang perubahannya telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10419.40.20.2014 tertanggal 31 Oktober 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113244.40.80.2014 tertanggal 31 Oktober 2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tanggal 30 Desember 2014 Tambahan Nomor 63841 Tahun 2014 ("**Akta 04/2014**").
- f. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 September 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor, yang perubahannya telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. 00657515 AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0161884.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 06 September 2019 dan perubahannya telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0327350 tanggal 06 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0161884.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 06 September 2019 ("**Akta 01/2019**");
- g. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 27 September 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat ("**IPO**"), dimana pemegang saham menyetujui, antara lain: (i) menyetujui rencana IPO Perseroan, (ii) mengubah status Perseroan menjadi terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya "PT. Putra Mandiri Jembar" menjadi "PT. Putra Mandiri Jembar Tbk"; (iii) menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dan merubah nilai nominal saham Perseroan; (iv) menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan UU Pasar Modal No. 8/1995; dan (v) menyetujui rencana penerbitan saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat dan akan diambil bagian oleh Mitsubishi Corporation berdasarkan ketentuan konversi *Convertible Bond* dalam *Convertible Bond*
- d. *Deed of Meeting Decree No. 323 dated 19 April 2013 which was made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta regarding the increase in authorized capital and paid up capital, the amendments of which had been approved by Menhukham with Decree No. AHU-26595.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 17, 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0045646.AH.01.09.Tahun 2013 dated May 17, 2013, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 74 in 2013, Additional State Gazette Number 100050 in 2013 ("**Deed 323/2013**").*
- e. *Deed of Decision of Shareholders General Meeting Decree No. 04 dated October 31, 2014 made before Rachmad Umar, S.H., Notary in Jakarta regarding the change of domicile of the Company from West Jakarta to Central Jakarta, the amendment was approved by Menhukham based on Decree No. AHU-10419.40.20.2014 dated 31 October 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0113244.40.80.2014 dated 31 October 2014 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 104 of 2014 dated 30 December 2014 Supplement Number 63841 of 2014 ("**Deed 04/2014**").*
- f. *Deed of Shareholder Decree No. 01 September 2, 2019 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang regarding the increase in authorized capital and paid up capital, the amendment of which was approved by the Menhukham based on Decree No. 00657515 AH.01.02.Tahun 2019 dated September 6, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0161884.AH.01.11. Tahun 2019 of September 6, 2019 and the amendment was notified to the Menhukham as evidenced in the Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0327350 dated September 6, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0161884.AH.01.11.Tahun 2019 dated September 6, 2019 ("**Deed 01/2019**");*
- g. *Deed of Shareholder Decree No. 19 September 27, 2019 made before Syarifudin, SH, Notary in Tangerang concerning Amendment to the Company's Articles of Association in connection with the Initial Public Offering ("**IPO**"), in which the shareholders agreed, among others: (i) to approve the Company's IPO plan, (ii) change the status of the Company to be a public company and approve the change of the Company's name from the previous "PT. Putra Mandiri Jembar" becomes "PT. Putra Mandiri Jembar Tbk"; (iii) approve an increase in the authorized capital of the Company and change the nominal value of the Company's shares; (iv) adjusting the entire Company's Articles of Association with the Capital Market Law No. 8/1995; and (v) approve the plan for the issuance of new shares to be offered to the public and will be taken part by Mitsubishi Corporation under the terms of the conversion of the Convertible Bond in the Convertible*

Subscription Agreement tertanggal 1 Agustus 2018 berikut segala perubahannya yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Mitsubishi Corporation. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076684.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Putra Mandiri Jembar Tbk tanggal 30 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182623. AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019 ("**Akta 19/2019**"); dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dimana pemegang saham menyetujui antara lain: (i) menegaskan kembali peningkatan modal dasar Perseroan, (ii) mengubah nilai nominal saham Perseroan, (iii) mengubah dan menegaskan kembali pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan; dan (iv) mengubah Pasal 15 ayat (2), Pasal 16 ayat (2), Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085864.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Putra Mandiri Jembar Tbk tanggal 23 Oktober 2019 yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0349736 tanggal 23 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0201254.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019 ("**Akta 25/2019**").

- h. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 21 tanggal 30 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang mengenai antara lain: (i) menegaskan kembali peningkatan modal dasar Perseroan, (ii) mengubah kembali nilai nominal saham Perseroan, (iii) mengubah dan menegaskan kembali pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0029734 tanggal 17 Januari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-001374.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020.
- i. Penawaran Umum telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan berdasarkan Akta 19/2019. RUPSLB menyetujui, antara lain (i) rencana Penawaran Umum, (ii) perubahan atas seluruh anggaran dasar Perseroan sehubungan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur di dalam (a) Peraturan No. IX.J.1; (b) Peraturan OJK No. 32/2014; dan (c) Peraturan OJK No. 33/2014.

Bond Subscription Agreement dated August 1, 2018 along with any changes made by and between the Company and Mitsubishi Corporation. This amendment to the Articles of Association was approved by the Menhukham based on Decree No. AHU-0076684.AH.01.02. Tahun 2019 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Putra Mandiri Jembar Tbk dated September 30, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0182623. AH.01.11. Tahun 2019 dated September 30, 2019 ("**Deed 19/2019**"); and Shareholders Decree No. 25 dated October 22, 2019 made before Syarifudin, SH, Notary in Tangerang concerning Amendments to the Company's Articles of Association, where shareholders agreed to, among others: (i) reaffirm the increase in the Company's authorized capital, (ii) change the nominal value of the Company's shares, (iii) change and reaffirming share issuance in the Company's deposits (portfolio); and (iv) amend Article 15 paragraph (2), Article 16 paragraph (2), Article 18 paragraph (1) of the Company's Articles of Association. This amendment to the Articles of Association was approved by the Menhukham based on Decree No. AHU-0085864.AH.01.02. Tahun 2019 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Putra Mandiri Jembar Tbk Limited Company dated October 23, 2019, the amendments to which have been notified to the Menhukham as evidenced in the Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0349736 dated October 23, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0201254.AH.01.11. Tahun 2019 dated October 23, 2019 ("**Deed 25/2019**").

- h. Deed of Shareholder Decree No. 21 dated 30 December 2019 made before Syarifudin, SH, Notary in Tangerang concerning, among others: (i) reaffirming the increase in authorized capital of the Company, (ii) changing the nominal value of the Company's shares, (iii) changing and reaffirming the issuance of shares in portfolio of The Company, whose amendments have been notified to the Menhukham as evidenced in the Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0029734 dated January 17, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-001374. AH.01.11. Tahun 2020 on January 17, 2020.
- i. The Public Offering has obtained the approval of the Company's shareholders in the Company's EGMS based on Deed 19/2019. The EGMS approved, inter alia (i) Public Offering plans, (ii) amendments to the entire Company's articles of association with regard to changes in the status of the Company to a publicly listed / public limited company in the context of adjusting to the provisions of the articles of association of a public company as stipulated in (a) Regulation No. IX.J.1; (b) OJK Regulation No. 32/2014; and (c) OJK Regulation No. 33/2014.



STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Capital structure and composition of the Company's shareholders

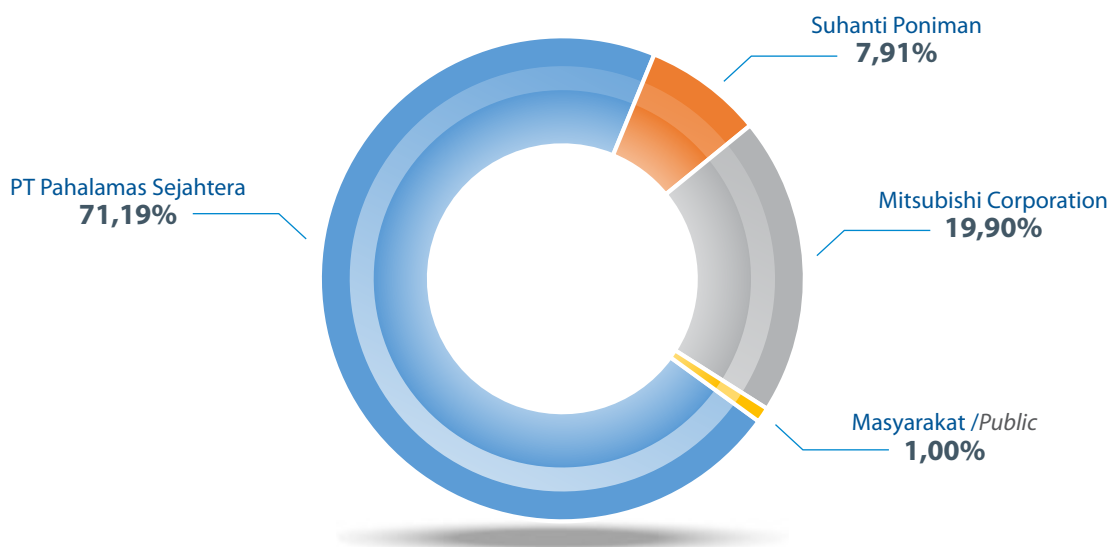
The capital structure and composition of the Company's shareholders on 31 December 2019 are as follows:

Keterangan Description	Saham Shares		
	Jumlah Saham Share Amount	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Value (Rp)	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	40.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital			
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	489.600.000.000	71,19
Suhanti Poniman	1.088.000.000	54.400.000.000	7,91
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	136.900.000.000	19,90
Masyarakat Public	137.600.000	6.880.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-up Capital	13.755.600.000	687.780.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Share amount in the portfolio	26.244.400.000	1.312.220.000.000	



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

SHAREHOLDERS' COMPOSITION





KEGIATAN USAHA BUSINESS ACTIVITIES

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai perusahaan *holding* yang melakukan investasi dalam bidang perdagangan, diler resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan, penyewaan kendaraan dan *platform* pasar otomotif melalui Perusahaan Anak, jasa konsultasi manajemen dan penyewaan tanah dan bangunan.

Kegiatan Usaha Jasa Konsultasi Manajemen

Perseroan memberikan jasa konsultasi manajemen secara terbatas kepada Perusahaan Anak, yaitu DIPO. Jasa konsultasi manajemen tersebut mencakup jasa konsultasi dan pengawasan berupa:

- Pemberian bantuan manajemen dan konsultasi yang berhubungan dengan bidang usaha DIPO antara lain di bidang pemasaran, promosi, keuangan, personalia, dan lain-lain.
- Pemberian bantuan pengawasan internal atas sistem dan prosedur serta alur transaksi yang berhubungan dengan bidang usaha DIPO antara lain di bidang marketing, promosi, keuangan, personalia, dan lain-lain.
- Memberikan rekomendasi dan usulan-usulan langsung untuk transaksi bisnis DIPO, termasuk memberikan bantuan apabila ada rekening-rekening atau tagihan-tagihan yang macet di Perusahaan Anak.
- Pemberian data dan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan kegiatan utama usaha dari DIPO.
- Berpartisipasi dalam kegiatan seminar dan pameran yang dilakukan oleh DIPO.

Kegiatan Usaha Penyewaan Tanah dan Bangunan

Perseroan menyewakan tanah dan bangunan yang dimilikinya kepada Perusahaan Anak, yaitu DIPO. Adapun tanah dan bangunan tersebut digunakan oleh DIPO untuk diler dan/atau gudang penyimpanan kendaraan yang berlokasi di Serang, Banten.

The Company's main business activities are as a holding company that invests in trade, official dealers and services related to motor vehicles including repair and maintenance services, vehicle rental and automotive market platforms through its subsidiaries, management consulting services and land and building rental services.

Management Consulting Services Business Activities

The Company provides limited management consulting services to its subsidiary companies, namely DIPO. Management consulting services include consulting and supervision services in the form of:

- Providing management and consulting assistance related to DIPO's business fields, including in the fields of marketing, promotion, finance, personnel, and others.*
- Providing internal supervision assistance for systems and procedures as well as transaction flows related to DIPO's business fields, including in the fields of marketing, promotion, finance, personnel, and others.*
- Provide recommendations and direct proposals for DIPO business transactions, including providing assistance if there are bad accounts or bills in the Subsidiary Company.*
- Providing necessary data and information related to the main business activities of DIPO.*
- Participate in seminar and exhibition activities conducted by DIPO.*

Land and Building Rental Business Activities

The Company leases the land and buildings it owns to the Subsidiary Company, namely DIPO. The land and building are used by DIPO for dealers and / or vehicle storage warehouses located in Serang, Banten.

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN ANAK

BUSINESS ACTIVITIES OF SUBSIDIARIES





Kegiatan Usaha Otomotif

Diler Mitsubishi

Penjualan kendaraan merek Mitsubishi dilakukan oleh Perusahaan Anak di Medan, yaitu DIPO (sebelumnya bernama PT Sumatera Berlian Motors) sejak tahun 1976. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, DIPO memiliki jaringan outlet dan diler Mitsubishi yang tersebar di area, sebagai berikut:

Automotive Business Activities

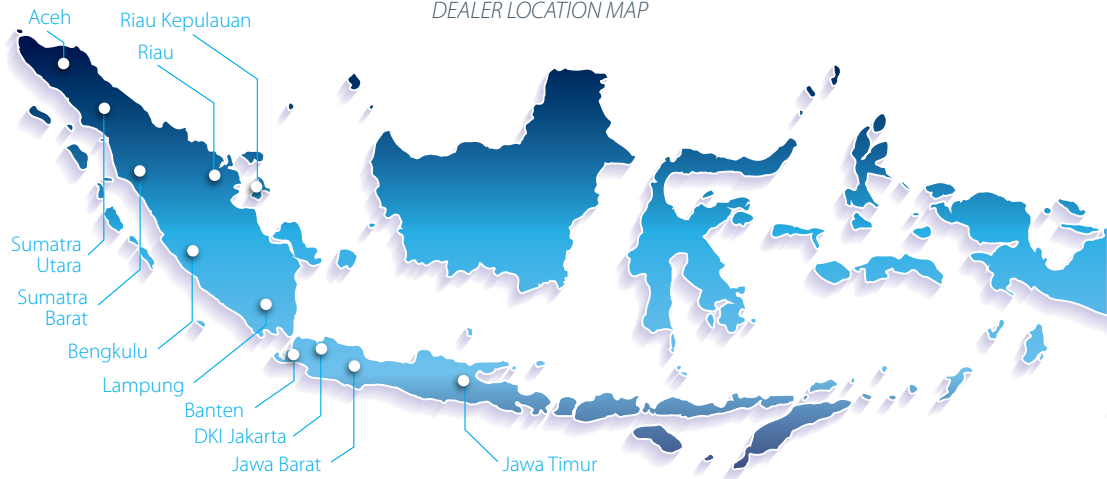
Mitsubishi dealers

Sales of Mitsubishi brand vehicles have been carried out by a subsidiary company in Medan, namely DIPO (formerly known as PT Sumatera Berlian Motors) since 1976. As of the publication of this Annual Report, DIPO has a network of Mitsubishi outlets and dealers spread across the area, as follows:

No.	Cabang Branch	Alamat Address
1.	Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 6, Kel. Penjaringan., Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
2.	Cilegon	Kampung Buah Jangkung, RT.005/RW.001, Desa Waringinkurung, Kec. Waringinkurung, Kab. Serang, Provinsi Banten
3.	Rangkas	Jl. By Pass Soekarno Hatta, Sumur Buang Rangkasbitung, Desa Kaduagung Tengah, Kab. Lebak, Provinsi Banten
4.	Seneja	Jl. Jend. Ahmad Yani No.101, Lingkar Seneja, Kel. Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten
5.	Serang	Jl. Syech Nawawi Al Bantani, Lingkar Keramat Pal. 5, RT.005/RW.002, Kel. Sukajaya, Kec. Curug, Kota Serang, Provinsi Banten
6.	Malingping	Jl. Raya Simpang Binuangeun, RT.003/RW.002, Kel. Sukamanah, Kec. Malingping, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten
7.	Penancangan	Jl. Jend. Sudirman No. 36, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten
8.	Slipi	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50 - 52, RT.010/RW.007, Kel. Petamburan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
9.	Tangerang	Jl. Daan Mogot No. 36, Kel. Tanah Tinggi, Kec. Tangerang, Provinsi Banten
10.	Balaraja	Kampung Keramat, RT.012/RW. 003, Desa Sumur Bandung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Provinsi Banten
11.	Padang By Pass	Jl. By Pass Km. 11, RT.007/RW.007, Kel. Sungai Sapih, Kec. Kuranji, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat
12.	Pasaman	Jl. Jend. Sudirman Km. 1 Jorong Simpang Empat, Nagari Lingkuang Aua, Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat
13.	Padang - Pondok	Jl. Niaga No. 199 Kelurahan Kampung Pondok Kec. Padang Barat, Provinsi Sumatera Barat
14.	Bukit Tinggi	Jl. By Pass Aur Kuning Kelurahan Aur Kuning Kec. Aur BirugoTigo Baleh Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat (Kantor/Office dan /and Showroom) Jl. Raya Bukittinggi Batusangkar Nagari Biaro Gadang Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam (Bengkel/Workshop)
15.	Banda Aceh	Jl. Banda Aceh Medan KM 3.5, Desa Cot Mesjid, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh
16.	Meulaboh	Jl. Meulaboh - Tapak Tuan, Gp. Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kab. Aceh Barat, Provinsi Aceh
17.	Cideng	Jl. Cideng Barat No. 65, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
18.	Ciputat	Jl. Ciputat Raya No.155, RT.005/RW.001, Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten
19.	Kelapa Gading	Komplek Ruko Graha Boulevard Timur Summarecon NC-1 No.29, Jl. Boulevard Timur, Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
20.	Pecenongan	Jl. Komplek Perkantoran Redtop, Jl. Pecenongan No.72, Blok Al-Ail, RT.002/RW.004, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
21.	Puri	Jl. Pesangrahan Raya No.21, RT.001/RW.008, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Provinsi DKI Jakarta
22.	Pondok Indah	Jl. Sultan Iskandar Muda No. 28-29, RT.008/RW.001 Kel. Kebayoran Lama Selatan, Kec. Kebayoran, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
23.	Rancaekek	Jl. Raya Bandung Garut Kilometer 20, Desa Bojongloa, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat (Diler Kendaraan Penuumpang/Passenger Vehicle Dealer)
24.	Rancaekek	Jl. Raya Bandung Garut Kilometer 20, Desa Bojongloa, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat (Diler Kendaraan Niaga /Commercial Vehicle Dealer)
25.	Garut	Jl. Cimanuk No. 19 Kp. Pedes RT.003/RW.007, Kel. Pataruman, Kec. Tarogong Kidul, Kab. Garut
26.	Tasikmalaya	Jl. HZ. Mustofa No. 347, RT.002/RW.005, Kel. Kahuripan, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat
27.	Jambi	Jl. Kolonel Abunjani No.10, Kel. Selamat, Kec. Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi
28.	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera, RT.004/RW.002, Kel. Batang Bungo, Kec. Pasar Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi
29.	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM. 02, Kel. Aur Gading, Kec. Sarolangun, Provinsi Jambi
30.	Sungai Penuh	Jl. Muradi No. 01, 01, RT.007, Desa Koto Renah, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi
31.	Jember	Jl. Gajah Mada No.224 A, Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur
32.	Sidoarjo	Jl. Raya Taman No. 48, Kelurahan Taman, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
33.	Banyuwangi	Jl. Yos Sudarso No. 69 A, Kelurahan Klatak, Kec. Kalipuro, Kota Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur (Diler Kendaraan Penuumpang/Passenger Vehicle Dealer)
34.	Banyuwangi	Jl. Yos Sudarso No. 69 A, Kelurahan Klatak, Kec. Kalipuro, Kota Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur (Diler Kendaraan Niaga /Commercial Vehicle Dealer)
35.	Madiun	Jl. Urip Sumoharjo No. 68, RT.011 RW.004, Kel. Manguharjo, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur
36.	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 230, Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
37.	Bagan Batu	Jl. Lintas Riau - SUMUT KM. 8 Kepenghuluhan, Bahtera Makmur, Kec. Bagan Sinembah, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau
38.	Batam	Jl. Laks. Bintang Blok IV No. 48 BB, Kel. Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (Diler Kendaraan Penuumpang/Passenger Vehicle Dealer)
39.	Batam	Jl. Laks. Bintang Blok IV No. 48 BB, Kel. Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (Diler Kendaraan Niaga /Commercial Vehicle Dealer)
40.	Medan	Jl. SM Raja Km. 7 No. 34, Kel. Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (Diler Kendaraan Penuumpang/Passenger Vehicle Dealer)
41.	Medan	Jl. SM Raja Km. 7 No. 34, Kel. Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (Diler Kendaraan Niaga /Commercial Vehicle Dealer)

42.	Krakatau	Jl.Krakatau Ujung No. 236-236A, Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara
43.	Binjai	Jl. Soekarno Hatta Km. 20 No. 77 Kel.Tanah Tinggi, Kec. Binjai Timur, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara
44.	Rantau Prapat	Jl. H. Adam Malik By Pass Rantau Prapat 21451, Lingkungan Terminal II, Kel. Padang Bulan, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara
45.	Padang Sidempuan	Jl. Raja Inal Siregar Km 6 No. 6, Hapinis, Kel. Batunadua Julu, Kec. Padang Sidempuan Batu Nadua, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara

PETA LOKASI DILER DEALER LOCATION MAP



Kegiatan usaha yang dilakukan oleh DIPO meliputi penjualan unit kendaraan, penjualan suku cadang dan jasa perbaikan kendaraan.

The business activities carried out by DIPO include the sale of vehicle units, sales of spare parts and vehicle repair services.

Penjualan Unit Kendaraan

Produk kendaraan merek Mitsubishi yang dijual oleh DIPO dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

Vehicle Sales Unit

Mitsubishi brand vehicle products sell by DIPO can be classified into 3 categories as follows:

Kendaraan Niaga

Berikut adalah beberapa jenis kendaraan niaga yang dijual oleh DIPO:

Commercial Vehicle

Here are some types of commercial vehicles sold by DIPO:



COLT DIESEL



FUSO



FIGHTER



Kendaraan Niaga Ringan

Berikut adalah beberapa jenis kendaraan niaga ringan yang dijual oleh DIPO :



COLT DIESEL



L300

Light Commercial Vehicle

Here are some types of light commercial vehicles sold by DIPO:

Mobil Penumpang

Berikut adalah beberapa jenis mobil penumpang yang dijual oleh DIPO

Passenger Car

Here are some types of Passenger Car sold by DIPO:



PAJERO SPORT



XPANDER



ECLIPSE CROSS



OUTLANDER PHEV





Penjualan Suku Cadang

DIPO menjual suku cadang asli dan aksesoris untuk kendaraan Mitsubishi sebagai bagian dari layanan purna jual, baik melalui jaringan dilemnya (penjualan langsung) maupun melalui toko suku cadang milik pihak ketiga (penjualan tidak langsung). Penjualan tidak langsung bertujuan untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan pelayanan terhadap kebutuhan suku cadang.

Suku cadang asli Mitsubishi adalah suku cadang yang dibuat oleh produsen yang memiliki lisensi dari Mitsubishi dengan kualitas yang telah memenuhi standar Mitsubishi. Dikarenakan saat ini banyak suku cadang imitasi yang sangat menyerupai aslinya, DIPO memberikan jaminan suku cadang asli Mitsubishi kepada konsumennya. Keunggulan dari suku cadang asli Mitsubishi adalah memiliki kualitas terjamin karena dirancang sesuai dengan spesifikasi kendaraan Mitsubishi. Selain itu, walaupun harganya lebih mahal, suku cadang asli Mitsubishi memiliki jangka waktu penggunaan yang jauh lebih lama jika dibandingkan dengan yang imitasi.

Jasa Perbaikan Kendaraan

Diler DIPO dilengkapi dengan bengkel resmi Mitsubishi yang melayani perbaikan kendaraan merek Mitsubishi. Bengkel resmi ini memiliki standar dari Mitsubishi perihal layanan dan fasilitas yang disediakan, seperti *service manager* dan teknisi yang andal dan terlatih, peralatan yang lengkap dan canggih, garansi hasil pekerjaan, jaminan suku cadang asli Mitsubishi, klaim garansi Mitsubishi, serta fasilitas yang nyaman.

Sales of Spare Parts

DIPO sells original spare-parts and accessories for Mitsubishi vehicles as spare-part of its after-sales service, both through its dealer network (direct sales) and through third-party parts stores (indirect sales). Indirect sales aim to make it easier for customers to get service to the needs of spare-parts.

Genuine Mitsubishi spare-parts are spare-parts made by manufacturers who are licensed by Mitsubishi with quality that meets Mitsubishi standards. Due to the fact there are many imitation parts that closely resemble the originals, DIPO provides guarantees for genuine Mitsubishi spare-parts to its customers. The advantage of genuine Mitsubishi spare-parts is having guaranteed quality because they are designed in accordance with Mitsubishi vehicle specifications. In addition, although the price is more expensive, genuine Mitsubishi spare-parts have a much longer usage period when compared to imitations.

Vehicle Repair Service

DIPO dealers are equipped with official Mitsubishi workshops that service repairs of Mitsubishi brand vehicles. This official workshop has a standard from Mitsubishi regarding the services and facilities provided, such as service managers and technicians who are reliable and trained, complete and sophisticated equipment, guaranteed work results, guaranteed genuine Mitsubishi parts, Mitsubishi warranty claims, and comfortable facilities.

Beberapa keunggulan yang ditawarkan oleh bengkel DIPO, antara lain:

- *Service Booking*: dimana konsumen dapat menentukan waktu perbaikan kendaraan terlebih dahulu agar konsumen tidak perlu mengantri saat berkunjung ke bengkel DIPO. Dengan fasilitas ini, pengerjaan kendaraan konsumen akan selesai tepat waktu karena suku cadang sudah tersedia dan teknisi sudah siap melayani.
- *Mobile Service*, dimana konsumen yang ingin melakukan perbaikan kendaraan tidak perlu membawa kendaraannya ke bengkel DIPO karena tim DIPO akan menjemput kendaraan tersebut di lokasi yang ditentukan oleh konsumen tanpa dikenakan biaya kunjungan.
- *24 jam service center*, untuk truk maupun kendaraan penumpang yang disesuaikan dengan kebijaksanaan dari Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan ketersediaan suku cadang.

Harga yang dibebankan kepada konsumen untuk perbaikan kendaraan ditentukan berdasarkan harga suku cadang yang digunakan dan biaya jasa sesuai dengan jasa yang diberikan yang standarnya telah ditetapkan oleh ATPM. Untuk perawatan berkala 1.000 kilometer sampai dengan 50.000 kilometer, konsumen dibebaskan dari biaya jasa namun dikenakan biaya untuk oli dan suku cadang.

Perawatan tersebut dikenakan untuk jenis kendaraan tertentu. Contohnya, saat ini kendaraan jenis Xpander mendapatkan jasa dan suku cadang gratis sampai dengan 50.000 kilometer dengan paket SMART. Untuk kendaraan jenis selain Xpander, mendapatkan jasa gratis sampai dengan 1.000 kilometer dan jasa gratis sampai dengan 50.000 kilometer namun dikenakan biaya atas oli dan suku cadang.

Layanan perbengkelan yang disediakan oleh DIPO mencakup *general repair*, dan *body repair & paint*. *General repair* merupakan perbaikan yang dilakukan untuk menjaga kinerja mesin kendaraan, seperti penggantian kopling dan oli transmisi. *Body repair & paint* merupakan perbaikan terkait bodi dan cat kendaraan.

Untuk meningkatkan kualitas bengkelnya, DIPO memberikan fasilitas terbaik demi kepuasan konsumen. DIPO juga menyediakan ruang tunggu yang nyaman dimana konsumen dapat menyaksikan bagaimana teknisi merawat kendaraannya. Di ruang tunggu tersebut disediakan makanan dan minuman, televisi, dan internet yang dapat digunakan konsumen pada saat menunggu kendaraannya.

Some of the advantages offered by DIPO workshops include:

- *Service Booking*: consumers can determine the time to repair the vehicle in advance so that consumers do not need to queue when visiting a DIPO workshop. With this facility, the repair of consumer vehicles will be finished on time because spare-parts are available and technicians are ready to serve
- *Mobile Service*: consumers who want to do vehicle repairs do not need to bring their vehicles into DIPO's workshop because the DIPO team will pick up the vehicle at the location determined by the consumer without being charged a visit fee.
- *24-hour service center*: for trucks and passenger vehicles subject to the discretion of the Sole Agent (ATPM) and the availability of spare-parts.

The price charged to consumers for vehicle repair is determined based on the price of spare-parts used and the cost of services in accordance with the services provided by the standards set by ATPM. For periodic maintenance of 1,000 kilometers to 50,000 kilometers, consumers are exempt from service fees but are charged for oil and spare parts.

The maintenance is for certain types of vehicles. For example, currently Xpander type vehicles get free services and spare parts up to 50,000 kilometers with the SMART package. For vehicles other than Xpander, get free services of up to 1,000 kilometers and free services of up to 50,000 kilometers but are charged for oil and spare-parts.

Workshop services provided by DIPO include general repair, and body repair & paint. General repair is a repair made to maintain vehicle engine performance, such as clutch and transmission oil changes. Body repair & paint is a repair related to the body and paint of the vehicle.

To improve the quality of its workshops, DIPO provides the best facilities for customer satisfaction. DIPO also provides a comfortable waiting room where consumers can watch how technicians take care of their vehicles. In the waiting room food and beverage, television and internet are provided which can be used by consumers while waiting for their vehicles.



Diler Nissan

Perusahaan Anak, yaitu DPO, memperoleh lisensi kedileran Nissan dan membuka diler pertamanya di Serang Barat, Banten pada bulan Januari 2019. Pada bulan September 2019, DPO membuka diler keduanya di Serang Tengah, Banten.

Diler Nissan DPO menjual kendaraan merek Nissan dan Datsun, antara lain:

Nissan Dealer

The subsidiary company, DPO, obtained Nissan's license to operate Nissan and opened its first dealership in Serang Barat, Banten in January 2019. In September 2019, DPO opened its second dealership in Serang Tengah, Banten.

DPO's Nissan Dealer sell various Nissan and Datsun types among others:

Nissan



X-TRAIL



TERRA



LIVINA

Datsun



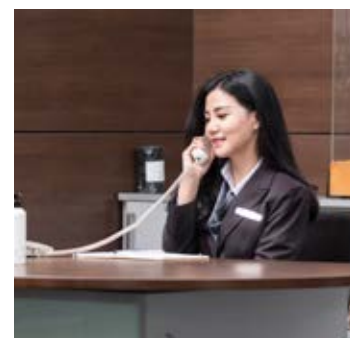
CROSS



GO+



GO



Diler Mercedes Benz

Diler Mercedes Benz yang dimiliki Perusahaan Anak, yaitu PT Dipo Angkasa Motor ("DAM"), berdiri sejak tahun 1993. Pada tahun 2017, DAM telah memperoleh sertifikat *Body & Paint Centre* dari PT Mercedes-Benz Indonesia dan dipercayai untuk mengerjakan *body repair* dan pengecatan pada kendaraan yang terkena musibah atau kecelakaan, juga telah sukses melewati proses *recertification* pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, diler DAM menjadi diler Mercedes Benz dengan penjualan *wholesale* dan *retail* terbesar ke-2 di Indonesia, dengan penjual *retail* sebesar 462 unit dalam setahun dari target yang ditetapkan oleh PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia sebesar 350 unit.

DAM mempunyai karyawan yang terbagi dalam beberapa divisi, yaitu divisi penjualan, divisi *after-sales*, divisi *spareparts*, divisi *body and paint*, dan *back-office*.

DAM juga mempunyai bagian *after sales service* untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan purna pembelian.

Mercedes Benz Dealer

The Mercedes Benz dealership owned by a subsidiary, PT Dipo Angkasa Motor ("DAM"), was established in 1993. In 2017, DAM has obtained a Body & Paint Center certificate from PT Mercedes-Benz Indonesia and is trusted to work on body repair and painting on vehicles affected by accident or accident, has also successfully passed the recertification process in 2018.

In 2018, the DAM dealership became the Mercedes Benz dealer with the second largest wholesale and retail sales in Indonesia, with retail sales of 462 units a year from the target set by PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia of 350 units.

DAM has employees that are divided into several divisions, namely sales, after-sales, spareparts, body and paint, and back-office.

DAM also has an after sales service department to provide after-sales customer service.



DAM memberikan jasa *body repair* yang sudah bersertifikasi sejak tahun 2017. *Body repair* DAM merupakan salah satu dari tiga *body repair* yang telah lulus sertifikasi oleh Mercedes Benz Indonesia untuk melayani dan menerima perbaikan kendaraan khusus Mercedes Benz akibat kecelakaan. DAM melayani dan menerima perbaikan kendaraan akibat kecelakaan, baik berupa klaim dari asuransi maupun klaim pribadi. Pembayaran untuk *body repair* dari klaim asuransi dilakukan oleh perusahaan asuransi yang sudah menjadi rekanan.

DAM provides body repair services that have been certified since 2017. DAM body repair is one of the three body repairs that have passed the certification by Mercedes Benz Indonesia to serve and receive special Mercedes Benz vehicle repairs due to accidents. DAM serves and receives vehicle repairs due to accidents, both in the form of claims from insurance and personal claims. Payment for body repair of insurance claims is made by insurance companies that have become partners.

Diler DAM menjual kendaraan merek Mercedes Benz dengan tipe antara lain:

DAM dealers sell Mercedes Benz brand vehicles with types including:



C-CLASS



E-CLASS



S-CLASS

Kegiatan Usaha Penyewaan Kendaraan

Didasari oleh pengalaman dan rekam jejak Perseroan dalam bidang otomotif, Perseroan melebarkan bisnisnya ke dalam bidang penyewaan kendaraan pada tahun 2012 melalui PT Global Pahala Rental ("GPR") yang didirikan pada tahun 2012 sebagai salah satu unit bisnis dalam kelompok usaha Dipo Group. Bisnis GPR didukung oleh jaringan dealer dan bengkel resmi yang tersebar di pulau Jawa dan Sumatera. GPR telah melayani berbagai perusahaan dengan berbagai macam latar belakang industri di Indonesia.

Standar pelayanan yang ditawarkan oleh GPR mencakup:

- Perawatan dan perbaikan
- Keamanan dan keselamatan
- Kelengkapan dokumen
- Layanan *emergency*
- Mobil pengganti

Vehicle Rental Business Activities

Based on the Company's experience and track record in the automotive field, the Company expanded its business into the field of vehicle rental in 2012 through PT Global Pahala Rental ("GPR"), which was established in 2012 as one of the business units in the Dipo Group business group. The GPR business is supported by a network of official dealers and workshops spread across the islands of Java and Sumatera. GPR has served various companies with various industrial backgrounds in Indonesia.

Service standards offered by GPR include:

- Maintenance and repair*
- Security and safety*
- The completeness of document*
- Emergency services*
- Substitute car*

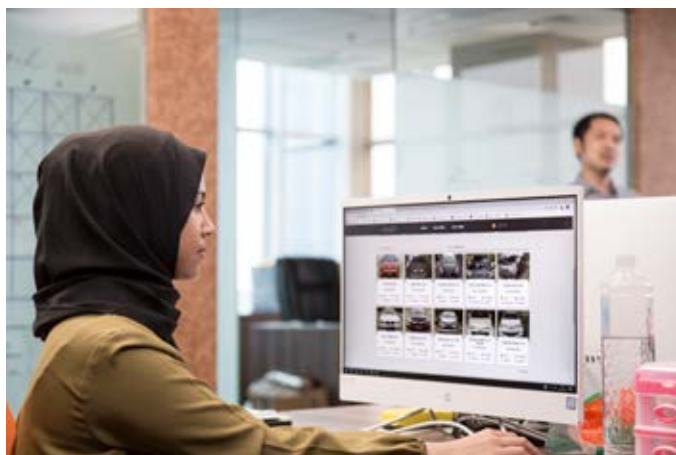


Kegiatan Usaha Platform Pasar Otomotif

Untuk memanfaatkan era digital konsumen dan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, pada tahun 2019 Perseroan melalui Perusahaan Anak, PT Mobilku Dotcom Sejahtera ("MDS") memulai usaha penjualan mobil bekas dari berbagai merek melalui platform pasar otomotif yaitu Mobilku.com. Pada platform Mobilku.com tersebut, para penggemar, pembeli dan penjual mobil dapat berkumpul untuk melakukan penjualan dan pembelian kendaraan, serta memperoleh berita-berita terkini mengenai otomotif. Penjual dapat memasang iklan mengenai kendaraan yang akan dijual.

Automotive Market Platform Business Activities

To take advantage of the digital consumer era and in an effort to increase the Company's revenue, in 2019 the Company through its Subsidiaries, PT Mobilku Dotcom Sejahtera ("MDS") started a business selling used cars from various brands through the automotive market platform namely Mobilku.com. On the Mobilku.com platform, fans, buyers and sellers of cars can gather to make sales and purchases of vehicles, as well as get the latest news about automotive. Sellers can advertise about vehicles for sale.





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Direksi telah menetapkan langkah strategis untuk mendukung pencapaian visi Perseroan

The Board of Directors has set strategic steps to support the achievement of the Company's vision

VISI / VISION

“Menjadi perusahaan investasi terpercaya yang berfokus pada penciptaan nilai dan pertumbuhan berkelanjutan di dunia layanan mobilitas.”

“To become a trusted investment company that focuses on creating value and sustainable growth in the world of mobility services.”

Untuk mendukung visi tersebut maka misi dan langkah strategis yang dilakukan oleh Perseroan adalah peningkatan produktivitas baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

To support this vision, the mission and strategic steps undertaken by the Company are to increase productivity both in terms of quantity and quality.



MAKSUD DAN TUJUAN PERSEROAN

PURPOSE AND OBJECTIVES OF THE COMPANY

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah di bidang Aktivitas Konsultan Manajemen Lainnya, Perusahaan Holding, dan Real Estat.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are in the field of Management Consultant Activities, Holding Companies, and Real Estate.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:

- a. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.
- b. Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan *subsidiary* dan

- a. *Other Management Consultancy Activities, including advice, business guidance and operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial decisions; marketing objectives and policies, planning, practices and human resource policies; production scheduling and control planning. The provision of these business services can include advisory assistance, guidance and operational management functions, agronomist and agricultural economic management consultancy in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, information management and others.*
- a. *Holding Company Activities, including activities of holding companies, are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is*

kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

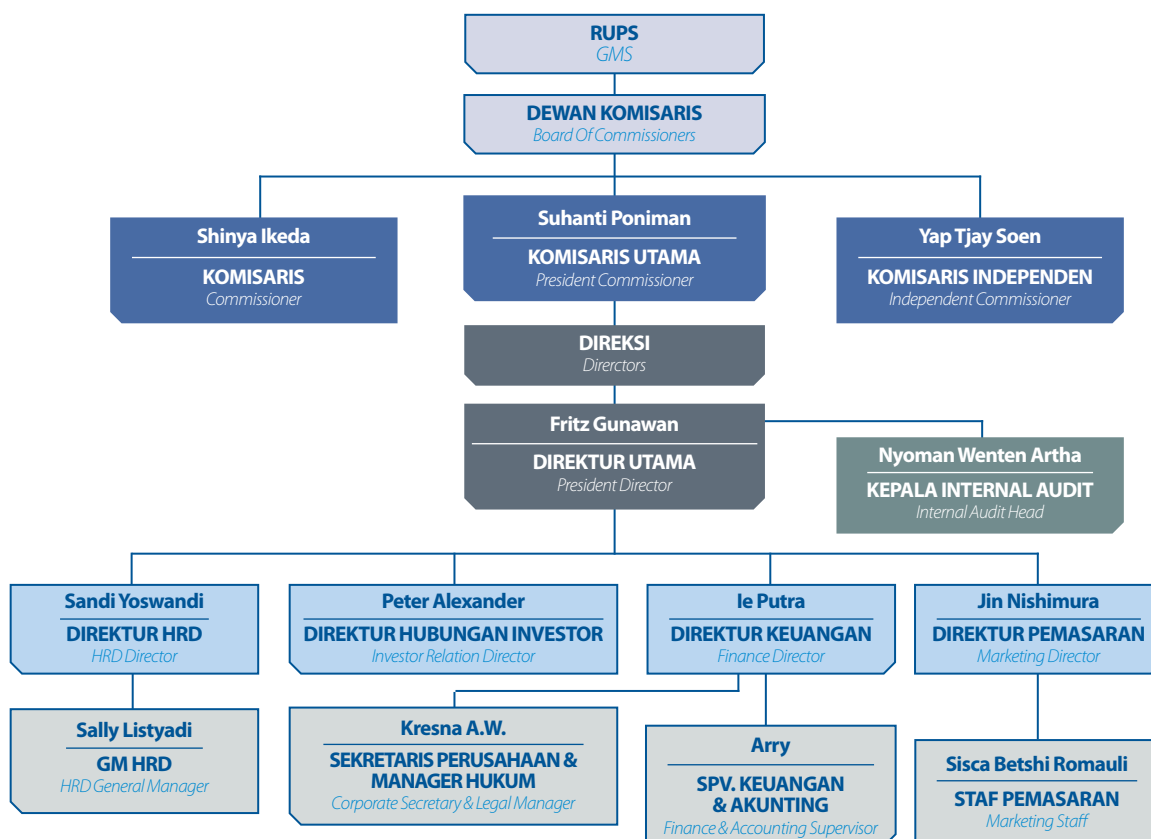
- c. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Sewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal dan bangunan bukan tempat tinggal (seperti tempat pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan tempat tinggal untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

- c. Owned or Leased Real Estate, which includes buying, selling, renting and operating real estate, both owned and leased, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as exhibitions, private storage facilities, malls, shopping centers and others) and the provision of houses and flats or apartments with or without furniture to be used permanently, either monthly or annually. These include the sale of land, the development of buildings for self-operation (for leasing spaces in the building), the distribution of real estate into land lots without land development and the operation of residential areas for movable houses.

STRUKTUR DAN ORGANISASI

STRUCTURE AND ORGANIZATION





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE DIRECTORS




FRITZ GUNAWAN

Direktur Utama
 President Director

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Business dari Swinburne College Of Technology, Australia pada tahun 1980. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012. Memulai karir di PT Dipo Star Finance sebagai Direktur (1984-1989) dan sebagai Komisaris (1989-2000), PT Bank Dipo Internasional sebagai Direktur Utama (1992-2006) dan sebagai Komisaris (2006-2011), PT Dipo Internasional Pahala Otomotif sebagai Direktur (2012-2019), PT Dipo Mandiri Motor sebagai Direktur (2013-2016), PT Dipo Angkasa Motor sebagai Direktur (2013-2016).

Indonesian citizen, 66 years old, obtained a Bachelor of Business degree from Swinburne College of Technology, Australia in 1980. Served as President Director of the Company since 2012. Started his career at PT Dipo Star Finance as Director (1984-1989) and as Commissioner (1989-2000), PT Bank Dipo Internasional as President Director (1992-2006) and as Commissioner (2006-2011), PT Dipo Internasional Pahala Otomotif as Director (2012-2019), PT Dipo Mandiri Motor as Director (2013-2016), PT Dipo Angkasa Motor as Director (2013-2016).


IE PUTRA

Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2000, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karir di Trisno Thomas Iguna & Rekan dengan jabatan terakhir sebagai Auditor (1999-2001), PT Setiakawan Pahala Motor dengan jabatan terakhir sebagai Accounting Head (2001-2003), PT Pahalamas Sejahtera dengan jabatan terakhir sebagai Financial Controller (2003-2011), dan PT Putra Mandiri Jembar sebagai Financial Controller (2011-2014), PT. Dipo Angkasa Motor sebagai Direktur (2016-Sekarang), PT Dipo Pahala Otomotif sebagai komisaris (2016-sekarang), PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif sebagai Direktur (2018 – sekarang).

Indonesian citizen, 43 years old, obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya University in 2000, has served as Director of the Company since 2014. Started his career at Trisno Thomas Iguna & Partners with his last position as Auditor (1999-2001), PT Setiakawan Pahala Motor with his last position as Accounting Head (2001-2003), PT Pahalamas Sejahtera with his last position as Financial Controller (2003-2011), and PT Putra Mandiri Jembar as Financial Controller (2011-2014), PT. Dipo Angkasa Motor as Director (2016-Present), PT Dipo Pahala Otomotif as commissioner (2016-present), PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif as Director (2018 - present).



SANDI YOSWANDI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Memulai karir di BDO Tanubrata dengan jabatan terakhir sebagai Auditor (1992-1994), PT Light Instrumenindo dengan jabatan terakhir sebagai Accounting Supervisor (1995-1996), PT Bonita Sarijaya dengan jabatan terakhir sebagai Finance & Accounting Manager (1997-2000), PT Setiakawan Pahala Motor dengan jabatan terakhir sebagai Controller (2001-2006), PT Putra Mandiri Jembar sebagai Financial Controller (2007-2013).

Indonesian citizen, 50 years old, obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University in 1994. Served as Director of the Company since 2017. Started his career at BDO Tanubrata with his last position as Auditor (1992-1994), PT Light Instrumentindo with his last position as Accounting Supervisor (1995-1996), PT Bonita Sarijaya with last position as Finance & Accounting Manager (1997-2000), PT Setiakawan Pahala Motor with last position as Controller (2001-2006), PT Putra Mandiri Jembar as Financial Controller (2007-2013).



PETER ALEXANDER

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atmajaya, pada tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Memulai karir di Prasetio, Sarwoko & Sandjaja dengan jabatan terakhir sebagai Auditor (1999-2003), dan PT Pahalamas Sejahtera dengan jabatan terakhir sebagai Financial Controller (2003-2011).

Indonesian Citizen, 45 years old, obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya University, in 1999. Served as Director of the Company since 2017. Started his career at Prasetio, Sarwoko & Sandjaja with his last position as Auditor (1999-2003), and PT Pahalamas Sejahtera with the last position as Financial Controller (2003-2011).



JIN NISHIMURA

Direktur
Director

Warga Negara Jepang, 42 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Physics dari Osaka University, Jepang pada tahun 2002 dan gelar Master of Engineering dari Osaka University, Jepang pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Memulai karir di PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Group Head (2009-2010) dan PT Dipo Star Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur (2010-2015).

Japanese citizen, 42 years old, obtained his Bachelor of Physics from Osaka University, Japan in 2002 and a Master of Engineering degree from Osaka University, Japan in 2004. Served as Director of the Company since 2018. Started his career in PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor with the last position as Deputy Group Head (2009-2010) and PT Dipo Star Finance with the last position as Director (2010-2015).



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



SUHANTI PONIMAN

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menempuh pendidikan di Saint Patrick's School, Singapura. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2013. Menjadi Chairman di Dipo Group sejak 1983 sampai dengan sekarang dan sebagai Direktur Utama PT Pahalamas Sejahtera sejak 1992 sampai dengan sekarang.

An Indonesian citizen, 56 years old, studying at Saint Patrick's School, Singapore. Served as President Commissioner of the Company since 2013. He has been Chairman of the Dipo Group from 1983 to present and as President Director of PT Pahalamas Sejahtera from 1992 to present.



SHINYA IKEDA

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Jepang, 49 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari Kyoto University, Jepang pada tahun 1995. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Memulai karir di Nissho Iwai Corporation (Jepang) pada bagian Export Section-Transportation Department (1995-1998), pada bagian Transportation Systems Section-Transportation Systems & Equipment Department (1998-2003), sebagai Assistant Manager-Corporate Planning Department (2003-2004), sebagai Assistant Manager-Urban Transportation Systems Section-Automotive Department (2004-2005), Sumitomo Corporation (Jepang) dengan jabatan terakhir sebagai Manager-Automotive Europe Department (2005-2007), Mitsubishi Corporation (Jepang) dengan jabatan terakhir sebagai Manager-Malaysia Team-Motor Vehicle Asia & ASEAN Department (2008-2009), Mitsubishi Motors Malaysia SDN. BHD. (Malaysia) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer (2009-2012), PT Dipo Star Finance sebagai Wakil Presiden Direktur (2012-2016) dan sebagai Presiden Direktur (2016-2018), Mitsubishi Corporation (Jepang) dengan jabatan terakhir sebagai Team Leader-Asia & ASEAN Team-Automotive Finance & Retail Department (2018-2019) dan sebagai General Manager-Automotive Finance & Retail Department (2019-sekarang).

Japanese citizen, 49 years old, obtained his Bachelor of Engineering from Kyoto University, Japan in 1995. Served as Commissioner of the Company since 2019. Started his career at Nissho Iwai Corporation (Japan) in the Export Section-Transportation Department (1995-1998), in the Transportation Systems Section-Transportation Systems & Equipment Department (1998-2003), as Assistant Manager-Corporate Planning Department (2003-2004), as Assistant Manager-Urban Transportation Systems Section-Automotive Department (2004-2005), Sumitomo Corporation (Japan) with his last position as Manager-Automotive Europe Department (2005-2007), Mitsubishi Corporation (Japan) with his last position as Manager-Malaysia Team-Motor Vehicle Asia & ASEAN Department (2008-2009), Mitsubishi Motors Malaysia SDN. BHD (Malaysia) with his last position as Chief Financial Officer (2009-2012), PT Dipo Star Finance as Vice President Director (2012-2016) and as President Director (2016-2018), Mitsubishi Corporation (Japan) with his last position as Team Leader- Asia & ASEAN Team-Automotive Finance & Retail Department (2018-2019) and as General Manager-Automotive Finance & Retail Department (2019-present).



YAP TJAY SOEN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari McGill University, Canada, pada tahun 1976 dan gelar Master of Business Administration dari McGill University, Canada, pada tahun 1980. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Memulai karir di Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Vice President (1980-1989), PT Astra International (1989-1998), Asia Food & Properties (Singapura) dengan jabatan terakhir sebagai Chief Operating Officer (1998-1999), PT Bank Internasional Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama (1999-2001), PT Tuban Petrochemical Industries dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (2002-2007), Bank Negara Indonesia '46 Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director/Chief Financial Officer (2008-2015), dan PT BNI Life dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (2014-2015).

Indonesian citizen, 67 years old, obtained a Bachelor of Engineering from McGill University, Canada, in 1976 and a Master of Business Administration from McGill University, Canada, in 1980. Served as an Independent Commissioner of the Company since 2019. Started his career at Citibank Indonesia with the last position as Vice President (1980-1989), PT Astra International (1989-1998), Asia Food & Properties (Singapore) with the last position as Chief Operating Officer (1998-1999), PT Bank Internasional Indonesia with the last position as Deputy President Director (1999-2001), PT Tuban Petrochemical Industries with his last position as President Director (2002-2007), Bank Negara Indonesia '46 Tbk with his last position as Managing Director / Chief Financial Officer (2008-2015), and PT BNI Life with his last position as President Commissioner (2014-2015).

Tidak Terdapat perubahan anggota direksi dan anggota dewan komisaris setelah berakhirnya tahun buku 2019 hingga batas akhir Laporan Tahunan

There were no changes in the members of the board of directors and board of commissioners after the end of fiscal year 2019 until the deadline for the Annual Report

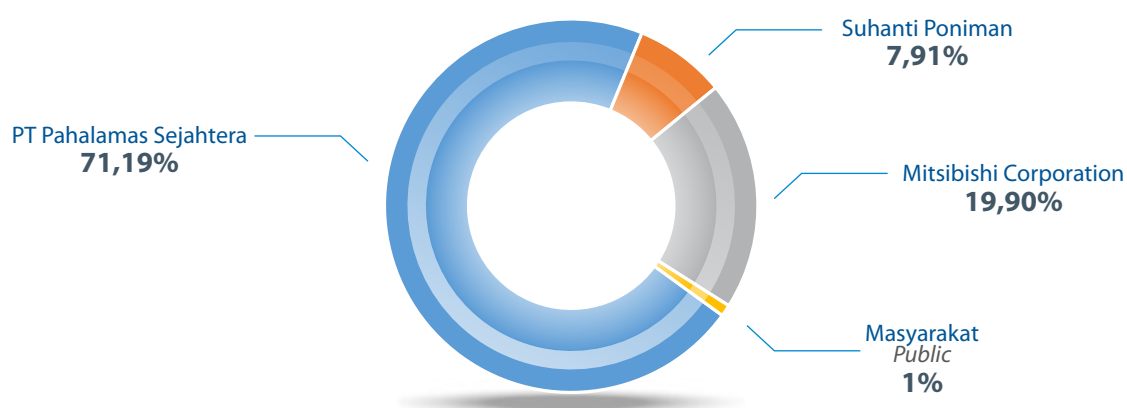
JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN TAHUN BUKU 2019

NUMBER OF EMPLOYEES AND DESCRIPTION OF DISTRIBUTION OF EDUCATION LEVEL AND AGE OF EMPLOYEES ON 2019

	Jumlah Karyawan Amount	Pendidikan / Education				Usia / Age		
		S2	S1	D3	SMA	<25	=<40	>40
DIPO	1749	2	420	170	1157	310	1015	424
DPO	44	1	11	22	10	15	26	3
DAM	129	1	34	13	81	9	76	44
GPR	15	0	6	9	0	0	6	9
MDS	15	1	11	0	3	3	9	3
Perseroan/Company	31	4	19	0	8	0	22	9
Total	1983	9	501	214	1259	337	1154	492

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN COMPANY SHAREHOLDERS

Keterangan Description	Jumlah Saham Share Amount	(%)
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	71,19
Suhanti Poniman	1.088.000.000	7,91
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	19,9
Masyarakat/Public	137.600.000	1
Total	13.755.600.000	100



PEMEGANG SAHAM DIATAS ATAU SAMA DENGAN 5% SHAREHOLDERS ABOVE OR EQUAL TO 5%

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Share Amount	(%)
PT Pahalamas Sejahtera	Dipo Tower Lt. 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51-52, Jakarta Pusat	9.792.000.000	71,19
Mitsubishi Corporation	3-1, Marunouchi 2-Chome, Chiyoda-Ku, Tokyo	2.738.000.000	19,9
Suhanti Poniman	Pluit Timur Raya No. 32, Jakarta Utara	1.088.000.000	7,91

PEMEGANG SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN
SHAREHOLDERS MEMBERS OF THE COMPANY'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Share Amount	(%)
Suhanti Poniman	Komisaris Utama Komisaris Utama	1.088.000.000	7,91

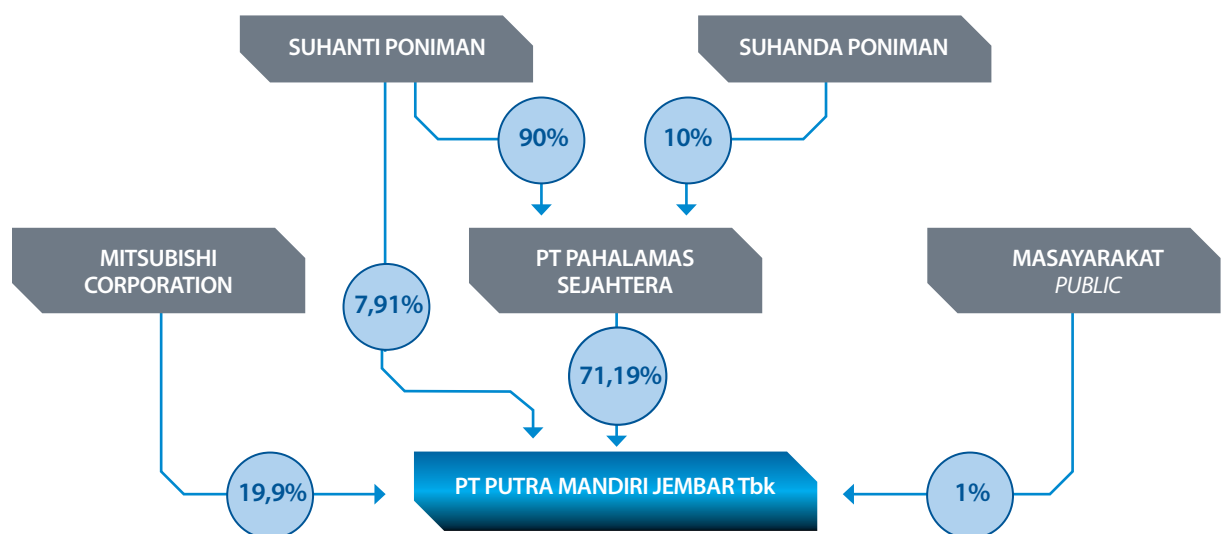
PEMEGANG SAHAM DIBAWAH 5%
SHAREHOLDERS BELOW 5%

Nama Name	Jumlah Saham Share Amount	(%)
Masyarakat Public	137.600.000	1

PEMEGANG SAHAM LOKAL DAN ASING
LOCAL AND FOREIGN SHAREHOLDERS

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number Of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Institusi Lokal Local Institution	2	9.794.000.000	71,200
Institusi Asing Foreign Institution	2	2.738.060.000	19,905
Individu Lokal Local Individual	2.413	1.223.264.000	8,893
Individu Asing Foreign Individual	4	276.000	0,002
Jumlah/Total	2.421	13.755.600.000	100,00

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
SHAREHOLDER STRUCTURE OF THE COMPANY



ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY

Nama Name	Kegiatan Usaha Business
PT Dipo Angkasa Motor	Perdagangan, dealer resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan (Mercedes Benz) <i>Trade, official dealers and services related to motor vehicles including repair and maintenance services (Mercedes Benz)</i>
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	Perdagangan, dealer resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan (Mitsubishi) <i>Trade, official dealers and services related to motor vehicles including repair and maintenance services (Mitsubishi)</i>
PT Dipo Pahala Otomotif	Perdagangan, dealer resmi dan jasa-jasa yang berhubungan dengan kendaraan bermotor termasuk jasa reparasi dan perawatan (Nissan & Datsun) <i>Trade, official dealers and services related to motor vehicles including repair and maintenance services (Nissan & Datsun)</i>
PT Global Pahala Rental	Penyewaan kendaraan <i>Rental Vehicle</i>
PT Mobilku Dotcom Sejahtera	Platform pasar otomotif <i>Automotive Market Platform</i>

Keterangan Mengenai Saham Perseroan

Pada tanggal 18 Desember 2019, Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia untuk pertama kali. Jumlah saham yang beredar adalah sebanyak 13.755.600.00 dengan nilai nominal Rp.50,- per saham dan harga penawaran Rp.125,- per saham. Harga saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.130,-. Berikut kronologi pencatatan saham Perseroan:

Information Regarding the Company's Shares

On December 18, 2019, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange for the first time. The total number of shares is 13,755,600,000 with a nominal value of 50 IDR per share and an offering price of 125 IDR per share. The Company's share price as of December 31, 2019 was 130 IDR. Following is the chronology of the listing of the Company's shares:

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM STOCK LISTING CHRONOLOGY	
Tanggal Efektif / Effective Date	11 Desember 2019 / December 11, 2019
Masa Penawaran Umum / Public Offering Period	12– 13 Desember 2019 / December 12-13, 2019
Tanggal Penjatahan / Allotment Date	16 Desember 2019 / December 16, 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan / Order Refund Date	17 Desember 2019 / December 17, 2019
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik / Date of Electronic Stock Distribution	17 Desember 2019 / December 17, 2019
Tanggal Pencatatan Saham di BEI / Listing Date of the Shares on the IDX	18 Desember 2019 / December 18, 2019
Jumlah Saham / Number of Shares	13.755.600.000
Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value (IDR)	50,-
Harga Penawaran / Offering Price (IDR)	25,-
Harga Rp. per 31 Desember 2019 / Price (IDR) as of 31 Desember 2019	138,-
Nama Bursa / Stock Market Name	Bursa Efek Indonesia / Indonesian Stock Exchange

Perseroan Tidak Mencatatkan Efek Lain

The Company Does Not Record Other Securities

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARY

	Kepemilikan Ownership (%)	Tahun Pendirian Establishment	Tahun Mulai Penyertaan Inclusion Year	Tahun Operasional Komersil Comercial Operasional Year	Total Aset* Total Asset* Rp.(IDR)
	99%	1993	2011	1993	155.474.099.713
	76%	1976	2003	1976	3.290.023.286.789
	30% (langsung) dan 70% (melalui DIPO) (langsung) dan 70% (melalui DIPO)	2018	2018	2018	20.643.118.346
	99%	2012	2012	2012	70.942.562.189
	70%	2019	2019	2019	26.148.615.776

Akuntan Publik Public Accountant TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN	Alamat	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Jakarta 12910, Indonesia Telp. +6221 5795 7300. Fax. +6221 57957301
	STTD	No. STTD.AP-223/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Susanto Bong
	Asosiasi	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. Reg.IAPI 2182
	Pedoman Kerja	Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia
	Surat Penunjukan	28 Juni 2019
Konsultan Hukum Legal Consultant SIAHAAN IRDAMIS ANDARUMI & REKAN Nama Partner Partner Name DAVID ISKANDAR SIAHAAN	Alamat	Satrio Tower, Lantai 12, Jl. Prof. DR. SatrioKav. C4 Jakarta 12950, Indonesia Telp. +6221 22513689. Fax. +6221 4704805
	STTD	No. STTD.KH-122/PM.2/2018 tanggal 16 Mei 2018 atas nama David Iskandar Siahaan
	Asosiasi	Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
	Pedoman Kerja	Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Seluruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terutama di Bidang Pasar Modal
	Surat Penunjukan	Surat No. 005/SIAR/DIS/Prop/III.19 tanggal 8 Maret 2019
Notaris Notary SYARIFUDIN, S.H.	Alamat	Ruko Lake Shop, Jl. Pulau Putri Raya No.35, Modernland, Kota Tangerang, Banten 15117. Telp. +6221 5529289
	STTD	No. N-172/PM.223/2019 tanggal 23 Januari 2019
	Asosiasi	Ikatan Notaris Indonesia
	Pedoman Kerja	Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia
	Surat Penunjukan	001/P-Ipo/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau PT SHARESTAR INDONESIA	Alamat	Berita Satu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36. Telp. +6221 5277966. Fax. +6221 5277967
	STTD	KEP-25/PM/1991 tanggal 14 Mei 1991
	Keanggotaan Asosiasi	Anggota ABI No. ABI/IX/2014-006
	Surat Penunjukan	No. 173/PMJ/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

Pada tahun 2019, dealer Perseroan dan Perusahaan Anak berada di 10 provinsi di Indonesia. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kegiatan usaha otomotif antara lain:

a. Agen penjualan

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki sekitar 2.000 agen penjualan yang tersebar di dealer-dealer. Agen penjualan ini diberikan pelatihan secara berkala mengenai *product knowledge* dan teknik pemasaran, dengan tujuan untuk memasarkan produk dan jasa Perseroan dan Perusahaan Anak kepada konsumen dengan lebih efektif. Agen tersebut dipekerjakan dengan *system* kemitraan yang berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan insentif pada setiap penjualan yang dilakukan untuk mendorong kinerja para agen penjualannya.

b. Kunjungan langsung ke pelanggan

DIPO telah beroperasi di industri otomotif selama 43 tahun dan telah mengumpulkan data konsumennya. DIPO senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggannya. Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan kunjungan rutin ke pelanggannya untuk menawarkan produk dan jasa tambahan.

c. Pameran di pusat perbelanjaan

Secara berkala, DIPO mengikuti pameran di pusat perbelanjaan guna memperkenalkan produk dan jasa serta dilernya kepada masyarakat.

d. *Joint Campaign* dengan ATPM

Secara berkala, DIPO mengadakan acara penjualan bersama dengan ATPM dan memperkenalkan produk dan jasa kepada masyarakat.

Untuk kegiatan usaha penyewaan kendaraan, strategi pemasaran yang dilakukan GPR antara lain:

- Mengikuti *tender* yang dilakukan oleh Instansi Pemerintah dan Swasta
- Terdaftar dalam *e-catalog* Pemerintah
- Membina hubungan yang baik dengan customer yang ada
- Berkerjasama dengan beberapa *platform e-commerce* yang berkaitan dengan sewa kendaraan
- Membuka peluang untuk penyewaan kendaraan kebutuhan logistik

Untuk kegiatan usaha *platform* pasar otomotif, metode pemasaran yang telah dilakukan oleh MDS antara lain mengunjungi dealer-dealer mobil untuk menggunakan *platform* MDS untuk menjual mobil bekas, menggunakan *brand ambassador* untuk mempromosikan situs Mobilku.com, dan mengunggah artikel-artikel dan video yang berkaitan dengan dunia otomotif di situs Mobilku.com.

In 2019, the Company and Subsidiary dealerships are in 10 provinces in Indonesia. The marketing strategies undertaken by the Company and Subsidiaries for automotive business activities include:

a. Sales agent

The Company and its Subsidiaries have around 2,000 sales agents spread across their dealers. This sales agent is given regular training in product knowledge and marketing techniques, with the aim of marketing the products and services of the Company and its Subsidiaries to consumers more effectively. The agent is employed with a partnership system that is valid for 1 year and can be extended. The Company and Subsidiaries provide incentives for each sale made to encourage the performance of their sales agents.

b. Direct visit to customers

DIPO have been operating in the automotive industry for 43 years and have collected customer data. DIPO always maintain good relations with their customers. The Company and Subsidiaries conduct regular customer visits to offer additional products and services.

c. Exhibition in a shopping center

Periodically, DIPO participate in exhibitions at shopping centers in order to introduce their products and services and dealers to the public.

d. Joint Campaign with ATPM

Periodically, DIPO hold joint sales events with ATPM and introduce products and services to the public.

For vehicle rental business activities, the marketing strategies adopted by GPR include:

- Participate in tenders conducted by Government and Private Agencies*
- Registered in the Government e-catalog*
- Fostering good relationships with existing customers*
- Collaborate with several e-commerce platforms related to vehicle rental*
- Open opportunities for vehicle rental logistics needs*

For the automotive market platform business activities, MDS's marketing methods include visiting car dealers to use the MDS platform to sell used cars, using brand ambassadors to promote Mobilku.com website, and uploading articles and videos relating to the world. automotive in Mobilku.com website.

Proses

Diagram di bawah ini menunjukkan proses penjualan kendaraan, penjualan suku cadang dan perbaikan kendaraan secara umum.

Process

The diagram below shows the process of selling vehicles, selling parts and repairing vehicles in general.



• Penerimaan Pesanan

Tenaga penjualan melayani dan menerima pesanan kendaraan dari pelanggan serta menjelaskan syarat-syarat pembelian mobil, tata cara pembayarannya, syarat-syarat dan ketentuan.

• Pembuatan Surat Pesanan Kendaraan ("SPK")

Tenaga penjualan membuat SPK setelah pelanggan menyetujui syarat-syarat tersebut untuk kemudian disetujui oleh *sales supervisor*, *sales manager* dan kepala cabang. Kemudian, kasir menerima uang muka dari pelanggan dan membuka kwitansi *Account Receivable* ("AR"). Kwitansi yang telah diparaf oleh kasir dan ditanda tangani oleh *admin head*/kepala cabang / *accounting head* akan diserahkan ke pihak terkait, yaitu lembar putih kepelanggan, lembar kuning ke bagian admin dan lembar biru ke bagian *accounting*.

• Penerimaan Persetujuan Leasing

Untuk meminta persetujuan *leasing*, tenaga penjualan membantu melengkapi persyaratan kredit untuk diserahkan ke pihak *leasing*. Apabila *leasing* yang bersangkutan menolak, maka tenaga penjualan akan membantu mencari *leasing* lain. Setelah disetujui dan menerima rincian kredit dari pihak *leasing*, kasir akan menerima sisa uang muka dari pelanggan, lalu membuka kwitansi AR. Untuk pembuatan kontrak dan asuransi kendaraan, *sales admin* memberitahukan nomor rangka, seri dan mesin kendaraan ke pihak *leasing*, selanjutnya tenaga penjualan meminta tanda tangan pelanggan pada kontrak.

• Pembuatan Nomor Pesanan Kendaraan ("NPK")

Sales admin membuat NPK untuk selanjutnya ditandatangani oleh *sales person*, *supervisor*, *sales manager*, *administration head* dan *business manager*.

• Order Receipt

Sales representation serve and accept vehicle orders from customers and explain the terms of purchase of a car, the procedures for payment, terms and conditions.

• Making Vehicle Order Letter ("SPK")

Sales representation make SPK after customers have agreed to these requirements and are then approved by the sales supervisor, sales manager and branch head. Then, the cashier receives a cash advance from the customer and opens an Account Receivable ("AR") receipt. Receipts that have been initialed by the cashier and signed by the admin head / head of the branch / accounting head will be submitted to the relevant parties, namely the customer white sheet, the yellow sheet gets the admin and the blue sheet gets the accounting.

• Acceptance of a Leasing Approval

To request leasing approval, the sales representation helps to complete the credit terms to be submitted to the lease party. If the lease is refused, the sales force will help find another lease. After approval and receipt of credit details from the leasing party, the cashier will receive the remaining down payment from the customer, then open the AR receipt. For making contracts and vehicle insurance, the sales admin gives the leasing, serial and engine numbers of the vehicle to the leasing party, then the sales representation asks for the customer's signature on the contract.

• Manufacture of Vehicle Order Number ("NPK")

The sales admin creates the NPK to be signed by the sales person, supervisor, sales manager, administration head and business manager.

- **Surat Tanda Coba Kendaraan Bermotor ("STCK")**

Selanjutnya, tenaga penjual dengan disetujui oleh *supervisor* dan *manager* mengajukan permohonan ke sales admin untuk pembuatan STCK. Sales admin dengan bantuan biro jasa mengajukan permohonan pembuatan STCK ke Samsat.

- **Delivery Order ("DO")**

Sales admin membuat DO, menyerahkan bagian *delivery* untuk menggesek nomor mesin dan rangka kendaraan setelah mendapat persetujuan dari *business manager* dan *accounting head*. Persetujuan tersebut diberikan apabila syarat-syarat administrasi dilengkapi, misalnya pembayaran telah dilunasi. Untuk penjualan dengan pembayaran melalui *leasing*, juga diperlukan persetujuan dari bagian *leasing* yang akan diberikan setelah syarat-syarat administrasi dilengkapi, seperti uang muka telah dilunasi dan *Purchase Order ("PO")* *leasing* telah disetujui. Tenaga penjual mengisi permohonan faktur dan menyerahkan ke sales admin untuk proses pengajuan faktur kendaraan ke ATPM. Faktur kendaraan yang diterima oleh sales admin akan diproses untuk pembuatan STNK oleh pihak biro jasa ke Samsat. Pihak *delivery* kemudian melakukan pemasangan nomor polisi. Terakhir, tenaga penjualan akan melakukan proses penyerahan kendaraan ke pelanggan.

- **Motorized Vehicle Trial Permit ("STCK")**

Furthermore, the salesperson with the approval of the supervisor and manager submits an application to the sales admin for the making of the STCK. Sales admin with the help of an agent submits an application to make STCK to Police Department.

- **Delivery Order ("DO")**

The sales admin makes the DO, submits the delivery section to swipe the engine number and vehicle frame after obtaining approval from the business manager and accounting head. The approval is given if administrative conditions are completed, for example payment has been paid. For sales by payment through leasing, approval from the leasing division will also be required after administrative conditions have been completed, such as a down payment has been paid and the lease Purchase Order ("PO") has been approved. Sales representation fill out invoice requests and submit to sales admin for the process of submitting vehicle invoices to ATPM. Vehicle invoices received by the sales admin will be processed for the production of vehicle registration by the service bureau to Police Department. The delivery then installed a police number. Finally, the sales representation will hand over the customer vehicle.

PENJUALAN SUKU CADANG SPARE PARTS SALES



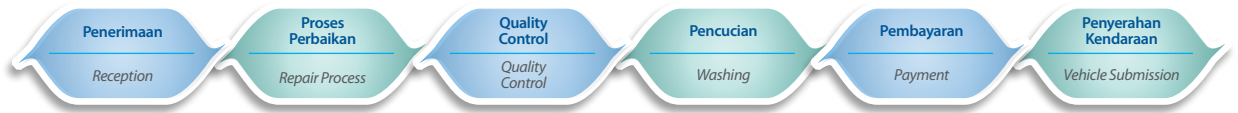
Untuk penjualan suku cadang, tenaga penjualan akan mengunjungi pelanggan atau pelanggan dapat datang ke dealer DIPO. Selanjutnya, sales/counter menerima pesanan tersebut. Admin sparepart melakukan pengecekan stok dan harga suku cadang yang dipesan. Jika stok tersedia, maka akan diinformasikan ke pelanggan. Jika stok tidak tersedia, admin sparepart akan melakukan pengecekan ke pemasok. Sales/counter menyampaikan ketersediaan stok kepada pelanggan. Setelah disetujui oleh pelanggan, admin sparepart akan menginput pesanan ke Sparepart Order Sheet ("SOS"). Kemudian, pelanggan menerima SOS dan membayar uang muka. Admin sparepart melakukan pemesanan suku cadang ke pemasok (KTB atau MMKSI).

Admin sparepart mencetak pra-invoice dan menyerahkannya ke gudang sebagai dasar pengambilan barang dari gudang. Setelah barang diterima, invoice dicetak dan dicek dengan sales order. Jika telah sesuai, sparepart head akan menandatangani invoice. Selanjutnya, suku cadang akan diserahkan ke pelanggan.

For spare parts sales, sales reps will visit customers or customers can come to DIPO dealers. Next, the sales / counter accepts the order. The spare part admin checks the stock and price of the parts ordered. If the stock is available, it will be informed of the customer. If stock is not available, the spare part admin will check to the supplier. Sales / counters deliver stock availability to customers. After being approved by the customer, the spare part admin will input the order to the Spare Part Order Sheet ("SOS"). Then, the customer receives SOS and pays the down payment. The sparepart admin places an order for parts to the supplier (KTB or MMKSI).

The spare part admin prints the pre-invoice and submits it to the warehouse as the basis for taking goods from the warehouse. After the item is received, an invoice is printed and checked with a sales order. If it is appropriate, the Spare-part Head will sign an invoice. Furthermore, spare parts will be submitted to customers.

JASA PERBAIKAN KENDARAAN VEHICLE REPAIR SERVICES



• Penerimaan

Pelanggan yang datang kediler Perusahaan Anak akan ditanyakan keperluannya oleh *frontline*. Selanjutnya, *service advisor* mendiskusikan dan memutuskan jenis pekerjaan yang harus dilakukan beserta estimasi biaya yang telah disetujui. Setelah memeriksa kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, *service advisor* akan menerbitkan *Working Order* untuk digunakan mekanik sebagai pedoman dalam melakukan pengerjaan perbaikan kendaraan.

• Proses Perbaikan

Kendaraan pelanggan akan diperbaiki secara profesional oleh mekanik yang terlatih dengan didukung oleh fasilitas, peralatan, dan prosedur sesuai standar Mitsubishi. Mekanik akan mengusulkan penggantian suku cadang terlebih dahulu kepada pelanggan untuk mendapat persetujuannya jika kendaraan yang diperbaiki memerlukan suku cadang tambahan.

• Quality Control

Service advisor memeriksa kembali ke akuratan pekerjaan yang telah selesai dilakukan dan melakukan cek ulang terhadap pekerjaan terkait kesesuaian pemakaian suku cadang.

• Pencucian

Selanjutnya kendaraan diberikan kepada bagian pencucian kendaraan untuk dibersihkan. Setelah selesai dicuci, kendaraan akan diserahkan kepada *service advisor*.

• Pembayaran

Frontline menyampaikan jumlah biaya perbaikan kepada pelanggan dan kasir menerima pembayaran dari pelanggan atas biaya perbaikan tersebut.

• Penyerahan Kendaraan

Kendaraan yang telah selesai diperbaiki dan diinspeksi akan diserahkan oleh *service advisor* dengan disertai penjelasan mengenai kondisi kendaraan tersebut.

• Reception

Customers who come to the subsidiary company will be asked about their needs by the frontline. Next, the service advisor discusses and decides the type of work to be performed along with the estimated cost estimates. After checking the completeness of the required documents, the service advisor will issue a Work Order for mechanical use as a guideline for carrying out vehicle repairs.

• Repair Process

Customer vehicles will be professionally repaired by trained mechanics supported by facilities, equipment and procedures according to Mitsubishi standards. The mechanic will propose the replacement of parts in advance to the customer to get his approval if the repaired vehicle requires additional parts.

• Quality Control

Service advisor rechecks the accuracy of the work that has been done and rechecks the work related to the suitability of the use of parts.

• Washing

Furthermore, the vehicle is given to the vehicle washing section to be cleaned. After washing, the vehicle will be handed over to the service advisor.

• Payment

Frontline submits the total repair costs to the customer and the cashier receives payment from the customer for the repair costs.

• Vehicle Submission

Vehicles that have been repaired and inspected will be submitted by a service advisor accompanied by an explanation of the condition of the vehicle.

PROSES PENYEWAAN KENDARAAN VEHICLE RENTAL PROCESS

Diagram di bawah ini menunjukkan proses penyewaan kendaraan secara umum.

The diagram below shows the general vehicle rental process.



- **Permintaan harga dari pelanggan**

Pelanggan melakukan permintaan harga atas kendaraan yang akan disewa kepada pihak *marketing*.

- **Pemberian harga penawaran ke pelanggan**

Marketing memberikan harga penawaran atas kendaraan yang akan disewa kepada pelanggan berupa surat penawaran.

- **Negosiasi harga dan persetujuan dari pelanggan**

Pelanggan melakukan negosiasi harga sewa kendaraan kepada pihak *marketing*. Jika telah disetujui, pelanggan akan menandatangani surat penawaran. Selanjutnya, pihak *marketing* menerbitkan *Purchase Order* ("PO") untuk ditandatangani oleh pelanggan dan pelanggan memberikan salinan dokumen terkait sewa menyewa.

- **Memo persetujuan Direksi dan penyiapan kendaraan**

General manager membuat memo persetujuan Direksi (*approval management*) dengan melampirkan PO dan penawaran harga kepada Direksi untuk ditandatangani. Kemudian, tim legal membuat surat perjanjian sewa kendaraan untuk ditandatangani oleh pelanggan. Lalu bagian operasional menyiapkan kendaraan sesuai dengan permintaan pelanggan yang tertera di surat perjanjian sewa dan membuat STNK ke samsat atau melalui biro jasa.

- **Pengiriman unit yang sewa**

Kendaraan diantar oleh bagian operasional ke tempat pelanggan dengan menyerahkan juga STNK dan surat perjanjian yang telah ditandatangani kedua belah pihak.

- **Pembuatan tagihan bulanan**

Accounting membuat tagihan bulanan untuk diberikan kepada pelanggan, yang kemudian dibayar oleh pelanggan ke rekening yang tertera di tagihan setiap bulannya.

Penjualan

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan kendaraan, penjualan suku cadang, jasa pemeliharaan, sewa kendaraan, perbaikan kendaraan dan pendapatan lainnya. Berikut adalah tabel yang menggambarkan pendapatan operasional Perseroan:

- **Price requests from customers**

The customer requests the price of the vehicle to be rented to the marketing.

- **Offering price to customers**

Marketing gives the offer price of the vehicle to be rented to the customer in the form of an offer letter.

- **Price negotiation and approval from customers**

Price negotiation and approval from customers
Customers negotiate vehicle rental prices with marketing. If agreed, the customer will sign the offer letter. Next, the marketing issues a *Purchase Order* ("PO") to be signed by the customer and the customer provides a copy of the documents related to the rental.

- **Memo of Board of Directors approval and vehicle preparation**

Memo of Board of Directors approval and vehicle preparation
The general manager makes a memo of the Directors' approval (*approval management*) by attaching a PO and offering price to the Directors to sign. Then, the legal team makes a vehicle lease agreement to be signed by the customer. Then the operational section prepares the vehicle in accordance with customer requests listed in the rental agreement and makes the vehicle registration number ("STNK") directly to police department (Samsat) or through an agent.

- **Delivery of rental units**

The vehicle is delivered by the operational department to the customer's place and the STNK, and also agreement letter that has been signed by both parties.

- **Making monthly invoice**

Accounting makes monthly invoice to be given to customers, which are then paid by customers to the account listed on the invoice each month.

Sales

The Company earns revenue from vehicle sales, spare parts sales, maintenance services, vehicle rental, vehicle repairs and other income. The following table illustrates the Company's operating income:

DATA PENJUALAN 3 TAHUN TERAKHIR
SALES DATA FOR THE PAST 3 YEARS

Uraian Description	2019	2018	2017
Kendaraan Vehicle	8.040.223.383.263	9.386.068.090.229	6.540.679.308.828
Suku cadang Sparepart	312.480.906.622	255.227.350.182	214.252.537.668
Jasa pemeliharaan kendaraan Maintenance Service	145.913.139.508	107.659.432.818	91.496.459.584
Sewa operasi kendaraan Rental	14.076.177.760	12.460.888.454	14.887.088.061
Perbaikan kendaraan Repairation	10.099.880.350	7.421.346.883	6.438.969.130
Pendapatan lainnya Other	206.693.073.320	207.633.300.272	136.406.164.211
Jumlah Total	8.729.486.560.823	9.976.470.408.838	7.004.160.527.482

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian Description	2018	2019
Aset Lancar Current Assets	2.187.496.126.206	2.555.438.709.395
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	1.079.578.522.340	1.164.601.375.993
Total Total	3.267.074.648.546	3.720.040.085.388
Liabilitas Jangka Pendek Short Terms Liabilities	991.723.174.696	1.257.105.113.772
Liabilitas Jangka Panjang Long Terms Liabilities	544.992.198.461	239.488.048.201
Total Total	1.536.715.373.157	1.496.593.161.973
Pendapatan/Penjualan Income/Sales	9.976.470.408.838	8.729.486.823
Beban Expenses	(9.353.155.928.320)	(8.180.262.127.915)
Laba (rugi) Profit (loss)	623.314.480.518	549.224.432.908
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	5.561.786.749	7.858.539.892
Total Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Total Profit (Loss)	227.195.123.594	139.026.982.027

RASIO RASIO RATIOS

Keterangan Description	2017	2018	2019
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset <i>Profit Ratio To Total Assets</i>	3,0	6,8	3,5
Rasio Laba Terhadap Ekuitas <i>Profit To Equity Ratio</i>	5,4	12,8	5,1
Rasio Laba Terhadap Pendapatan/Penjualan <i>Profit Ratio To Income / Sales</i>	1,2	2,2	1,5
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	150,0	220,6	203,4
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Liability To Equity Ratio</i>	81,4	88,8	67,3
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Ratio Of Liabilities To Total Assets</i>	44,9	47,0	40,2

Investasi

Pada tahun 2019, melalui Perusahaan Anak, Perseroan telah melakukan investasi dalam bentuk tanah dan bangunan untuk keperluan pembangunan diler-diler baru di kota-kota sebagai berikut:

1. DKI Jakarta
2. Balikpapan
3. Medan

Pembangunan diler-diler baru tersebut bertujuan untuk memperluas cakupan pemasaran Perseroan melalui anak perusahaan yang pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan pendapatan Perseroan pada masa depan. Total investasi yang telah direalisasikan Perseroan untuk keperluan tersebut adalah sebesar Rp. 61.339.838.800,- (enam puluh satu milyar tiga ratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah) yang dilakukan untuk pembangunan diler dan pembelian peralatan diler.

Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan ekonomi dunia belum bisa lepas dari tekanan perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Imbasnya, penurunan terjadi di sejumlah pilar ekonomi dunia seperti harga komoditas, konsumsi global, investasi, maupun volume perdagangan dunia. Menurut International Monetary Fund dalam World Economic Outlook periode Oktober 2019, pertumbuhan ekonomi global melemah dari 3,6% di tahun 2018 menjadi 3,0% di tahun 2019. Penurunan tersebut dikarenakan kinerja ekonomi sebagian besar negara konvergen melemah. Pertumbuhan ekonomi AS menjadi 2,4% di tahun 2019, atau melambat dari tahun 2018 yang sebesar 2,9%. Sedang laju perekonomian Tiongkok menjadi 6,1% pada tahun 2019 atau melemah dibanding posisi tahun 2018 yang sebesar 6,6%. Ketidak pastian ekonomi global selama 2019 direspon bank sentral masing-masing negara dengan merilis kebijakan

Investment

In 2019, through its Subsidiaries, the Company has invested in land and buildings for the construction of new dealerships in the cities as follows:

1. DKI Jakarta
2. Balikpapan
3. Medan

The construction of the new dealerships aims to expand the marketing scope of the Company through its subsidiaries, which in turn is expected to increase the Company's revenue in the future. The total investment that the Company has realized for this purpose is 61,339,838,800 IDR (sixty one billion three hundred thirty nine million eight hundred ninety three thousand eight hundred Rupiah) carried out for the construction of dealerships and purchase of dealer equipment.

Global Economic

Throughout 2019, world economic growth has not been able to escape the pressure of the trade wars of the United States (US) and China. Impact, the decline occurred in a number of pillars of the world economy such as commodity prices, global consumption, investment, and the volume of world trade. According to the International Monetary Fund in the World Economic Outlook for the October 2019 period, global economic growth was weakened from 3.6% in 2018 to 3.0% in 2019. The decline is due to the economic performance of most convergent countries weakening. The US economic growth to be 2.4% in 2019, or slowing from 2018 of 2.9%. While the pace of the Chinese economy is predicted to be 6.1% in 2019 or weaken compared to the position of 2018 which amounted to 6.6%. Global economic uncertainty during 2019 was responded by each country's central bank by releasing accommodative

yang akomodatif. Bank Federal Amerika Serikat atau The Fed mempertahankan level suku bunga acuannya di rentang 1,5% hingga 1,75% di akhir 2019, setelah sebelumnya dipangkas tiga kali atau sebanyak 75 basis poin (bps). Langkah The Fed tersebut juga diikuti oleh sejumlah bank sentral negara lain.

Perekonomian Indonesia mampu mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada akhir tahun 2019, masih merupakan pertumbuhan yang positif walaupun sedikit menurun 0,15 bps di banding tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Stabilitasnya konsumsi rumah tangga telah menopang perekonomian nasional di tahun 2019. Hal ini didukung dari terjaganya konsumsi masyarakat berpendapatan rendah dengan penyaluran bantuan sosial Pemerintah, semakin besarnya kelompok masyarakat berpendapatan menengah, serta konsistensi kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga. Investasi juga menjadi salah satu penopang daya tahan ekonomi Indonesia. Pertumbuhannya cukup baik sejalan dengan pembangunan proyek-proyek infrastruktur strategis. Sementara dari sisi indikator ekonomi lainnya pada tahun 2019 seperti inflasi terkendali di level rendah. Kurs Rupiah menguat sejalan dengan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap baik. Suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo* berada di level yang akomodatif untuk pasar. Cadangan devisa Indonesia berada di level cukup tinggi di atas standar kecukupan internasional. Dan stabilitas sistem keuangan juga masih terjaga meskipun fungsi inter mediasi perbankan dan pasar modal Indonesia belum sepenuhnya optimal.

Proyeksi 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I 2020 tercatat 2,97% (yoy), lebih rendah dari perkiraan Bank Indonesia ("BI") 4,4% (yoy). Hal tersebut didorong oleh dampak penanganan pandemi Covid-19 yang mulai memengaruhi kegiatan ekonomi baik dari sisi pendapatan, konsumsi, produksi, investasi, serta ekspor dan impor. Semula Bank Indonesia memperkirakan pengaruh dari penanganan pandemi Covid-19 baru mulai terasa di bulan April sampai dengan pertengahan Juni 2020, namun ternyata terjadi lebih cepat yaitu di bulan Maret 2020.

BI memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 menjadi di bawah 2,3 persen sejalan dengan tekanan ekonomi yang mulai terasa sejak kuartal I/2020.

Di pasar keuangan global, terjadinya Covid-19 ini telah meningkatkan resiko sehingga mendorong penyesuaian aliran dana global dari negara berkembang kepada aset keuangan dan komoditas yang dianggap aman, serta memberikan tekanan kepada mata uang negara berkembang.

policies. The Fed maintains its benchmark interest rate in the range of 1.5% to 1.75% at the end of 2019, having previously been trimmed three times or as much as 75 basis points (bps). The Fed step was also followed by a number of central banks in other countries.

The Indonesian economy was able to record economic growth of 5.02% at the end of 2019, still a positive growth despite a slight decline of 0.15 bps compared to 2018 of 5.17%. Stable household consumption has underpinned the national economy in 2019. This is supported by sustained consumption of low-income people by channeling Government social assistance, growing middle-income groups and monetary policy consistency in maintaining price stability. Investment is also one of the pillars of Indonesia's economic resilience. The growth is quite good in line with the development of strategic infrastructure projects. While in terms of other economic indicators in 2019 such as inflation is controlled at low levels. The IDR exchange rate strengthened in line with the performance of Indonesia's balance of payments which remained good. The BI 7-Day Reverse Repo reference rate is at an accommodating level for the market. Indonesia's foreign exchange reserves are at a level high above international standards of adequacy. And financial system stability is also still maintained even though the inter mediation function of the Indonesian banking and capital market is not yet fully optimal.

Projection for 2020

Indonesia's economic growth in the first quarter of 2020 was 2.97% (yoy), lower than Central Bank of Indonesia ("BI") forecast of 4.4% (yoy). This was driven by the impact of the handling of the Covid-19 pandemic which began to affect economic activities in terms of income, consumption, production, investment, as well as exports and imports. At first, Bank Indonesia estimated that the effect of handling the Covid-19 pandemic only began to be felt in April to mid-June 2020, but in fact it happened faster, namely in March 2020.

BI cut its forecast for Indonesia's economic growth in 2020 to be below 2.3 percent in line with economic pressures that began since the quarter I / 2020.

In the global financial market, the occurrence of Covid-19 has increased the risk of encouraging adjustment of the flow of global funds from developing countries to financial assets and commodities that are considered safe, as well as putting pressure on developing country currencies.

Tahun 2021, BI memperkirakan ekonomi Indonesia bisa tumbuh 6,6 hingga 7,1 persen. Dengan catatan, defisit fiskal bisa dijaga 3 persen sampai dengan 4 persen. Pertumbuhan yang tinggi pada 2021 akan dipengaruhi oleh *base effect*. Kemudian, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan tumbuh dalam laju normalnya, yakni 5 persen hingga 5,4 persen pada 2022

Menurut BI, Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I termasuk salah satu yang tertinggi, lebih baik dari sebagian besar negara-negara lain. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan I 2020 tercatat minus 6,8% *year on year* ("**yoy**"), jauh lebih rendah dari pencapaian di triwulan IV 2019 sebesar 6,0%. Pertumbuhan ekonomi AS tercatat 0,3% (yoy) pada triwulan I 2020, meskipun tetap positif namun lebih rendah dari pencapaian di triwulan IV 2020 sebesar 2,3% (yoy). Sedangkan pertumbuhan ekonomi di Eropa, Singapore dan Korea Selatan pada triwulan I 2020, masing-masing-masing tercatat sebesar -3,3% (yoy), -2,2% (yoy), 1,3% (yoy)

Industri otomotif yang menjadi sumber pendapatan utama Perseroan melalui anak perusahaan tentunya akan terpengaruh dengan kondisi perekonomian saat ini. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) akhirnya resmi merevisi target penjualan mobil nasional imbas pandemi Covid-19 di dunia. Proyeksi Gaikindo penjualan otomotif nasional menyusut lebih dari 400 ribu unit atau anjlok hampir 50 persen dari target yang ditetapkan di awal 2020 sebesar 1,05 juta unit. Ketua Umum Gaikindo Yohannes Nangoi menargetkan pasar otomotif nasional yang ditetapkan kini menjadi 600 ribu unit.

Perseroan di tahun 2020 senantiasa melakukan efisiensi dan meningkatkan efektifitas operasional penjualan serta mengembangkan diversifikasi usaha di bidang-bidang yang terkait dengan otomotif serta menjaga posisi arus kas perusahaan dan membina hubungan dengan perusahaan pembiayaan dan Lembaga keuangan

Target dan Realisasi Perseroan

Perseroan dari tahun ke tahun selalu memberikan target untuk meningkatkan penjualan dan memperoleh keuntungan yang pantas untuk kepentingan pada investor dan pemegang saham.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh penjualan tertinggi sebagai hasil dari produk-produk kompetitif di sektor otomotif dan pada tahun 2019 perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia membuat penjualan mobil melambat. Dampak besar adalah penurunan harga komoditas karena perang perdagangan antara Cina dan AS dan regulasi ODOL.

In 2021, BI expects Indonesia's economy to grow 6.6 to 7.1 percent. With notes, the fiscal deficit can be maintained 3 percent to 4 percent. High growth in 2021 will be affected by the base effect. Then, economic growth is expected to grow at its normal rate, which is 5 percent to 5.4 percent in 2022

*According to BI, Indonesia's economic growth in the first quarter was one of the highest, better than most other countries. China's economic growth in the first quarter of 2020 was recorded minus 6.8% year on year ("**yoy**"), far lower than the achievement in the fourth quarter of 2019 of 6.0%. US economic growth was recorded 0.3% (yoy) in the first quarter of 2020, although it remained positive but was lower than the achievement in the fourth quarter of 2020 of 2.3% (yoy). While economic growth in Europe, Singapore and South Korea in the first quarter of 2020, each was recorded at -3.3% (yoy), -2.2% (yoy), 1.3% (yoy)*

The automotive industry, which is the Company's main source of income through its subsidiaries, will certainly be affected by current economic conditions. The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) finally officially revised the national car sales target of the impact of the Covid-19 pandemic worldwide. Gaikindo's projection for national automotive sales will shrink by more than 400 thousand units or drop by almost 50 percent from the target set in early 2020 of 1.05 million units. Gaikindo Chairperson Yohannes Nangoi is targeting the national automotive market to be set at 600 thousand units.

The Company in 2020 will continue to improve efficiency and improve the effectiveness of sales operations and develop business diversification in areas related to automotive and maintain the company's cash flow position and foster relationships with finance companies and financial institutions.

Target and Realization of the Company

The Company from year to year always provides targets to increase sales and obtain profits that are appropriate for the benefit of investors and shareholders.

In 2018, the Company obtained the highest sales as a result of competitive products in the automotive sector and in 2019 slowdown of Indonesia's economic growth made slowdown of car sale. Big impacts were drop in commodity price due to the trade war between China and US and ODOL regulation.

Untuk tahun 2020, Perseroan akan menghadapi tantangan yang lebih berat dengan adanya pandemik Covid-19 yang membuat perekonomian di Indonesia dan dunia menjadi lesu. Namun demikian Perseroan telah mempersiapkan Langkah-langkah untuk bertahan di masa sulit ini dan berusaha agar tetap memperoleh penjualan dan keuntungan yang mungkin akan jauh berkurang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana diatur dalam UUPT.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan; dan
2. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

For 2020, the Company will face even more serious challenges with the Covid-19 pandemic which has made the economy in Indonesia and the world slowing down. However, the Company has prepared measures to survive this difficult time and strive to continue to obtain sales and profits that may be much reduced compared to previous years.

Dividend Policy

Based on the Company Law and the Company's Articles of Association, all net profit after deducting the allowance for reserves can be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise stipulated in the GMS. The Company can only distribute dividends if the Company has a positive profit balance.

In accordance with Indonesian law, the decision regarding the distribution of dividends is determined by the approval of the shareholders at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute cash dividends in the year in which the Company records a positive profit balance. The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends as long as the interim cash dividends do not cause the Company's net worth to be less than issued and paid-up capital plus compulsory reserves as well as taking into account provisions regarding the provision for mandatory reserves as required in the Company Law. The interim dividend distribution will be determined by the Company's Directors after being approved by the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company, and the Board of Directors together with the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that the interim dividends are not returned to the Company.

The Company and Subsidiaries have fulfilled the allowance for reserves as stipulated in the Company Law.

The determination, amount and payment of future dividends on shares, if any, will depend on the following factors, including:

1. *Operational results, cash flow and financial condition of the Company; and*
2. *Plans for developing the Company's business in the future.*

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 5 dan 8 Agustus 2019 Perseroan membagikan dividen sebesar Rp.417.000.000.000,- kepada para pemegang saham dari saldo laba dan laba tahun berjalan untuk tahun buku 2018.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini telah digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak yang disalurkan pada akhir tahun 2019, yaitu DIPO. DIPO akan menggunakan dana tersebut untuk belanja modal sehubungan dengan kegiatan usaha utama DIPO dalam rangka pengembangan dan/atau ekspansi usaha, antara lain pembangunan diler baru berikut fasilitasnya dan memperluas jaringan diler yang dapat bersinergi dengan Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya dan memberikan manfaat tambahan serta mendukung kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak. Penggunaan dana hasil penawaran umum juga telah dilaporkan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE).

Informasi Material dan Transaksi Afiliasi

1. Penggabungan Perusahaan Anak

Berdasarkan Akta Penggabungan Nomor 16 tertanggal 19 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H, Notaris di Kota Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menhukham sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan penggabungan perseroan yang diterbitkan oleh Menhukham Nomor AHU-AH.01.10-0008748 tertanggal 28 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0000045.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 serta perubahan data perseroan berdasarkan proses penggabungan yang telah diberitahukan kepada Menhukham sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan yang diterbitkan oleh Menhukham Nomor AHU-AH.01.03-0291747 tertanggal 28 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0100448.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019 (**"Akta Penggabungan"**), DIPO melakukan penggabungan dan bertindak selaku perusahaan yang menerima penggabungan dari PT Ciwangi Berlian Motors, PT Dahana Berlian Motors, PT Andalas Berlian Motors, PT Pekanbaru Berlian Motor, PT Prabu Mandiri Motor, PT Bintangperkasa Indah Motors, PT Kerinci Permata Motors, PT Mayangsari Berlian Motor, PT Paja Raya Motor, PT Prabasanta Berlian Motor, PT Setiakawan Pahala Motor dan PT Setiakawan Menaramotor (selanjutnya disebut **"Entitas Tergabung"**), yang mengakibatkan hal-hal antara lain sebagai berikut:

There is no negative covenant that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

On August 5 and 8, 2019 the Company distributed a dividend of 417,000,000,000 IDR to shareholders of the current year's retained earnings and profit for the 2018 financial year.

Use of Funds from Public Offering

Funds obtained from this Public Offering after deducting costs related to this Public Offering have been used entirely by the Company to provide loans to Subsidiaries, DIPO, that are distributed at the end of 2019. DIPO will use these funds for capital expenditure in connection with DIPO's main business activities in the context of business development and / or expansion, including the construction of new dealerships and facilities and expanding the network of dealers that can synergize with the Company and other Subsidiaries and provide additional benefits and support business activities The Company and Subsidiaries. The use of proceeds from the public offering has also been reported by the Company to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the Electronic Reporting System (SPE).

Material Information and Affiliate Transactions

1. Merger of Subsidiaries

*Based on the Deed of Merger Number 16 dated June 19, 2019 made before Syarifudin, SH, Notary in Tangerang City, which has been notified to the Menhukham in accordance with the letter of receipt of the company merger notification issued by the Menhukham AHU-AH.01.10-0008748 dated June 28, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0000045.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 28, 2019 as well as changes in company data based on the merger process that has been notified to the Menhukham in accordance with the letter of receipt of changes in company data issued by the Menhukham Number AHU-AH.01.03-0291747 dated June 28, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0100448.AH.01.11.In 2019 dated June 28, 2019 (**"Merger Deed"**), DIPO conducted a merger and acted as the company that received the merger from PT Ciwangi Berlian Motors, PT Dahana Berlian Motors, PT Andalas Berlian Motors, PT Pekanbaru Berlian Motor, PT Prabu Mandiri Motor, PT Bintangperkasa Indah Motors, PT Kerinci Permata Motors, PT Mayangsari Berlian Motor, PT Paja Raya Motor, PT Prabasanta Berlian Motor, PT Setiakawan Pahala Motor and PT Setiakawan Menaramotor (hereinafter referred to as **"Merged Entity"**), which resulting in the following matters:*

1. Seluruh aset, liabilitas, serta hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian dari Entitas Tergabung beralih kepada DIPO pada tanggal 30 Juni 2019;
2. Status badan hukum Entitas Tergabung berakhir tanpa memerlukan tindakan likuidasi;
3. Pemegang saham Entitas Tergabung demi hukum menjadi pemegang saham DIPO;
4. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas Entitas Tergabung termasuk namun tidak terbatas pada kantor cabang dan semua ijin, persetujuan pendaftaran, lisensi yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada Entitas Tergabung beralih kepada DIPO; dan
5. DIPO juga akan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk menyempurnakan pengalihan atau perpindahan aset dan kewajiban dari Entitas Tergabung bila mana aset dan kewajiban tersebut tidak serta merta beralih dari Entitas Tergabung kepada DIPO pada tanggal 30 Juni 2019.

Setelah penyempurnaan penggabungan, masing-masing bisnis dari Entitas Tergabung akan terus dioperasikan dan di bawah satu badan usaha tunggal. Penggabungan usaha ini akan menciptakan badan usaha tunggal yang lebih kuat yang akan memanfaatkan sinergi baru dan manfaat dari para pemegang saham dengan:

1. Meningkatkan nilai pemegang saham melalui kepemilikan dari operasi terkonsolidasi di Indonesia yang lebih luas.
2. Memperbaiki tata kelola perusahaan melalui sentralisasi struktur manajemen.
3. Menambah sinergi operasional yang dicapai melalui pelurusan fungsi dan operasi.
4. Memaksimalkan efisiensi administratif melalui pengurangan biaya administrasi (seperti keuangan, legal, pajak, akuntansi/audit) disebabkan oleh manajemen badan usaha tunggal vs. badan usaha jamak.
5. Memungkinkan untuk skala ekonomi yang lebih besar melalui pengurangan biaya yang diperoleh dari kemampuan untuk mengamankan ketentuan yang lebih baik dalam kontrak.

Di bawah satu badan usaha yang tergabung, Perusahaan Anak akan memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengembangkan jaringan dan cakupan di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, dan juga mendapat manfaat dari struktur pembiayaan yang lebih baik, pemanfaatan dana, dan manajemen bakat.

2. Pinjaman Perseroan Kepada DIPO

Transaksi afiliasi pemberian pinjaman Perseroan kepada DIPO yang merupakan perusahaan anak dan telah dilaporkan

1. All assets, liabilities, and rights and obligations under any agreement of the Merged Entity are transferred to DIPO on June 30, 2019;
2. The status of a legal entity of a Merged Entity ends without the need for liquidation;
3. Shareholders of the Merged Entities legally become DIPO shareholders;
4. All Entity operations, businesses, activities and activities including but not limited to branch offices and all licenses, registration approvals, licenses granted by the authorized parties to the Merged Entity are transferred to DIPO; and
5. DIPO will also take all necessary measures to improve the transfer or transfer of assets and liabilities of the Merged Entity if the assets and liabilities do not necessarily move from the Merged Entity to the DIPO on June 30, 2019.

After completing the merger, each business from the Merged Entity will continue to be operated and under one single business entity. This business combination will create a stronger single business entity that will take advantage of new synergies and benefits from shareholders by:

1. Increase shareholder value through ownership of a wider consolidated operation in Indonesia.
2. Improve corporate governance through centralized management structures.
3. Add operational synergy achieved through streamlining functions and operations.
4. Maximizing administrative efficiency through reducing administrative costs (such as financial, legal, tax, accounting / audit) caused by the management of a single business entity vs. plural business entities.
5. Allows for greater economies of scale through reduced costs derived from the ability to secure better terms in the contract.

Under one incorporated business entity, Subsidiaries will have the ability and knowledge to develop networks and coverage in Sumatera, Java and Kalimantan, and also benefit from better financing structures, use of funds, and talent management.

2. Company Loans To DIPO

The affiliated transaction of the Company's loan to DIPO which is a subsidiary and has been reported to the OJK and has

kepada OJK serta telah memperoleh Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Desmar, Ferdinand, Hendriawan dan Rekan Selain laporan ke OJK, Keterbukaan Informasi telah dilakukan Perseroan dengan melakukan pengumuman di *website* Perseroan dan di surat kabar *Harian Ekonomi Neraca* pada tanggal 30 Desember 2019. Bukti pengumuman di koran juga telah disampaikan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik ("SPE") pada tanggal 30 Desember 2019. Dengan demikian Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapeppam No.IX.E.1 tanggal 25 November 2005, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

3. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan mewajibkan Perseroan untuk menerapkan estimasi dan asumsi serta pertimbangan yang kompleks yang berkaitan dengan hal akuntansi. Perkiraan dan asumsi yang Perseroan gunakan dan penilaian yang Perseroan buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan dapat memiliki dampak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan. Manajemen Perseroan terus mengevaluasi kembali perkiraan, asumsi dan penilaian tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu dan berbagai asumsi lain yang diyakini wajar dalam situasi ini.

Berikut ini adalah pembahasan kebijakan akuntansi yang Perseroan yakini melibatkan perkiraan, asumsi, dan penilaian paling signifikan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan. Kebijakan akuntansi, estimasi, asumsi dan penilaian penting Perseroan, yang penting untuk memahami kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan, dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan yang termasuk dalam bagian dalam Laporan Tahunan ini.

a. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

1. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
2. ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
3. Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
4. Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
5. Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

*obtained a Fairness Opinion from the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Desmar, Ferdinand, Hendriawan and Partners In addition to reports to the OJK, the Information Disclosure has been The Company made the announcement on the Company's website and in the *Harian Ekonomi Neraca* newspaper on December 30, 2019. Evidence of the announcement in the newspaper was also submitted to the OJK through the Electronic Reporting System ("SPE") on December 30, 2019. Thus the Company has made disclosure of information in accordance with Bapeppam Regulation No.IX.E.1 dated November 25, 2005, concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions*

3. Changes in Accounting Policies

The preparation of financial statements requires the Company to apply estimates and assumptions and complex considerations relating to accounting matters. Estimates and assumptions that the Company uses and assessments that the Company makes in applying the Company's accounting policies can have a significant impact on the Company's financial position and results of operations. The Company's management continues to re-evaluate these estimates, assumptions and assessments based on past experience and various other assumptions that are believed to be reasonable in this situation.

The following is a discussion of accounting policies that the Company believes involve the most significant estimates, assumptions and valuations used in the preparation of the Company's financial statements. The Company's accounting policies, estimates, assumptions and important assessments, which are important for understanding the financial condition and results of the Company's operations, are explained in detail in the notes to the Company's financial statements included in this section of this Annual Report.

a. Amendments to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of changes in accounting standards and interpretations of the following accounting standards, effective from January 1, 2019, is relevant to the company but does not cause significant changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements:

1. ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards"
2. ISAK 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes"
3. Amendments to PSAK 24 "Employee Benefits"
4. Annual Adjustment of PSAK 46 "Income Tax"
5. Annual Adjustment of PSAK 66 "Joint Arrangement"

b. Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perseroan yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
2. Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
3. Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas standar akuntansi berikut pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019:

1. PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
2. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan"
3. PSAK 73 "Sewa"

b. *New standards and amendments to standards that have been issued and relevant to the Company that must be applied for the book period beginning on or after January 1, 2020 and not yet applied early by the Company, are as follows:*

1. *Amendments to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
2. *Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
3. *PSAK 1 Annual Adjustment "Presentation of Financial Statements"*

The Company is evaluating and has not yet determined the impact of these accounting standards on the consolidated financial statements.

The Group has adopted and implemented the following accounting standards in the financial statements as at 31 December 2019:

1. *PSAK 71 "Financial Instruments"*
2. *PSAK 72 "Revenues from Contracts with Customers"*
3. *PSAK 73 "Rent"*





TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, selama ini Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa berperilaku dengan memperlihatkan etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam rangka penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah:

1. Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan.
2. Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan.
3. Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis.
4. Adanya manajemen resiko yang baik.
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
6. Meningkatkan image perusahaan yang baik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya tersebut, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya tersebut berakhir.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

In order to keep the interests of all stakeholders and increase value for shareholders, so far the Company has implemented Good Corporate Governance ("GCG") in its business activities. The Company has a commitment to always behave by displaying business ethics and transparency in accordance with applicable laws and regulations.

In order to implement GCG, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee, and has appointed an Independent Commissioner.

The objectives of implementing the Company's GCG are:

1. *Regulate and control relationships between stakeholders.*
2. *Creating a commitment to conduct business in accordance with good business ethics, transparency, and compliance with regulations.*
3. *Increasing the competitiveness and capability of the Company in facing the very dynamic changes in the industry.*
4. *The existence of good risk management.*
5. *Preventing irregularities in the management of the company.*
6. *Improve good company image.*

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of time starting from the date of the GMS that appointed them until the closing of the 5th Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss at any time before their term of office it ends.

As of the date of this Annual Report, the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company that has been determined based on the Company's Articles of Association is as follows:

The Directors

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and authorities of the Directors are as follows:

1. *To carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in the articles of association.*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the administration as referred to in point (1), it is obliged to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and articles of association.*

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Penunjukan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perseroan.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam (Charter) Direksi yang mengatur pedoman bagi anggota Direksi dalam melaksanakan kewajibannya sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Remunerasi anggota Direksi diberikan oleh Pemegang Saham yang akan memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Pada tahun 2019, rapat Direksi Perseroan dilakukan paling kurang 1 kali setiap bulan dan dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 September 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 27 September 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat ("**Initial Public Offering**" atau "**IPO**"), dimana pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- a. Menyetujui rencana IPO Perseroan;
- b. Mengubah status Perseroan menjadi terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan dari sebelumnya "PT. Putra Mandiri Jembar" menjadi "PT. Putra Mandiri Jembar Tbk";
- c. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dan merubah nilai nominal saham Perseroan;
- d. Menyesuaikan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan UU Pasar Modal No. 8/1995; dan

3. Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full responsibility, and prudence.

4. Form a committee.

5. Evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

The appointment of the Company's Directors has fulfilled the requirements as regulated in OJK Regulation No. 33/2014. There are no specific qualifications that must be fulfilled by the Directors of the Company.

The Directors of the Company has a Director's Charter that sets guidelines for members of the Directors in carrying out their obligations in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

The remuneration of members of the Board of Directors is given by the Shareholders who will give authority to the Board of Commissioners.

Based on Article 16 paragraph (1) of OJK Regulation No. 33/2014, Directors are required to hold Directors' meetings regularly at least 1 (one) time each month. Article 16 paragraph (2) further stipulates that the meeting of the Directors can be held if attended by a majority of all members of the Directors.

To fulfill the provisions in Article 31 paragraph (1) of OJK Regulation No. 33/2014, in 2019, the meeting of the Directors of the Company is conducted at least once a month and is attended by all Directors of the Company.

Implementation of General Meeting of Shareholders Decisions

*In the General Meeting of Shareholders of the Company dated September 27, 2019 which was declared in the Deed of Shareholders Decree No. 19 September 27, 2019 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang concerning Amendments to the Company's Articles of Association in connection with the implementation of an Initial Public Offering ("**IPO**"), in which the Company's shareholders agreed, among others:*

- a. Approving the Company's IPO plan;
- b. Changing the status of the Company to be open and agreeing to change the name of the Company from before "PT. Putra Mandiri Jembar" becomes "PT. Putra Mandiri Jembar Tbk";
- c. Approve the increase in the authorized capital of the Company and change the nominal value of the Company's shares;
- d. Adjusting the entire Company's Articles of Association with the Capital Market Law No. 8/1995; and

- e. Menyetujui rencana penerbitan saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat dan akan diambil bagian oleh Mitsubishi Corporation berdasarkan ketentuan konversi obligasi dalam *Convertible Bond Subscription Agreement* tertanggal 1 Agustus 2018 berikut segala perubahannya yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Mitsubishi Corporation.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tersebut diatas telah dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dan perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076684.AH.01.02. Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT Putra Mandiri Jembar Tbk tanggal 30 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0182623.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

Pada tanggal 22 Oktober 2019, diadakan RUPS kembali untuk mengubah keputusan rapat sebelumnya sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, dimana pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- menegaskan kembali peningkatan modal dasar Perseroan;
- merubah nilai nominal saham Perseroan;
- mengubah dan menegaskan kembali pengeluaran saham dari simpanan (portepel) Perseroan; dan
- mengubah Pasal 15 ayat (2), Pasal 16 ayat (2), Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh keputusan RUPS tersebut diatas telah dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dan Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085864.AH.01.02.TAHUN 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Putra Mandiri Jembar Tbk tanggal 23 Oktober 2019 yang perubahannya telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0349736 tanggal 23 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0201254.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

Penilaian Kinerja Komite Komite

Direksi belum bisa mendapat dukungan secara maksimal dari Komite-komite Perseroan karena baru akan berfungsi pada tahun 2020 (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dan diharapkan pada tahun 2020 Komite-komite Perseroan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan tugas direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- e. *Approved the plan to issue new shares to be offered to the public and will be taken part by Mitsubishi Corporation based on the terms of the conversion of bonds in the Convertible Bond Subscription Agreement dated August 1, 2018 and all changes made by and between the Company and Mitsubishi Corporation.*

All resolutions of the General Meeting of Shareholders ("GMS") mentioned above have been carried out by the Directors of the Company and the amendment to the Company's articles of association in accordance with the resolution of the GMS has been approved by the Menhukham based on Decree No. AHU-0076684.AH.01.02. Tahun 2019 concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association PT Putra Mandiri Jembar Tbk dated September 30, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0182623.AH.01.11. Tahun 2019 dated September 30, 2019.

On October 22, 2019, the GMS was held again to amend the decision of the previous meeting resolution as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 25 dated October 22, 2019 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, where the Company's shareholders agreed to among other:

- reaffirm the increase in the authorized capital of the Company;*
- change the nominal value of the Company's shares;*
- amend and reaffirm share issuance from the Company's deposits (portfolio); and*
- amend Article 15 paragraph (2), Article 16 paragraph (2), Article 18 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.*

All the resolutions of the GMS mentioned above have been implemented by the Company's Directors and Amendments to the Articles of Association have been approved by the Menhukham based on Decree No. AHU-0085864.AH.01.02. 2019 concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of PT Putra Mandiri Jembar Tbk Limited Company on October 23, 2019, the amendment was notified to the Menhukham as evidenced in the Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0349736 dated October 23, 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0201254.AH.01.11. Tahun 2019 dated October 23, 2019.

Committees Performance Evaluation

The Board of Directors has not been able to get maximum support from the Company's Committees because it will only function in 2020 (the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee) and it is expected that in 2020 the Company's Committees can provide support for the implementation of the directors' duties in accordance with applicable regulations.

Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan member nasihat kepada Direksi.
- 2) Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- 3) Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- 4) Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- 5) Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris yang mengatur pedoman bagi anggota Direksi dalam melaksanakan kewajibannya sesuai anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan besarnya diperhitungkan berdasarkan keuntungan atau laba bersih Perseroan pada tahun buku yang sebelumnya.

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Pasal 31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2019, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan paling kurang 1 kali setiap 2 bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun buku sebelumnya dengan memperhatikan pencapaian pendapatan Perseroan, laba bersih, pengendalian dan efisiensi pengeluaran, pengembangan bidang usaha dan pengelolaan resiko usaha secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang secara kinerja belum dapat dinilai secara keseluruhan karena baru terbentuk pada akhir tahun 2019 dan baru akan berfungsi secara efektif di tahun 2020. Namun

Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- 1) Supervise and be responsible for overseeing management policies, management processes in general, both regarding the Company and the Company's business, and giving advice to the Directors.
- 2) Under certain conditions, it is obligatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.
- 3) Obligated to carry out the duties and responsibilities referred to in point (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
- 4) Establish an Audit Committee and can form other committees.
- 5) Must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

The Board of Commissioners of the Company has a Charter of the Board of Commissioners which regulates the guidelines for members of the Board of Directors in carrying out their obligations in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.

The remuneration of the members of the Board of Commissioners is determined at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company and the amount is calculated based on the profit or net profit of the Company in the previous financial year.

The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months. Article 31 paragraph (2) further stipulates that the meeting of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

In 2019, the Company's Board of Commissioners meetings are held at least once every 2 months and attended by all members of the Company's Board of Commissioners.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors in the previous financial year by taking into account the achievement of the Company's revenue, net profit, control and expenditure efficiency, business development and overall business risk management. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees whose performance cannot be assessed as a whole because it was only formed in end of 2019 and will be effectively functional in 2020. However, the role of these committees will be important

demikian peran komite-komite tersebut akan menjadi hal yang penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.

Penunjukan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014. Tidak terdapat pemenuhan kualifikasi tertentu yang wajib dipenuhi oleh Direksi Perseroan.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 165/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Yap Tjay Soen

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Yap Tjay Soen telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris.

2. Anggota : Mawar I.R Napitupulu

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, memperoleh gelar Bachelor in Accounting dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan Master of Business Administration, Majoring in Finance dari Katholieke Universiteit Leuven – Belgium pada tahun 1990. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019. Memulai karir di Universitas Indonesia sebagai Lecturer di Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (1985-sekarang), SGV - Utomo, Member Firm of Arthur Andersen & Co. dengan jabatan terakhir sebagai Senior Auditor (1986-1988), Universitas Indonesia sebagai Associate Consultant Institute of Management Faculty of Economy (Lembaga Management FEUI) (1990-1994), Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member firm of RSM International dengan jabatan terakhir sebagai Senior Managing Partner (1994-sekarang), PT CIMB Niaga Tbk sebagai Komite Audit (2013-sekarang), dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebagai Komite Audit (2014-sekarang).

3. Anggota : Nursalam Andi Tabusalla

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science – Business Administration dari University San Fransisco, USA pada tahun 1983. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019. Memulai karir di Chase Manhattan Bank (Indonesia) sebagai Asisten

for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities within the Company.

The appointment of the Board of Commissioners has fulfilled the requirements as regulated in OJK Regulation No. 33/2014. There are no qualifications that can not fulfilled by the Directors of the Company.

Audit Committee

The Company has formed an Audit Committee in accordance with the requirements of OJK Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Company also has an Audit Committee Charter which was established by the Company's Board of Commissioners on 30 September 2019.

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Regarding the Appointment of the Audit Committee No. 165 / PMJ-SK / X / 2019 dated October 1, 2019, the Audit Committee membership composition is as follows:

1. Head: Yap Tjay Soen

A brief description of the career of Yap Tjay Soen has been disclosed in the Board of Commissioners section.

2. Member: Mawar I.R Napitupulu

Indonesian citizen, 58 years old, obtained a Bachelor in Accounting from the University of Indonesia's Faculty of Economics in 1986 and a Master of Business Administration, Majoring in Finance from Katholieke Universiteit Leuven - Belgium in 1990. Served as the Audit Committee of the Company since 2019. Started career at the University of Indonesia as a Lecturer in the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business (1985-present), SGV - Utomo, Member Firm of Arthur Andersen & Co. with her last position as Senior Auditor (1986-1988), Universitas Indonesia as Associate Consultant Institute of Management Faculty of Economy (Institute of Management FEUI) (1990-1994), Amir Abadi Jusuf Public Accounting Firm, Aryanto, Mawar & Partners, member firm of RSM International with the last position as Senior Managing Partner (1994-present), PT CIMB Niaga Tbk as the Audit Committee (2013-present), and PT Multi Bintang Indonesia Tbk as the Audit Committee (2014-present).

3. Member: Nursalam Andi Tabusalla

Indonesian citizen, 62 years old, obtained his Bachelor of Science - Business Administration degree from the University of San Francisco, USA in 1983. Served as the Company's Audit Committee since 2019. Started his career at Chase Manhattan Bank (Indonesia) as Assistant Manager of the

Manajer Divisi Operation dan Sistem (1984-1985), Asisten Manajer Divisi Individual Banking (1985-1988), dan sebagai Wakil Direktur Utama (1989-2000), PT Ariawest Indonesia sebagai General Manager (2000-2003), PT INNI Sarana Golf Indonesia sebagai Direktur (2003-sekarang), PT Massada Komunikasi sebagai Presiden Direktur (2003-sekarang), Senayan National Golf Club sebagai Presiden Direktur (2010-sekarang), PT Narendra Interpacific International sebagai Komisaris (2011-sekarang).

Operations and Systems Division (1984-1985), Assistant Manager of the Individual Banking Division (1985-1988), and as Deputy President Director (1989-2000), PT Ariawest Indonesia as General Manager (2000-2003), PT INNI Sarana Golf Indonesia as Director (2003- now), PT Massada Communications as President Director (2003-present), Senayan National Golf Club as President Director (2010-present), PT Narendra Interpacific International as Commissioner (2011-present).

Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- Melakukan penilaian dan mengonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
- Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapatan tara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, fee, dan ruang lingkup penugasan;
- Melakukan penelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko dibawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

The functions and / or responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Make an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;*
- Reviewing financial information to be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;*
- Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;*
- Reviewing / evaluating the implementation of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal auditor;*
- Reviewing and reporting to the Commissioners on complaints relating to the Company's Financial Statements;*
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information;*
- Overseeing relations with public accountants, holding meetings / discussions with public accountants;*
- Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary;*
- Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Guidelines have been carried out;*
- Provide independent opinion if there is a difference between the income between the management and the accountant for the services rendered;*
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant, based on independence, fees and scope of assignment;*
- Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;*
- Evaluate the implementation of providing audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and / or the Public Accountant Office.*

Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2019 belum diadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk pada Oktober 2019.

Masa tugas Ketua dan anggota Komite Audit adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal Pengangkatan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 168/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, dengan anggota-anggota sebagai berikut:

Ketua / Head : Yap Tjay Soen
Anggota / Member : Suhanti Poniman
Anggota / Member : Shinya Ikeda

Keterangan singkat mengenai riwayat hidup Komite Nominasi dan Remunerasi telah diungkapkan pada bagian mengenai Pengurusan dan Pengawasan Perseroan.

Pedoman dan Tata Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah sebagai berikut:
 Terkait nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi para Direktur dan para Komisaris, kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi, dan kebijakan mengenai evaluasi kinerja para Direktur dan Komisaris
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja para Direktur dan Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan (*development programs*) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan memberikan rekomendasi mengenai usulan para calon Direktur dan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk

Article 13 OJK Regulation No. 55/2015 stipulates that the Audit Committee meets periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Article 14 further stipulates that Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the members. Throughout 2019 there was no Audit Committee meeting because it was only formed on October 2019.

The term of office of the Chairperson and members of the Audit Committee is 1 year from the date of Appointment.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee ("KNR") is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration. Based on OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 168 / PMJ-SK / X / 2019 dated October 1, 2019, with the following members:

A brief description of the life history of the Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in the section on Management and Supervision of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee Charter is established by the Board of Commissioners of the Company on October 1, 2019.

*The duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in general are as follows:
 Related nominations:*

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of Directors and Commissioners, policies and criteria for the nomination process, and policies regarding evaluating the performance of Directors and Commissioners*
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of Directors and Commissioners*
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and provide recommendations regarding the proposals of candidates for Directors and Commissioners to the Board of Commissioners*

selanjutnya disampaikan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Terkait remunerasi:

- Memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, bonus dan imbalan bagi para Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan serta anak-anak perusahaan Perseroan, dengan ketentuan bahwa struktur tersebut harus cukup menarik, memotivasi, mampu mempertahankan loyalitas personel berkualitas, serta memberikan apresiasi Perseroan sesuai dengan kontribusi masing-masing, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai pemegang saham, untuk disetujui oleh para pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan apabila persetujuan pemegang saham tersebut harus diperoleh;
- Memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal lain yang berhubungan dengan remunerasi, imbalan (*benefits*), jangka waktu jabatan dari Komisaris, Direktur dan karyawan Perseroan;
- Memperoleh nasihat dari pihak eksternal yang mungkin diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
- Sebagai bagian dari tugas menelaah (*review*), KNR harus memastikan bahwa semua aspek remunerasi termasuk namun tidak terbatas pada biaya, gaji, tunjangan, bonus, options dan imbalan dalam bentuk barang (*benefits-in-kind*) harus tercakup kedalamnya;
- Dalam mempersiapkan struktur, kebijakan dan skala/jumlah remunerasi, pedoman sebagaimana diatur dalam peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik harus dijadikan pertimbangan;
- Struktur, kebijakan dan skala/jumlah remunerasi harus dievaluasi setidaknya sekali dalam 1 (satu) tahun.

Pasal 12 ayat (1) Peraturan OJK No. 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan). Pasal 12 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat komite nominasi dan remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satunya merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2019 belum diadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi karena baru dibentuk pada tanggal 1 Oktober 2019 dan akan bekerja efektif di tahun 2020.

Masa tugas Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 1 tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

to be subsequently submitted and decided at the General Meeting of Shareholders of the Company.

Related to remuneration:

- Providing advice to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, bonuses and benefits for the Commissioners, Directors and employees of the Company as well as the Company's subsidiaries, provided that the structure must be sufficiently attractive, motivating, able to maintain the loyalty of quality personnel, and provide appreciation The Company in accordance with their respective contributions, which in turn will increase the value of shareholders, to be approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders of the Company if the approval of the shareholders must be obtained;
- Providing advice to the Board of Commissioners regarding other matters relating to remuneration, benefits, term of office of Commissioners, Directors and employees of the Company;
- Obtain advice from external parties that may be needed in carrying out their duties;
- As part of the review task, the KNR must ensure that all aspects of remuneration including but not limited to costs, salaries, benefits, bonuses, options and benefits in the form of goods (*benefits-in-kind*) must be included;
- In preparing the structure, policies and scale / amount of remuneration, guidelines as regulated in applicable regulations, including OJK Regulation Number: 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies must be taken into consideration;
- The structure, policies and scale / amount of remuneration must be evaluated at least once in 1 (one) year.

Article 12 paragraph (1) of OJK Regulation No. 34/2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four months). Article 12 paragraph (2) further stipulates that nomination and remuneration committee meetings can only be held if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee and one of them is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. During 2019 the Nomination and Remuneration Committee meeting was not held because it was only formed on October 1, 2019 and will worked effectively in 2020.

The term of office of the Chairperson and members of the Nomination and Remuneration Committee is 1 year from the date of appointment.

Corporate Secretary

Based on the Decree of Appointment of Corporate Secretary No.

No. 169/PMJ-SK/X/2009 tanggal 1 Oktober 2019, direksi Perseroan mengangkat Kresna Adi Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan.

Kresna Adi Wibawa memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau memulai karir di beberapa bank nasional dan juga beberapa law firm sebelum bergabung dengan Melli Darsa & Co dengan jabatan terakhir sebagai Senior Lawyer (2008-2009), kemudian menjabat sebagai Senior Lawyer di IABF Law Firm (2009-2014), menjadi Founder dan Managing Partner di NHK dan Rekan, dan terakhir menjabat sebagai Legal Manager di Perseroan (2018-sekarang). Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan Corporate Secretary dan kedepannya Sekretaris Perusahaan akan mengikuti pelatihan terkait peraturan pasar modal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku yang meliputi memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan email Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

PT Putra Mandiri Jembar Tbk

DIPO Tower, Lantai 18

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51-52 Jakarta 10260, Indonesia

Telepon/ Phone : (021) 3006 0000 - Fax/ Facs.: (021) 3006 0088

Email: corpsec@ptpmj.co.id

Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Internal Audit Charter sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan

169 / PMJ-SK / X / 2009 dated October 1, 2019, the Company's directors appointed Kresna Adi Wibawa as Corporate Secretary.

Kresna Adi Wibawa obtained his Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1996. He began his career at several national banks and also several law firms before joining Melli Darsa & Co with his last position as Senior Lawyer (2008-2009), then serving as Senior Lawyer at IABF Law Firm (2009-2014), became the Founder and Managing Partner at NHK and Partners, and most recently served as the Legal Manager at the Company (2018-present). The functions and / or responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, among others, follow the development of the Capital Market, specifically the laws and regulations that apply in the Capital Market, provide input to the Board of Commissioners and Directors of the Company to comply with laws and regulations in the Capital Market, assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders.

The Corporate Secretary has followed the Corporate Secretary training program and in the future the Corporate Secretary will take part in training related to capital market regulations in order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties.

During 2019, the Corporate Secretary has carried out his duties in accordance with applicable regulations which include providing input to the Board of Commissioners and Directors of the Company to comply with laws and regulations in the Capital Market, assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders

The address, telephone number and e-mail address of the Corporate Secretary are as follows:

Internal Audit Unit

The Company has compiled an Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation Number 56 / POJK.04 / 2015 dated 29 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Formation

Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2019. Perseroan telah menunjuk Nyoman Wenten Artha sebagai Kepala Unit Audit Internal dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 166/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019.

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, pelaksanaan pengawasan internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai dengan Piagam Audit Internal (*Audit Internal Charter*) antara lain menyusun dan membuat laporan Unit Kerja Audit Internal serta menyampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan pihak yang terkait sebagai berikut :

- Laporan Hasil Audit.
- Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit; dan
- Laporan Khusus sesuai dengan penugasan manajemen.

Pengendalian Internal

Pengendalian Internal dilaksanakan melalui Unit Audit Internal dengan melaksanakan pengawasan internal antara lain dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Untuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan lainnya (*legal compliance*) dilakukan oleh bagian hukum yang memberikan saran dan masukan kepada Direksi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap hukum.

Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan melakukan kegiatannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate

of Internal Audit Unit Charter stipulated by the Company's Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on 1 October 2019. The Company has appointed Nyoman Wenten Artha as Head of the Internal Audit Unit and has been approved by the Board of Commissioners based on Directors Decree No. 166 / PMJ-SK / X / 2019 dated October 1, 2019.

In implementing the internal control system, the implementation of internal supervision conducted by the Company's Internal Audit Unit includes:

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan;*
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;*
- Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and conduct special examinations if necessary.*

The Internal Audit Unit has performed its duties in accordance with the Internal Audit Charter, among others, preparing and reporting the Internal Audit Work Unit and conveying to the Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and related parties as follows:

- Audit Report*
- Follow-up Report on Audit Results; and*
- Special Reports in accordance with management assignments*

Internal Control

Internal Control is carried out through the Internal Audit Unit by carrying out internal controls, among others, by examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities. For compliance with other laws and regulations (legal compliance) carried out by the legal department that provides advice and input to the Board of Directors to improve compliance with the law.

Risk Management

In managing risk, the Company conducts its activities based on Good Corporate Governance, where the Company has

Governance) dimana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Unit Audit Internal.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama, Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi faktor risiko yang dihadapi sebagai berikut:

- a. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan dari waktu ke waktu akan terus memberikan nilai lebih kepada konsumennya dengan menjamin kualitas dan layanan yang diberikan melalui sumber daya manusia yang andal dan terlatih. Jaringan diler yang luas dan tersebar di lokasi-lokasi strategis, fasilitas bengkel berupa *booking service*, *quick service*, *emergency service* 24 jam, serta *call center* merupakan upaya Perseroan memberikan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan konsumennya.
- b. Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap ATPM, Perseroan senantiasa melakukan penelaahan secara seksama dalam proses perolehan perpanjangan atas perjanjian kedileran dengan ATPM dan menjaga komitmen yang telah disepakati. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan komunikasi yang baik dan aktif dengan ATPM sehingga Perseroan dapat menjaga hubungan yang erat dengan ATPM sehingga dapat senantiasa memperoleh perpanjangan atas perjanjian kedilerannya.
- c. Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan Anak, serta mengarahkan dan membantu Perusahaan Anak untuk berkembang. Perseroan memberikan bantuan kepada Perusahaan Anak melalui penyertaan modal, pemberian pinjaman, dan jasa manajemen.
- d. Untuk menghadapi risiko ketergantungan pada pinjaman bank dan pembiayaan eksternal, Perseroan terus menjaga arus kas dengan mengontrol penagihan penerimaan dari *customer* dan lembaga pembiayaan yang lebih baik secara terus menerus.
- e. Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, Perseroan akan terus memperbaharui kegiatan operasionalnya untuk menyesuaikan dengan perubahan teknologi yang ada. Untuk menghadapi risiko kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan kebijakan pemerintah, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memperhatikan hal tersebut, Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah khususnya yang dijalankan oleh Perseroan.
- f. Untuk menghadapi risiko kondisi perekonomian secara makro atau global, Perseroan dengan cermat dan bijaksana akan terus mengantisipasi perubahan-perubahan perekonomian dengan membuat kebijakan-kebijakan dan melakukan tindakan apabila diperlukan untuk perkembangan usahanya

an Independent Commissioner, Company Secretary, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit.

In dealing with major risks, the Company implements risk management to mitigate the risk factors faced as follows:

- a. *To face the risk of business competition, the Company will from time to time continue to provide more value to its consumers by ensuring the quality and services provided through reliable and trained human resources. Extensive dealer network and spread in strategic locations, workshop facilities such as booking service, quick service, 24-hour emergency service, and call center are the Company's efforts to provide facilities that can improve the convenience of its consumers.*
- b. *To deal with the risk of dependence on ATPM, the Company always conducts a careful review in the process of obtaining an extension of the bilateral agreement with the ATPM and maintaining agreed commitments. The Company is committed to continuing good and active communication with ATPM so that the Company can maintain a close relationship with ATPM so that it can always obtain an extension of its military agreements.*
- c. *To deal with the risk of dependence on Subsidiaries, the Company continuously monitors the Subsidiary's operational and financial performance, and directs and assists Subsidiaries to develop. The Company provides assistance to Subsidiaries through equity participation, lending, and management services.*
- d. *To deal with the risk of dependence on bank loans and external financing, the Company continues to maintain cash flow by continuously controlling collection of receipts from customers and financial institutions.*
- e. *To face the risk of technological change, the Company will continue to update its operational activities to adjust to changes in existing technology. To pay attention to this, the Company has a competent legal division that always follows the development of government policies, especially those run by the Company.*
- f. *To deal with the risk of macro or global economic conditions, the Company will carefully and wisely continue to anticipate economic changes by making policies and taking action if necessary for the development of its business and minimizing external impacts that do not support the*

dan meminimalkan dampak dari eksternal yang tidak mendukung kegiatan usaha Perseroan.

- g. Untuk menghadapi risiko kurs mata uang asing, Perseroan akan menyesuaikan harga jual kepelanggan sesuai dengan kenaikan harga perolehan kendaraan dan suku cadang.
- h. Untuk menghadapi risiko terkait kebijakan pemerintah, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memperhatikan hal tersebut, Perseroan memiliki divisi legal yang kompeten yang selalu mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah khususnya di industri yang dijalani oleh Perseroan.

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas, pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Sanksi Administrasi

Sepanjang Tahun 2019, Perseroan beserta dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan/atau otoritas lainnya.

Kode Etik Perseroan

Perseroan menyusun Kode Etik yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh Manajemen dan seluruh Pegawai Perseroan termasuk anak perusahaan, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata kelola perusahaan.

Standar perilaku Perseroan mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur dan investor, serta

Company's business activities.

- g. *To face the risk of foreign exchange rates, the Company will adjust the selling price of the customers in accordance with the increase in the acquisition price of vehicles and spare parts.*
- h. *To deal with risks related to government policies, the Company always strives to conduct a comprehensive review of the applicable rules and regulations. To pay attention to this, the Company has a competent legal division that always follows the development of government policies, especially in the industry undertaken by the Company.*

Important Cases Facing the Company

Throughout 2019, the Company, its Subsidiaries, Board of Commissioners, and Directors of the Company and Subsidiary Companies are not facing or being involved as parties, both in their capacities as plaintiffs, defendants, petitioners, petitioners and / or other capacities, in a case, dispute and / or material disputes that could materially affect the activities and business continuity of the Company and its Subsidiaries, both civil, criminal, state administrative, industrial relations, arbitration, taxation, bankruptcy and / or other cases, whether in judicial institutions, arbitration and / or other dispute resolution institutions or institutions throughout the territory of the Republic of Indonesia, including but not limited to the District Courts, High Courts, Supreme Courts, Commercial Courts, State Administrative Courts, Industrial Relations Courts, The Indonesian National Arbitration Board, and / or the Arbitration Board Pa sar Indonesian capital, as well as outside the territory of the Republic of Indonesia.

Administrative Sanctions

Throughout 2019, the Company and its members of the Board of Commissioners and Directors are not subject to administrative sanctions by the Capital Market authorities and / or other authorities.

Code of Ethics of the Company

The Company prepares a Code of Ethics that regulates the policy of values or norms that are explicitly stated as a standard of behavior that must be obeyed by Management and all Employees of the Company including its subsidiaries, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account applicable laws and regulations, vision, mission, goals, and corporate values, business practices both internal and external to the Company, and corporate governance guidelines.

The Company's standards of conduct clearly state business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors and investors, as well as the public. Ethical

masyarakat. Etika perilaku Insan Perseroan dengan sesama karyawan yang saling menghormati, menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan aset Perseroan hanya untuk keperluan pelaksanaan pekerjaan, menghindari benturan kepentingan, gratifikasi, narkoba, dan perjudian.

Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari level manajemen sampai dengan level operasional yang dilakukan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh Insan Perseroan dengan mudah setiap saat.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meski demikian, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

Budaya Perseroan

Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi aset yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik. Pernyataan budaya Perusahaan disampaikan melalui nilai-nilai Perseroan yaitu:



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19 tanggal 27 September 2019, yang dibuat dihadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, dan dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 192/PMJ/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019, para Pemegang Saham telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA dialokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 13.760.000 (tiga belas juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham. Harga pelaksanaan Program ESA adalah sama dengan Harga Penawaran pada saat Penawaran Umum.

Bentuk saham untuk program ESA ini adalah seluruhnya berupa saham penghargaan yaitu pemberian saham kepada pegawai sebagai penghargaan ("Saham Penghargaan").

behavior of the Company's people with fellow employees who respect each other, maintain the confidentiality of the Company's information, use the Company's assets only for the purpose of carrying out work, avoiding conflicts of interest, gratuities, drugs, and gambling.

The socialization of the application of the code of ethics is always carried out to all people of the Company, starting from the management level to the operational level which is carried out through information technology media that can be easily accessed by all Company Personnel at any time.

The application and enforcement of the code of ethics is mandatory that must be implemented. Violation of the code of ethics is disciplinary action and will be handled by parties who have been appointed by the Directors. Violations of the code of conduct will be given by witnesses or rewards in accordance with the rules and regulations that apply in the Company. However, compliance with the code of ethics will be rewarded in accordance with Company policy. This aims to motivate all of the Company's people to behave in accordance with the Company's code of ethics.

Corporate Culture

All employees must be able to instill the Company's values into themselves in order to become a quality and competent asset, so that they can run a well-defined work system and get good results. Corporate culture statement delivered through the Company's values, namely:

Employee and Management Share Ownership Program

Based on Deed of Decree of Meeting Decree No. 19 dated 27 September 2019, which was made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, and with Decree of the Company's Directors No. 192 / PMJ / X / 2019 dated October 23, 2019, the Shareholders have agreed to the ESA Program plan. The ESA Program is allocated a maximum of 10% (ten percent) of the number of Shares Offered or as much as 13,760,000 (thirteen million seven hundred sixty thousand) shares. The price of implementing the ESA Program is the same as the Bid Price at the time of the General Offering.

The form of shares for the ESA program is entirely in the form of award shares, namely giving shares to employees as awards ("Award Shares").

Program ESA ini ditawarkan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti Program ESA.

Tujuan Program ESA adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

- Menciptakan rasa memiliki atau *sense of belonging* pegawai terhadap Perseroan, sehingga dapat menambah motivasi dan semangat kerja pegawai untuk mencapai tujuan usaha Perseroan,
- Menjadi salah satu imbalan kepada pegawai yang telah memberikan tenaga dan jasanya kepada Perseroan, dan
- Dalam rangka mempertahankan dan mendapatkan tenaga kerja yang terampil dan profesional dalam Perseroan dan Perusahaan Anak Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu bahwa jumlah penjatahan pasti dalam Penawaran Umum termasuk pula jatah bagi pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Syarat dan Ketentuan Program ESA

Partisipan yang berhak untuk mengikuti Program ESA ini adalah pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pegawai peserta program ESA adalah seluruh pegawai Perseroan dan Perusahaan Anak yang berstatus karyawan tetap. Pegawai tersebut di atas tidak dalam status kena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Pegawai dalam status aktif bekerja paling sedikit selama 9 (sembilan) tahun di Perseroan dan/atau Perusahaan Anak.

Apabila jumlah saham yang telah dialokasikan dalam program ESA tidak terbagi habis, maka sisanya akan ditawarkan kembali kepada masyarakat.

Saham Penghargaan

- Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
- Perhitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan kontribusi terhadap perusahaan dan masa kerja pegawai;
- Saham Penghargaan memiliki *lock-up* period selama 2 (dua) tahun sejak tanggal distribusi saham;
- Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan kecuali pajak penghasilan yang wajib dibayar oleh partisipan ESA, Saham Penghargaan akan menjadi beban Perseroan, yaitu dibayar penuh oleh Perseroan sesuai Harga Penawaran untuk masing-masing saham Perseroan.

The ESA program is offered to employees of the Company who have met the qualifications of the Company provided that the Directors and Commissioners of the Company are not permitted to participate in the ESA Program.

The objectives of the ESA Program are as follows:

- Creating employee ownership or sense of belonging to the Company, so as to increase employee motivation and enthusiasm to achieve the Company's business goals,*
- Being one of the rewards for employees who have provided labor and services to the Company, and*
- In order to maintain and obtain skilled and professional workforce within the Company and its Subsidiary Companies.*

The implementation of the ESA Program follows the provisions contained in Rule No. IX.A.7, namely that the exact number of allotments in the Public Offering includes allotments for Company employees who place an order in a Public Offering (if any) with a maximum of 10% (ten percent) of the number of shares offered in a Public Offering.

ESA Program Terms and Conditions

Participants who are entitled to participate in this ESA Program are employees with the following conditions:

- The employees participating in the ESA program are all employees of the Company and Subsidiaries who are permanent employees. The aforementioned employees are not in the status of being subjected to administrative sanctions when implementing the ESA program.*
- Employees in active status work for at least 9 (nine) years in the Company and / or Subsidiary Companies.*

If the number of shares allocated in the ESA program is not fully distributed, the remainder will be offered back to the community.

The Award Shares

- Award Shares are given by the Company free of charge to all ESA participant employees who meet the requirements on behalf of each participant.*
- Calculation of the allocation of Award Shares based on contributions to the company and the length of service of employees;*
- Award Shares have a lock-up period of 2 (two) years from the date of distribution of shares;*
- Participants are not charged for ownership of Award Shares except income tax that must be paid by ESA participants, Award Shares will be borne by the Company, that is paid in full by the Company according to the Offer Price for each of the Company's shares. The funds for the awarding of the*

Dana dalam rangka pemberian Saham Penghargaan dalam program ESA berasal dari kas internal Perseroan.

Award Shares in the ESA program come from the Company's internal cash.

Pembagian Penjatahan Saham Penghargaan dan Pelaksanaan Program ESA

1. Pembagian penjatahan Saham Penghargaan diberikan Perseroan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan atas nama masing-masing peserta.
2. Dasar alokasi penjatahan Saham Penghargaan kepada masing-masing pegawai meliputi kontribusi terhadap perusahaan dan masa kerja pegawai.
3. Pegawai yang mendapatkan alokasi penjatahan Saham Penghargaan harus melaksanakan ketentuan dibawah ini:
 - Mentaati ketentuan peraturan kepemilikan saham ESA yang ditetapkan Perseroan dan peraturan pasar modal Indonesia
 - Melakukan pendaftaran sebagai peminat saham ESA melalui bagian SDM masing-masing Unit Kerja,
4. Bagian Sumber Daya Manusia unit kerja mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat saham ESA kepada Sumber Daya Manusia Perseroan.
5. Perseroan akan menerbitkan daftar partisipan ESA yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan ini akan di teruskan ke Biro Adminstrasi Efek (BAE) selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.
6. Perseroan akan melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran pada Periode Penawaran Umum. Pembayaran dilakukan pada rekening bank yang ditunjuk oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek untuk menerima pembayaran pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.

Dalam hal pegawai yang telah menerima Saham Penghargaan mengundurkan diri, maka saham tersebut akan tetap menjadi milik pegawai. Akan tetapi apabila pegawai mengundurkan diri sebelum masa lock-up berakhir, maka ketentuan *lock-up* atas saham pegawai tersebut tetap berlaku.

Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ESA adalah divisi Sumber Daya Manusia. Dalam hal partisipan ESA mengundurkan diri atau terkena sanksi jabatan sebelum tanggal distribusi saham jatah pasti di program ESA, hak untuk berpartisipasi dalam program ESA menjadi gugur.

Untuk program ESA, partisipan ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan pada saat partisipan Program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada partisipan ESA.

Distribution of Award Share Allotment and ESA Program Implementation

1. *Distribution of Award Share allotment given by the Company to employees who have fulfilled the requirements on behalf of each participant.*
2. *The basis for the allocation of allotment of Award Shares to each employee includes contributions to the company and employee tenure.*
3. *Employees who get the allocation of allotment of Award Shares must implement the following conditions:*
 - *Comply with the ESA shareholding regulations set by the Company and the Indonesian capital market regulations*
 - *Registering as ESA share enthusiasts through the HR section of each Work Unit,*
4. *The Human Resources Division of the work unit records, recapitulates and reports employees participating in ESA shares interested in the Company's Human Resources.*
5. *The Company will publish a list of ESA participants who are entitled to share allotment for the ESA Program. This allotment form will be forwarded to the Bureau of Administrative Administration (BAE), then used as a basis for distribution of shares on the distribution date.*
6. *The Company will pay the full amount of all shares in the ESA Program at the same price as the Bid Price in the Public Offering Period. Payment is made to the bank account designated by the Managing Underwriter to receive payment of shares order in the context of this Public Offering, in full amount.*

In the event that an employee who has received an Award Share resigns, then that share will remain the employee's property. However, if the employee resigns before the lock-up period ends, the lock-up provision for the employee's stock remains in effect.

The party responsible for implementing the ESA program is the Human Resources division. In the event that an ESA participant resigns or is subject to a sanction of office prior to the distribution date of the fixed allotment in the ESA program, the right to participate in the ESA program is null and void.

For the ESA program, ESA participants will be subject to income tax in accordance with the applicable tariffs and must be paid when the ESA Program participants receive shares. The income tax will be charged to ESA participants.

Setelah lock-up period berakhir dan partisipan ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing partisipan ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- a. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi
- b. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh partisipan dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dapat menjadi salah satu upaya mitigasi yang efektif terhadap risiko operasional. Penerapan *whistleblowing system* bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, pelanggaran peraturan perusahaan, benturan kepentingan, gratifikasi, kecurangan dan pelanggaran Kode Etik. Pemeriksaan laporan akan dilakukan dengan tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah dan dengan berlandaskan pada bukti-bukti nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan pada tahun 2019 telah melaksanakan tata kelola sebagai perusahaan terbuka dengan melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan Peraturan Bapeppam No. IX.E.1 tanggal 25 November 2005, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu terhadap transaksi afiliasi pemberian pinjaman Perseroan kepada DIPO yang merupakan anak perusahaan dan telah memperoleh Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) dari Kantor Jasa Penilai Publik Desmar, Ferdinand, Hendriawan dan Rekan. Selain laporan ke OJK, Keterbukaan Informasi telah dilakukan Perseroan dengan melakukan pengumuman di website Perseroan dan di surat kabar Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 30 Desember 2019. Bukti pengumuman di koran juga telah disampaikan kepada OJK melalui Sistem Pelaporan Elektronik pada tanggal 30 Desember 2019.

After the lock-up period ends and the ESA participant conducts a share sale transaction through a stock exchange or outside the stock exchange, income tax will be charged to each ESA participant. For the said sale, the following tax provisions apply:

- a. Sales of the stock exchange will be subject to final tax which is 0.1% of the transaction value*
- b. For the sale of shares outside the stock exchange will be subject to tax calculated from the capital gain received by the participant and will be subject to progressive tax according to the applicable tariff.*

Whistleblowing System

The whistleblowing system can be an effective mitigation measure against operational risk. The application of the whistleblowing system aims to obtain information regarding violations of the Regulations, the Code of Ethics, violations of the law and other illegal activities that could cause harm to the Company.

In the implementation of the Reporting of Violations managed by Internal Audit to further examine and if deemed necessary will carry out further investigative actions. Internal Audit will follow up on complaints including and especially those from Company employees relating to financial management, violations of company regulations, conflicts of interest, gratuities, fraud and violations of the Code of Ethics. Examination of the report will be carried out by prioritizing the principle of presumption of innocence and based on concrete evidence and can be accounted for.

Implementation of Good Corporate Governance Public Company

As a public company, the Company in 2019 has implemented governance as a publicly listed company by disclosing information in accordance with Bapeppam Regulation No. IX.E.1 dated November 25, 2005, concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions on affiliated lending transactions to the Company DIPO which is a subsidiary and has obtained the Fairness Opinion from the Desmar Public Appraisal Service Office, Ferdinand, Hendriawan and Partners. In addition to the report to the OJK, the Company's Transparency of Information has been made by announcing on the Company's website and in the Harian Ekonomi Neraca newspaper on 30 December 2019. Evidence of announcements in the newspaper has also been submitted to the OJK through the Electronic Reporting System on 30 December 2019.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT
RESPONSIBILITIES



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tumbuh bersama masyarakat merupakan salah satu inspirasi Perseroan untuk melangkah pada keberlanjutan. Melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar, serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan. Atas dasar ini, Perusahaan merencanakan pertumbuhan berkelanjutan yang bersinergi dengan lingkungan di sekitar serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan salah satunya dalam bentuk implementasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("CSR").

Lingkup kegiatan CSR Perseroan yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

Growing together with the community is one of the Company's inspirations to move towards sustainability. Through a series of corporate social responsibility activities, the Company plans to develop business that is sustainable and synergizes with the surrounding environment, and provides broad benefits to all stakeholders. On this basis, the Company plans sustainable growth in synergy with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders, one of which is in the form of implementation of Social and Environmental Responsibility ("CSR") activities.

The scope of the Company's CSR activities which constitutes an obligation is carried out based on the following regulations:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility; and
3. Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies

Selain landasan hukum di atas, dalam menyusun kebijakan dan program CSR, Perseroan juga senantiasa merujuk kepada standar internasional yang berlaku yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan *stakeholder*, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan sekitar salah satunya dalam jumlah limbah yang dihasilkan. Untuk mengatasi dampak pencemaran limbah, Perseroan telah menerapkan sistem pengolahan limbah yang disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) yang telah tersedia serta termasuk pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud pemenuhan Perseroan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan dalam bentuk pemenuhan seluruh persyaratan industri di bidang lingkungan, mulai dari pemenuhan persyaratan dan pembuatan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan hidup (UKL/UPL) serta ijin lingkungan lainnya.

In addition to the legal basis above, in preparing CSR policies and programs, the Company also always refers to applicable international standards that include guidelines for corporate social responsibility practices that include ethical behavior, respecting stakeholder interests, compliance with law, respecting international norms of behavior, and human rights enforcement.

Corporate Social Responsibility in the Field of Environment

The Company is aware that all of the Company's operational activities carried out have an impact on the surrounding environment, one of which is the amount of waste produced. To overcome the impact of waste pollution, the Company has implemented a waste treatment system that is stored in a Temporary Storage Facility (TPS) that has been available and includes the management of hazardous and toxic waste. This is done as a form of fulfilling the Company in complying with environmental regulations and legislation in the form of meeting all industry requirements in the environmental sector, starting from fulfilling the requirements and making documents of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL / UPL) and other environmental permits.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam melakukan perekrutan karyawan dengan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara karyawan dengan Perseroan seperti mitra strategis sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat, hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan. Perhatian Perseroan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan dalam bentuk pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karyawan. Pada tahun 2018 Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja atau zero accident. Selain itu, Semua karyawan juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Program Jaminan Pensiun (JP).

Corporate Social Responsibility in the Field of Manpower

The Company upholds the principles of equality in recruiting employees regardless of ethnicity, religion, race, class or social rank. Industrial relations established within the Company between employees and the Company are like strategic partners so as to create a strong harmonious relationship, this has become one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability. The Company's attention to labor management is carried out in the form of employee Health and Safety (K3) management. In 2018 the Company recorded zero accident. In addition, all employees have also been included in the BPJS Health program, BPJS Employment including the Old Age Insurance Program (JHT), Work Accident Insurance Program (JKK), and the Pension Insurance Program (JP).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Sosial Kemasyarakatan

Perseroan tidak semata berorientasi pada kepentingan bisnis tetapi juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Perseroan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal.

Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan CSR diantaranya sumbangan kepada korban banjir, gempa dan tsunami. Jumlah biaya CSR yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah)

Corporate Social Responsibility in the Social Field

The Company is not merely oriented towards business interests but also carries out social responsibility activities in community empowerment on an ongoing basis. The Company pays special attention to the development of community welfare, both physical and non-physical. The policy is carried out by setting programs that are targeted and provide maximum benefits.

The Company has carried out various CSR activities including donations to flood, earthquake and tsunami victims. The total CSR costs incurred by the Company for the year ended December 31, 2018 amounted to IDR 300,000,000 (three hundred million Rupiah)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Perseroan terus memperbaiki pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh konsumen dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap konsumen. Sikap tersebut diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih erat lagi dengan konsumen yang bertujuan meningkatkan *brand loyalty* dan *brand awareness* Perseroan di benak masyarakat. Hal yang dapat dicapai dan terbukti dengan diperolehnya penghargaan untuk kategori The Best Dealer Activity to Keep Customer Loyalty 2019 dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors untuk PT Dipo Internasional Pahala Otomotif yang merupakan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang penjualan dan perawatan kendaraan bermotor merek Mitsubishi.

Corporate Social Responsibility To Consumers

The Company continues to improve services to consumers in order to provide excellent service to all consumers and also increase the awareness of all employees to provide friendly and courteous services to every consumer. This attitude is expected to create a closer relationship with consumers aimed at increasing the Company's brand loyalty and brand awareness in the minds of the public. This can be achieved and proven by obtaining an award in the category of The Best Dealer Activity to Keep Customer Loyalty 2019 from PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors for PT Dipo Internasional Pahala Otomotif which is a subsidiary company engaged in the sale and maintenance of Mitsubishi motor vehicles.





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2019 DAN 2018
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT IN 2019 AND 2018

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Investments Holding Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Fritz Gunawan	:	Name
	Alamat kantor	:	Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi Jakarta Barat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Warung Buncit XIX/3 RT 003/RW 001, Pancoran Jakarta Selatan	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	+6221-300 6000	:	Telephone number
	Jabatan	:	Presiden Direktur/ President Director	:	Position
2	Nama	:	Ie Putra	:	Name
	Alamat kantor	:	Dipo Tower Lantai 18, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi Jakarta Barat	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Citra 5 Blok E 5/16 RT 003/RW 016, Kalideres Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon	:	+6221-300 6000	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk (Perusahaan) dan Entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation of the consolidated financial statements PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the Company) and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya. | 4. Responsible for internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2020



Fritz Gunawan
Presiden Direktur/ President Director



Ie Putra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 *)/ 1 January 2018/ 31 December 2017 *)	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	279.075.651.663	4	659.020.897.174	376.046.765.649	Cash and cash equivalents
Invesasi jangka pendek	25.312.000.000	5	33.697.000.000	449.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	-	6, 36a	235.660.140	235.660.140	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 632.413.500 tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp 420.851.335 tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar Rp 996.525.057 tanggal 31 Desember 2017	559.936.827.762	6	430.564.844.809	524.153.093.087	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 632,413,500 as of 31 December 2019, Rp 420,851,335 as of 31 December 2018 and Rp 996,525,057 as of 31 December 2017
Piutang non-usaha					Non - trade receivables
Pihak berelasi	-	7, 36b	3.737.147.818	11.864.077.858	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 415.690.018 tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp 218.583.904 tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar Rp 158.699.185 tanggal 31 Desember 2017	28.875.090.370	7	70.885.952.383	36.344.527.400	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp 415,690,018 as of 31 December 2019, Rp 218,583,904 as of 31 December 2018 and Rp 158,699,185 as of 31 December 2017
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.244.541.778 tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp 7.557.996.859 tanggal 31 Desember 2018 dan sebesar Rp 8.366.096.663 tanggal 31 Desember 2017	1.334.679.773.961	8	767.671.404.742	590.829.273.093	Inventories - net of allowance for impairment losses Rp 12,244,541,778 as of 31 December 2019, Rp 7,557,996,859 as of 31 December 2018 and Rp 8,366,096,663 as of 31 December 2017
Biaya dibayar dimuka	7.406.658.702		8.604.247.532	9.155.648.394	Prepaid expenses
Uang muka dan jaminan	153.307.239.900	9	132.852.328.846	114.476.537.926	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	166.845.467.037	22a	80.226.642.762	65.431.666.368	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	2.555.438.709.395		2.187.496.126.206	1.728.986.249.915	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27.255.338.826	22d	27.169.287.504	22.636.857.161	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	1.000.000.000	10	1.538.312.500	1.538.312.500	Long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 187.743.165.245 tanggal 31 Desember 2019, Rp 172.351.158.991 tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 152.264.928.039 tanggal 31 Desember 2017	1.111.402.066.285	11	1.037.739.607.956	985.167.208.906	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 187,743,165,245 as of 31 December 2019, Rp 172,351,158,991 as of 31 December 2018 and Rp 152,264,928,039 as of 31 December 2017
Aset hak-guna	6.900.062.350	12	-	-	Right-of-use assets
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 159.143.047 tanggal 31 Desember 2019	3.882.562.903	13	-	-	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 159,143,047 as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya	14.161.345.629	14	13.131.314.380	13.226.314.380	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.164.601.375.993		1.079.578.522.340	1.022.568.692.947	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.720.040.085.388		3.267.074.648.546	2.751.554.942.862	TOTAL ASSETS

*) direklasifikasi - Catatan 41

*) reclassified (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 *)/ 1 January 2018/ 31 December 2017 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	124.136.733.001	19	3.616.397.165	119.423.368.326	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	776.527.794.253	15	701.734.358.697	651.978.344.394	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha					Non-trade payables
Pihak berelasi	60.000.000.000	16, 36c	-	8.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	9.331.195.072	16	11.296.113.574	46.575.971.030	Third parties
Beban akrual	39.606.191.625	17	38.075.523.610	40.994.200.411	Accruals
Utang pajak	5.352.979.605	22b	39.853.688.916	21.013.130.305	Taxes payables
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka	218.583.193.407	18	188.525.736.552	252.593.122.259	Advance from customers and unearned revenue
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.567.026.809	20	8.621.356.182	12.120.924.209	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.257.105.113.772		991.723.174.696	1.152.699.060.934	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja	64.876.359.498	23	66.403.272.198	67.990.216.931	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	6.060.956.981	22d	4.124.496.752	6.258.968.532	Deferred tax liabilities
Pendapatan ditangguhkan					Deferred income
Utang obligasi konversi	154.710.221.250	21	469.865.429.585	-	Convertible bonds payable
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13.840.510.472	20	4.598.999.926	7.423.194.670	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	239.488.048.201		544.992.198.461	81.672.380.133	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.496.593.161.973		1.536.715.373.157	1.234.371.441.067	Total Liabilities

*) direklasifikasi - Catatan 41

*) reclassified (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Financial Statements Consolidated taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 *)/ 1 January 2018/ 31 December 2017 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 50 per saham tahun 2019 dan					Rp 50 per share in 2019 and
Rp 1.000.000 per saham tahun 2018					Rp 1,000,000 per share in 2018
Modal dasar disetor penuh -					Issued and fully paid -
13.755.600.000 saham tahun 2019 dan					13,755,600,000 shares in 2019 and
127.000 saham tahun 2018	687.780.000.000	24	127.000.000.000	127.000.000.000	127,000 shares in 2018
Tambahan modal disetor	309.807.774.104	14, 25	97.751.289.228	97.463.789.942	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	395.896.622.517		389.865.565.685	348.415.601.763	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	4.504.351.923		4.504.351.923	4.504.351.923	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	25.400.000.000	26	-	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	380.976.546.841		727.935.960.184	530.959.365.921	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan					Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk	1.804.365.295.385		1.347.057.167.020	1.108.343.109.549	of the parent
Kepentingan non-pengendali	419.081.628.030	27	383.302.108.369	408.840.392.246	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.223.446.923.415		1.730.359.275.389	1.517.183.501.795	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.720.040.085.388		3.267.074.648.546	2.751.554.942.862	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) direklasifikasi - Catatan 41

*) reclassified - Note 41

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 April 2020



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

Fritz Gunawan

Direktur Utama/ President Director

Ie Putra

Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	8.729.486.560.823	29	9.976.470.408.838	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.180.262.127.915)	30	(9.353.155.928.320)	COST OF SALES
LABA BRUTO	549.224.432.908		623.314.480.518	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(230.992.400.506)	31	(223.033.623.097)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(130.760.399.685)	32	(122.391.704.778)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(71.901.972)		(71.901.972)	Final tax expense
Penghasilan keuangan	14.872.490.066	33	13.081.293.204	Financial income
Beban keuangan	(73.241.615.334)	34	(28.645.670.202)	Financial expenses
Penghasilan lainnya - Neto	72.068.682.991	35	56.111.533.725	Other income - Net
JUMLAH BEBAN USAHA	(348.125.144.440)		(304.950.073.120)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	201.099.288.468		318.364.407.398	PROFIT BEFORE TAXES
Pajak kini	(60.786.156.250)	22c	(94.881.219.631)	Current tax
Pajak tangguhan	766.630.140	22c	8.552.454.019	Deferred tax
Pajak periode lalu	(9.911.320.223)	22f	(10.402.304.941)	Prior years income taxes
JUMLAH BEBAN PAJAK	(69.930.846.333)		(96.731.070.553)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	131.168.442.135		221.633.336.845	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	10.478.053.188	23	7.415.715.610	Remeasurement loss of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(2.619.513.296)	22d	(1.853.928.861)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA, setelah pajak	7.858.539.892		5.561.786.749	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	139.026.982.027		227.195.123.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN (Saldo pindahan)	131.168.442.135		221.633.336.845	PROFIT FOR THE YEAR (Balance carry forward)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (Saldo pindahan)	139.026.982.027		227.195.123.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (Balance carry forward)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	95.481.469.151		145.666.723.106	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	35.686.972.984	27	75.966.613.739	Non-controlling interests
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN	131.168.442.135		221.633.336.845	TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	101.512.525.983		150.288.588.895	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	37.514.456.044	27	76.906.534.699	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	139.026.982.027		227.195.123.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	180,9	28	1.146.982,1	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 24 April 2020



PT. PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk

[Signature of Fritz Gunawan]

Fritz Gunawan
Direktur Utama/ President Director

[Signature of Ie Putra]

Ie Putra
Direktur Keuangan/ Finance Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi tanah/ Surplus revaluation of land			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
			Laba (rugi) aktuarial/ Actuarial gain (losses)							
Saldo per 1 Januari 2018	127.000.000.000	97.463.789.942	351.235.032.418	(2.819.430.655)	4.504.351.923	-	530.959.365.921	408.840.392.246	1.108.343.109.549	1.517.183.501.795
26	Secoran modal dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Dividen	-	-	-	-	-	-	31.200.000.000	31.200.000.000	31.200.000.000
	Pelepasan bagian kepentingan pada entitas anak	-	287.499.286	36.995.442.018	(167.343.885)	-	51.309.871.157	(88.425.468.576)	(88.425.468.576)	(45.219.350.000)
	Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	4.621.865.789	-	-	939.920.960	5.561.786.749	5.561.786.749
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	145.666.723.106	145.666.723.106	75.966.613.739	221.633.336.845
Saldo per 31 Desember 2018	127.000.000.000	97.751.289.228	388.230.474.436	1.635.091.249	4.504.351.923	-	727.935.960.184	383.302.108.369	1.347.057.167.020	1.730.359.275.389
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(40.882.494)	(12.980.322)	(53.462.816)	(53.462.816)
Saldo per 1 Januari 2019	127.000.000.000	97.751.289.228	388.230.474.436	1.635.091.249	4.504.351.923	-	727.895.077.690	383.289.528.047	1.347.016.284.526	1.730.305.812.573
26	Secoran modal dari pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	330.000.000	330.000.000	330.000.000
	Dividen	-	-	-	-	-	(417.000.000.000)	-	(417.000.000.000)	(417.000.000.000)
	Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	143.780.000.000	-	-	-	-	-	143.780.000.000	-	143.780.000.000
	Biaya penawaran umum saham perdana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penambahan modal saham	417.000.000.000	(4.465.871.185)	-	-	-	(4.465.871.185)	-	-	(4.465.871.185)
26	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	215.670.000.000	-	-	-	-	632.670.000.000	632.670.000.000	632.670.000.000
	Pembentukan cadangan wajib	-	852.356.061	-	-	-	-	852.356.061	(2.052.356.061)	(1.200.000.000)
	Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	-	25.400.000.000	-	-	-
	Laba tahun berjalan	-	-	-	6.031.056.832	-	-	6.031.056.832	1.827.483.060	7.858.539.892
	Saldo per 31 Desember 2019	687.780.000.000	309.807.774.104	388.230.474.436	7.666.148.081	4.504.351.923	25.400.000.000	380.976.546.841	419.081.628.000	1.804.365.295.385
Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 27/ Note 27								

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	8.630.407.694.865	10.065.750.360.065	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(8.743.214.849.029)	(9.675.899.762.143)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran beban gaji	(207.797.372.317)	(208.208.357.724)	Payment of salaries
Kas digunakan dari (untuk) operasi	(320.604.526.481)	181.642.240.198	Cash used from (for) operations
Penerimaan penghasilan keuangan	14.872.490.066	13.081.293.204	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(73.241.615.334)	(28.645.670.203)	Financial cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(116.658.078.937)	(102.879.927.676)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	(495.631.730.686)	63.197.935.523	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(110.127.684.195)	(97.708.937.764)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9.995.216.481	13.153.710.254	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan (pencairan) investasi jangka pendek	8.385.000.000	(33.248.000.000)	Placement (redeemed) in short-term investment
Pembayaran dividen	(417.000.000.000)	(45.219.350.000)	Dividend paid
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	63.737.147.818	3.864.077.858	Receipt (payment) from related parties
Pelepasan investasi jangka panjang	538.312.500	-	Disposal of long-term investment
Perolehan aset takberwujud	(4.041.705.950)	-	Acquisition of intangible assets
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	(1.030.031.249)	-	Increased in other noncurrent assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(449.543.744.595)	(159.158.499.652)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(1.038.904.513.138)	(1.146.703.088.451)	Payment on bank loans
Penerimaan pinjaman bank	1.159.424.848.974	1.030.896.117.290	Drawdown on bank loans
Penerbitan modal saham	218.530.000.000	-	Issuance of share capital
Penerimaan hasil penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham	212.056.484.876	-	Additional paid in capital from IPO
Penerbitan obligasi konversi	-	469.865.429.585	Issuance of convertible bonds
Setoran modal dari pihak non-pengendali	330.000.000	31.200.000.000	Paid-in capital from noncontrolling interests
Pembayaran liabilitas sewa	(6.998.380.991)	(6.323.762.770)	Payment of lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	20.791.790.049	-	Proceeds from lease liabilities
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	565.230.229.770	378.934.695.654	Net cash flows from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(379.945.245.511)	282.974.131.525	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	659.020.897.174	376.046.765.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	279.075.651.663	659.020.897.174	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Putra Mandiri Jembar Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 18 Juli 2003 dari notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 tanggal 11 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 30 Desember 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, mengenai peningkatan modal dasar dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0029734 tanggal 17 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perusahaan holding, dan developer real-estat. Saat ini, Perusahaan bertindak sebagai holding company.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dan berkantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Dipo Tower Lantai 18, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Jakarta Pusat.

PT Pahalamas Sejahtera merupakan entitas induk dan entitas induk utama Perusahaan.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terakhir berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 27 September 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

2 0 1 9	
Komisaris Utama :	Suhanti Poniman
Komisaris :	Shinya Ikeda
Komisaris Independen :	Yap Tjay Soen
Direktur Utama :	Fritz Gunawan
Direktur :	Ie Putra
Direktur :	Sandi Yoswandi
Direktur :	Peter Alexander
Direktur :	Jin Nishimura

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Putra Mandiri Jembar Tbk (the "Company") was established under the Deed No. 52 dated 18 July 2003 by notary Arikanti Natakusumah, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18765 HT.01.01 TH 2003 dated 11 August 2003.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed of Shareholder Resolution of General Meeting No. 21 dated 30 December 2019 by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, regarding the increased of subscribed and paid up capital. The deed of amendment has been received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0029734 dated 17 January 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in other management consultant activity, a holding company, and real-estate development. At present, the Company operates as a holding company.

The Company is domiciled in Indonesia and its head office in Jakarta and having its address at Dipo Tower 18 Floor, Jalan Gatot Subroto Kav 51-52, Slipi, Central Jakarta.

PT Pahalamas Sejahtera is the parent entity and ultimate holding of the Company.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2019 and 2018, the latest composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on notarial deed No. 19 dated 27 September 2019 by notary Syarifudin, S.H., public notary in Tangerang are as follows:

2 0 1 8	
Suhanti Poniman :	President Commissioner
Achmad Soegandhi Noezar :	Commissioner
- :	Independent Commissioner
Fritz Gunawan :	President Director
Ie Putra :	Director
Sandi Yoswandi :	Director
Peter Alexander :	Director
Jin Nishimura :	Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M (Lanjutan)**

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 165/PMJ-SK/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019, dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Yap Tjay Soen	:
Anggota	:	Mawar I.R Napitupulu	:
Anggota	:	Nursalam Andi Tabusalla	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 169/PMJ-SK/X/2009 tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengangkat Kresna Adi Wibawa sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.858 dan 1.900 pegawai tetap (Tidak diaudit).

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-192/D.04/2019 dalam rangka penawaran umum sebanyak 137.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 18 Desember 2019, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 13.755.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. **Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

The Company has established the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 165/PMJ-SK/X/2019 dated 1 October 2019, consists as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Decree of the Board of Director No. 169/PMJ-SK/X/2009 dated 1 October 2019, the Company has appointed Kresna Adi Wibawa as the Corporate Secretary.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries employed 1,858 and 1,900 permanent employees, respectively (Unaudited).

c. **Public Offering of the Company's Shares**

On 11 December 2019, the Company obtained statement of effective from the Financial Service Authority (OJK) in his Decision Letter No. S-192/D.04/2019 to offer 137,600,000 of its share to public with par value of Rp 50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp 125 per share. On 18 December 2019, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

As at 31 December 2019, all of the Company's shares totaling 13.755.600.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah Aset (dalam Rp juta) Total assets (in Rp million)	
				31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu/ formerly PT Sumatera Berlian Motors dan entitas anaknya/ and its subsidiaries (DIPO/SBM))	Distributor/ Dealership	Medan	1976	76,40%	78,12%	3.290.010	2.350.467
PT Dipo Angkasa Motor (DAM)	Distributor/ Dealership	Jakarta	1993	99,00%	99,00%	155.474	186.941
PT Global Pahala Rental (GPR)	Sewa/Rental	Jakarta	2012	99,00%	99,00%	70.943	45.549
PT Mobilku Dotcom Sejahtera (MDS)	Perdagangan platform digital/ E-commerce	Jakarta	2019	70,00%	-	26.149	-
PT Prabu Mandiri Motor (PMM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jakarta	2008	-	99,00%	-	173.044
PT Paja Raya Motor (PRM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jakarta	1977	-	99,00%	-	38.289
PT Setiakawan Menaramotor (SKMM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Serang & Cilegon	1993	-	99,00%	-	116.218
PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jakarta	1977	-	99,00%	-	89.049
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)	Distributor/ Dealership	Serang	2018	83,48%	84,68%	20.643	9.930
PT Kerinci Permata Motors (KPM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jambi	1989	-	44,14%	-	225.803
PT Pekanbaru Berlian Motor (PPBM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Pekanbaru	1997	-	47,52%	-	483.578
PT Andalas Berlian Motors (ABM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Padang	1988	-	64,53%	-	380.186
PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Aceh	1992	-	79,21%	-	64.233
PT Ciwangi Berlian Motors (CBM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jakarta	1992	-	66,12%	-	433.689
PT Dahana Berlian Motors (DBM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Tasikmalaya	1992	-	91,48%	-	105.731
PT Mayangsari Berlian Motor (MBM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Jember	1995	-	69,92%	-	200.758
PT Prabasanta Berlian Motor (PBM) ¹⁾	Distributor/ Dealership	Madiun	1993	-	65,83%	-	75.478

¹⁾ Perusahaan yang menggabungkan usaha ke DIPO sejak 30 Juni 2019/ Companies merged into DIPO since 30 June 2019

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya (DIPO)

DIPO berkedudukan di Medan, didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 24 Mei 1976 oleh notaris Agoes Salim, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/349/5 tanggal 28 November 1978.

Pada tanggal 19 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DIPO, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 16 tanggal 19 Juni 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., menyetujui rencana penggabungan usaha DIPO dengan PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM (entitas tergabung), efektif pada tanggal 30 Juni 2019. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas entitas tergabung beralih kepada DIPO dan entitas hukum PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM dan BPIM berakhir karena hukum.

Penggabungan usaha ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-008748 tanggal 28 Juni 2019.

PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly PT Sumatera Berlian Motors) and Its Subsidiaries (DIPO)

DIPO is located in Medan, established based on notarial deed No. 39 dated 24 May 1976 by notary Agoes Salim, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A 5/349/5 dated 28 November 1978.

On 19 June 2019, based on General Meeting of Shareholders of DIPO, as stated in Deed No. 16 dated 19 June 2019 by notary Syarifudin, S.H., approved merger plan of DIPO with PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM (merged entities), effective merged as at 30 June 2019. As at effective date of merger, all assets and liabilities of merged entities were transferred to DIPO and according to law, the legal entity of PBM, SKMM, PRM, SKPM, PMM, ABM, KPM, CBM, DBM, MBM, PPBM and BPIM was dissolved.

This merger has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in decision letter No. AHU-AH.01.10-008748 No. AHU-AH.01.10-008748 dated 28 June 2019.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

**PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (dahulu
PT Sumatera Berlian Motors) dan Entitas anaknya
(DIPO) (Lanjutan)**

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, pada tanggal 13 November 2019, DIPO telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha menggunakan nilai buku pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak atas aset entitas tergabung yang dialihkan ke DIPO. Pada tanggal 26 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. 355/WPJ.01/2019 untuk menggunakan pendekatan nilai buku pajak atas penggabungan usaha DIPO dan entitas tergabung.

PT Global Pahala Rental (GPR)

GPR berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 15 Agustus 2012 oleh notaris Rachmat Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49797.AH.01.01 Tahun 2012.

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

DAM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 31 tanggal 30 Oktober 1993 oleh notaris Arikanti Natakusah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4734 HT.01.01 tanggal 16 Maret 1994.

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan dan DIPO mendirikan DPO berdasarkan akta No. 7 oleh notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., dengan modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10 miliar. DPO berusaha pada *dealership* kendaraan Nissan untuk area Serang, Banten.

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

Mobilku berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 21 Maret 2019 oleh notaris Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan mengakuisisi 70% kepemilikan saham di Mobilku. Mobilku berusaha dalam bidang pengembangan aplikasi perdagangan mobil bekas melalui media, portal web atau platform digital.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

**PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (formerly
PT Sumatera Berlian Motors) and Its Subsidiaries
(DIPO) (Continued)**

In relation to the merger, on 13 November 2019, the Company has submitted request for approval for using the tax net value to Directorate General of Tax of merged entities' assets transferred to DIPO. On 26 December 2019, the Directorate of General of Tax has issued the approval letter No. 355/WPJ.01/2019 for the using the net book value approach in the merger of DIPO and merged entities.

PT Global Pahala Rental (GPR)

GPR is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 9 dated 15 Agustus 2012 by notary Rachmat Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-49797.AH.01.01 Tahun 2012.

PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

DAM domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 31 dated 30 October 1993 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-4734 HT.01.01 dated 16 March 1994.

PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 9 May 2018, the Company and DIPO established DPO based on notarial deed No. 7 by notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., with authorised and fully paid capital amounting to Rp 10 billion. DPO operates in vehicle Nissan dealership in Serang area, Banten.

PT Mobilku Dotcom Sejahtera (Mobilku)

Mobilku domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 2 dated 21 March 2019 by notary Topan Al'Akbar, S.H., M.Kn. On 21 June 2019, the Company acquired 70% ownership in Mobilku. Mobilku is engaged in developing application trading of used car through media, web portal or other digital platform.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

**Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019**

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 110 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/93/16 tanggal 26 Maret 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No 103 tanggal 7 Februari 1978.

SKPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM berkedudukan di Tangerang, didirikan berdasarkan akta No. 109 tanggal 8 Februari 1977 oleh notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 264 tanggal 5 Juni 1979.

PRM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM berkedudukan di Serang, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 14 Januari 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1487 HT.01.01 tanggal 9 Maret 1993.

SKMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Prabu Mandiri Motor (PMM)

PMM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 17 tanggal 13 Februari 2008 oleh notaris Arikanti Natakusumah, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-14026.AH.01.01 tanggal 24 Maret 2008.

PMM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

1. **GENERAL** (Continued)

d. *The Company's Consolidated Subsidiaries*
(Continued)

Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019

PT Setiakawan Pahala Motor (SKPM)

SKPM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 110 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/93/16 dated 26 Maret 1977 and published in State Gazette No. 11, Supplement No. 103 dated 7 February 1978.

SKPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Paja Raya Motor (PRM)

PRM is domiciled in Tangerang, established based on notarial deed No. 109 dated 8 February 1977 by notary Kartini Muljadi, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/183/25 tanggal 30 April 1977 and published in State Gazette No. 45, Supplement No. 264 dated 5 June 1979.

PRM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Setiakawan Menaramotor (SKMM)

SKMM is domiciled in Serang, established based on notarial deed No. 3 dated 14 January 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1487 HT.01.01 dated 9 March 1993.

SKMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Prabu Mandiri Motor (PMM)

PMM is domiciled in Jakarta, established based on notarial deed No. 17 dated 13 February 2008 by notary Arikanti Natakusumah, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-14026.AH.01.01 dated 24 March 2008.

PMM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

**Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019 (Lanjutan)**

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

DBM berkedudukan di Tasikmalaya, didirikan berdasarkan akta No. 351 tanggal 31 Juli 1992 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9768 HIT.01.01 tanggal 30 November 1992.

DBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

MBM berkedudukan di Jember, didirikan berdasarkan akta No. 6 tanggal 11 Juli 1994 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 Mei 1995.

MBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

CBM berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 167 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7528 HT.01.01 tanggal 11 September 1992.

CBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PBM berkedudukan di Madiun, didirikan berdasarkan akta No. 3 tanggal 18 Maret 1993 oleh notaris Rachmad Umar, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3799 HT.01.01 tanggal 26 Mei 1993.

PBM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

ABM berkedudukan di Padang, Sumatera Barat, didirikan berdasarkan akta No 71 tanggal 10 Juli 1987 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3309 HT.01.01 tanggal 12 April 1988.

ABM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

**Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019
(Continued)**

PT Dahana Berlian Motors (DBM)

DBM is domiciled in Tasikmalaya, established based on notarial deed No. 351 dated 31 July 1992 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-9768 HIT.01.01 dated 30 November 1992.

DBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Mayangsari Berlian Motor (MBM)

MBM is located in Jember, established based on notarial deed No. 6 dated 11 July 1994 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-6930 HT.01.01 tanggal 11 Mei 1995.

MBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Ciwangi Berlian Motors (CBM)

CBM is located in Jakarta, established based on notarial deed No. 167 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-7528 HT.01.01 dated 11 September 1992.

CBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Prabasonta Berlian Motor (PBM)

PBM is located in Madiun, established based on notarial deed No. 3 dated 18 March 1993 by notary Rachmad Umar, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3799 HT.01.01 dated 26 May 1993.

PBM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Andalas Berlian Motors (ABM)

ABM is located in Padang, West Sumatera, established based on notarial deed No. 71 dated 10 July 1987 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-3309 HT.01.01 dated 12 April 1988.

ABM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

Entitas Anak yang Melakukan Penggabungan Usaha
dengan DIPO pada tanggal 30 Juni 2019 (Lanjutan)

Subsidiaries Merged with DIPO as at 30 June 2019
(Continued)

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM)

BPIM berkedudukan di Aceh, didirikan berdasarkan akta No. 156 tanggal 9 April 1990 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1282 HT.01.01 tanggal 6 April 1991.

BPIM is located in Aceh, established based on notarial deed No. 156 dated 9 April 1990 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C2-1282 HT.01.01 dated 6 April 1991.

BPIM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

BPIM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

PT Kerinci Permata Motors (KPM)

KPM didirikan berdasarkan akta No. 384 tanggal 28 Juli 1989 oleh notaris Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-127.HT.01.01 tanggal 7 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5935, Tambahan No. 93 tanggal 28 Agustus 1989.

KPM was established based on notarial deed No. 384 dated 28 Juli 1989 by notary Benny Kristianto, S.H. The deed has been approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No C2-127.HT.01.01 dated 7 January 1992 and published in State Gazette No. 5935, Supplement No. 93 dated 28 Agustus 1989.

KPM telah melakukan penggabungan usaha dengan DIPO efektif pada tanggal 30 Juni 2019.

KPM has merged with DIPO effective as at 30 June 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2020.

The consolidated financial statements of Group were approved to issued by the Director on 24 April 2020.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Group's functional and presentation currency.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif
pada tahun berjalan

Changes to PSAK and ISAK effective in the current
year

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"

- ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- Annual Improvement to PSAK 66 "Joint Arrangements"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial period beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif
pada tahun berjalan (Lanjutan)**

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71, 72 dan 73 pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang lainnya (lancar dan tidak lancar). Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Grup mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Sebagai dealer kendaraan, Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari penjualan barang dan bukan jasa. Grup terutama melakukan penjualan unit kendaraan kepada konsumen langsung dan mengakui pendapatan pada suatu waktu tertentu, biasanya pada pengiriman barang ke tempat pelanggan. Grup telah menyimpulkan bahwa adopsi PSAK akan menghasilkan pendapatan pada saat pengiriman ke pelanggan yang mengakibatkan pengendalian atas barang beralih kepada pelanggan.

PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan PSAK 73 mengakibatkan Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa untuk semua kontrak yang merupakan, atau mengandung sewa. Untuk sewa yang saat ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi, berdasarkan persyaratan akuntansi saat ini, Grup tidak mengakui aset atau liabilitas terkait, dan sebaliknya menyebar pembayaran sewa berdasarkan garis lurus selama masa sewa, mengungkapkan dalam laporan keuangan tahunan komitmen total

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

**Changes to PSAK and ISAK effective in the current
year (Continued)**

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 71, 72 and 73 in the financial year ended 31 December 2019.

PSAK 71 “Financial Instruments”

Group apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its trade and other receivables (both current and non-current). This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 Group must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

PSAK 72 “Revenues from contracts with Customers”

As vehicle dealership, Group earns the majority of its revenues from the sale of vehicle rather than services. Group mainly earned sales of unit vehicles on direct selling to customer and recognises revenue on delivery of the goods to customers' premises. Group has concluded that adoption of PSAK will result in revenue on delivery to the customer result in control of the goods being passed to the customer.

PSAK 73 “Leases”.

Adoption of PSAK 73 resulted in Group recognising right of use assets and lease liabilities for all contracts that are, or contain, a lease. For leases currently classified as operating leases, under current accounting requirements Group does not recognise related assets or liabilities, and instead spreads the lease payments on a straight-line basis over the lease term, disclosing in its annual financial statements the total commitment.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan

Impact on financial statements

PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

PSAK 73 "Financial Instruments".

Penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian
atas penerapan PSAK 71 adalah disajikan sebagai
berikut:

The restatement of the consolidated financial
statements arising from adopting PSAK 71 are
summarized below:

	Jumlah/ Amount	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2018	420.851.334	Provision for impairment losses on receivables as at 31 December 2018
Dampak penerapan PSAK 71	71.283.754	Impact of adoption of PSAK 71
Pajak tangguhan terkait	(17.820.938)	Related deferred tax
	53.462.816	
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada 1 Januari 2019	474.314.150	Total provision for impairment losses on receivables as at 1 January 2019

Penilaian ulang pemulihan nilai aset keuangan
atas penerapan PSAK 71 menyebabkan penurunan
jumlah aset sebesar Rp 53.462.817 per 1 Januari
2019.

Re-assessment of recoverability of financial assets
as adoption of PSAK 71 has resulted in a reduction
of total assets amounted to Rp 53,462,816 as of
1 January 2019.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classification of Financial Instruments

PSAK 71 yang diterapkan oleh Grup pada tanggal
1 Januari 2019, jika diterapkan pada tanggal
31 Desember 2018, klasifikasi aset keuangan adalah
sebagai berikut:

PSAK 71 was adopted by Group as of 1 January 2019,
if it has been adopted as at 31 December 2018, the
classifications would have been as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018					
	Assets/ Assets			Liabilities/ Liabilities		
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through Other comprehensive income	Biaya diamortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya diamortisasi/ Amortised cost	
Kas dan setara kas	203.488.820.000	-	485.765.400.419	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	430.800.504.949	-	-	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	-	74.623.100.201	-	-	Non-current receivables
Investasi jangka panjang	1.538.312.500	-	-	-	-	Long-term investment
Pinjaman	-	-	-	-	3.616.397.165	Borrowings
Utang usaha	-	-	-	-	701.734.358.697	Trade payables
Utang non-usaha	-	-	-	-	11.296.113.574	Non-trade payables
Uang muka pelanggan	-	-	-	-	188.044.285.712	Advance from customers
Liabilitas sewa	-	-	-	-	13.220.356.108	Lease liabilities
Utang obligasi konversi	-	-	-	-	469.865.429.585	Convertible bonds payable
Jumlah	205.027.132.500	-	991.189.005.569	-	1.387.776.940.841	Total

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Dampak terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Impact on financial statements (Continued)

PSAK 73 "Sewa".

PSAK 73 "Leases".

Pada saat penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Grup pada tanggal 1 Januari 2019. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2019, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 10.811.493.597 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 403.270.175, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 267.756.725. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 10.543.736.872 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

On the adoption of PSAK 73, these lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2019. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2018. By applying this standard, as at 1 January 2019, Group's rights-of-use assets increased by Rp 10,811,493,597 which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp 403,270,175, recognition of lease that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 267,756,725. In addition, Group's lease liabilities increased by Rp 10,543,736,872 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2018 and the lease liabilities recognized under PSAK 73 as at 1 January 2019 is as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2018	403.270.175	Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2018
Ditambah:		Add:
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	13.220.356.108	Finance lease obligations - as at 31 December 2018
Dikurangi:		Less:
- Sewa jangka pendek	(12.318.367.732)	Short-term leases -
- Komitmen untuk sewa yang belum dimulai	9.238.478.321	Commitment for leases not yet recommended -
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2019	<u><u>10.543.736.872</u></u>	Lease liabilities recognised as at 1 January 2019

Dalam penerapan dini PSAK 73, Grup menerapkan metode praktis yang diperkenankan menurut standar:

For early implementation of PSAK 73, Group applied practical method as allowed by the standar as follows:

- Sewa operasi yang berakhir dalam 12 (dua belas) bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek pada pengukuran penerapan awal.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal

- Operating lease with remaining leases term less than 12 (twelve) months are treated as short-term at initial application
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Grup memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan dan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost less impairment loss, if any. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. Cost of investment include transaction cost.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Grup dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Grup, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Profits and losses arising on transactions between Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri (Lanjutan)

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, Group will:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

(b) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (Lanjutan)

(b) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person: (Continued)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) the entity, or any member of Group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp 13.901 dan Rp 14.481 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 are Rp 13,901 and Rp 14,481, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

f. Trade and Non-trade Receivables

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for receivables impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Beban Dibayar di Muka

g. Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investasi Jangka Panjang

h. Long-term Investment

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan Bersama atas kebijakan tersebut.

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variable.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Persediaan (Lanjutan)

i. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/ tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

j. Aset Tetap

j. Property and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus. Selain aset tetap bangunan, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double decline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, Persentase penyusutan untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

Buildings are depreciated using the straight-line method. In additions to the buildings, others property and equipment are depreciated using the double decline method based on the estimated useful lives of the assets. Depreciation percentage for each property and equipment is as follows:

Jenis Aset Tetap	Persentase Penyusutan/ Depreciation Percentage	Type of Property and Equipment
Bangunan	5% dari Biaya Perolehan/ 5% from Acquisition Cost	Buildings
Mesin dan Peralatan	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Machine and Equipment
Inventaris Kantor	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Office Equipment
Kendaraan	25% & 50% dari Jumlah Tercatat/ 25% & 50% from Carrying Amount	Vehicles

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property and Equipment (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus revaluasi tanah".

The increase in the recorded value arising from the revaluation of land rights and buildings is recorded on other comprehensive income and accumulates in equity as a "Surplus revaluation of land".

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke nilai saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus revaluation of land that have been presented in the equity is transferred directly to the retained earning balance when the asset is terminated.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan berkala untuk memastikan nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material nilai tercatatnya. Aset yang mengalami perubahan Nilai Wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan, aset yang tidak mengalami perubahan Nilai Wajar signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 5 (lima) tahun.

The assessment of land rights and buildings is conducted by an external independent appraiser who has certified. The assessment of such assets is conducted periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially with the value of the record. Assets that have a significant and fluctuating fair value change must be revalued on an annual basis, assets that do not undergo a change in fair value shall be significantly revalued at least every 5 (lima) years.

Aset dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pembangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa

k. Lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the leasee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

In financial leases, lessor recorded amounts due from leases as receivable at the amount of Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

As Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of Group at the fair value of the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where other systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual netto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

m. Financial Assets and Liabilities

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 71 - "Instrumen Keuangan".

Group had performed early adoption and applied on PSAK 71 - "Financial Instrument".

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancellable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. *financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- b. *determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.*

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instrument are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi jangka panjang.

Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and long-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. *financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- b. *Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whreas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa default yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, consumer lease payable and convertible bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

n. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**n. Impairment of Other Non-financial Assets
(Continued)**

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

o. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh, terdiri dari ijin perangkat lunak situs web, memiliki masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

o. Intangible Assets

The acquired intangible assets, which comprise website licenses, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment loss, if any.

Amortisasi diakui pada laba rugi atas dasar garis lurus selama masa estimasi masa manfaat aset takberwujud tersebut, sejak tanggal aset tersedia untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari aset takberwujud yang diperoleh Perusahaan adalah 20 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's acquired intangible assets is 20 years.

Pengeluaran setelahnya dikapitalisasi hanya ketika pengeluaran tersebut meningkatkan masa depan dari aset yang bersangkutan.

Subsequent expenditures are capitalised only when they increase the future benefits embodied in the specific assets to which they relate.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

q. Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Trade and Non-trade Payables

Trade and non-trade payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Perpajakan

r. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

s. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Grup mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefit liabilities at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefit liabilities is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated other comprehensive income in the year in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari pembatasan atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefit liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui. PSAK 72 telah diterapkan secara restrospektif dan tidak memiliki dampak pada laporan keuangan konsolidan..

The Company and its subsidiary has adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized. PSAK 72 has been applied restrospectively and has had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

(i) Penjualan

(i) Sales

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat resiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan risiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

Group recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(ii) Beban

(ii) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

u. Dividen

u. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognized as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of interim dividends to stockholders is recognized as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of the Company.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

w. Laba per Saham Dasar

w. Basic Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

x. Informasi Segmen

x. Segment information

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a special part of Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian,

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut,

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Recovery of Deferred Tax Assets

Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ACCOUNTING ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Group has various lease agreements where Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by Group based on PSAK 73, which requires Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Grup melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (II) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (III) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether a financial assets is a credit-impaired financial assets.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciations Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method and double declining over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

These are common life expectancies applied in the industries where Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of Group' property and equipment further details are disclosed in Note 11.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefit Liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
K a s	<u>3.265.756.253</u>	<u>3.463.676.756</u>	<i>Cash on hand</i>
B a n k			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	129.764.601.764	98.789.523.138	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	33.252.393.175	37.637.149.746	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.884.565.741	324.437.742.420	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.270.102.494	2.729.670.630	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	4.164.823.101	182.017.271	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.151.158.109	5.162.586.741	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.798.247.116	1.163.146.989	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.443.928.590	3.925.307.603	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	499.297.234	312.302.627	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Jasa Jakarta	272.026.849	-	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank Tabungan Negara	249.514.545	709.203.841	<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
PT Bank Permata Tbk	104.945.044	105.835.044	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.249.410	3.721.703.130	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.755.625	2.656.884	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	2.902.242	10.597.859	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.138.791	1.168.617	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT BPD Sumatera Barat	785.548	377.232.898	<i>PT BPD Sumatera Barat</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	460.032	1.635.979	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT BPD Jambi	-	4.315.591.765	<i>PT BPD Jambi</i>
PT BPD Banten	-	1.415.559.051	<i>PT BPD Banten</i>
PT Bank Pembangunan Sumatera Utara	-	761.786.202	<i>PT Bank Pembangunan Sumatera Utara</i>
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	2.981.983	<i>PT Bank Mestika Dharma Tbk</i>
	<u>208.933.895.410</u>	<u>485.765.400.418</u>	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	31.830.000.000	90.000.000.000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.927.000.000	21.741.820.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	9.119.000.000	7.646.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	2.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	45.404.000.000	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
	<u>66.876.000.000</u>	<u>169.791.820.000</u>	
Jumlah	<u>279.075.651.663</u>	<u>659.020.897.174</u>	<i>T o t a l</i>
Tingkat bunga deposito per tahun	4,25% - 9,25%	5% - 9,25%	<i>Interest on time deposit per year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh kas dan setara kas, ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijadikan jaminan utang atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua investasi dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

As at 31 December 2019 and 2018, all cash and cash equivalents are placed with third parties and not used as collateral for loan obtained or restricted in use. Cash equivalents are liquid short term investments with an original maturity of 3 (three) months or less.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	9.780.000.000	28.524.000.000	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	1.700.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	532.000.000	3.473.000.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
Jumlah	25.312.000.000	33.697.000.000	<i>T o t a l</i>
Tingkat bunga deposito per tahun	6,25% - 8,00%	6,25% - 8,25%	<i>Interest on time deposit per year</i>

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan unit usaha

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	-	235.660.140	<i>Related party (Note 36a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kendaraan	530.124.610.290	409.635.190.168	<i>Vehicles</i>
Jasa servis kendaraan	25.205.176.503	13.132.802.297	<i>Vehicles services</i>
Suku cadang kendaraan	2.832.477.608	2.679.923.610	<i>Vehicles spare parts</i>
Reparasi kendaraan	1.783.107.415	4.684.556.701	<i>Body repair</i>
Sewa kendaraan	623.869.446	666.459.917	<i>Vehicles rental</i>
Cicilan kendaraan	-	186.763.450	<i>Installment of vehicles</i>
Sub-jumlah	560.569.241.262	430.985.696.143	<i>Sub-total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(632.413.500)	(420.851.334)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - Neto	559.936.827.762	430.564.844.809	<i>Third parties - Net</i>
Jumlah	559.936.827.762	430.800.504.949	<i>T o t a l</i>

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Provision of impairment in value

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	420.851.334	996.525.057	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	211.562.166	232.245.212	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(807.918.935)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	632.413.500	420.851.334	<i>Ending balance</i>

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan pelanggan

c. By customer

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak berelasi (Catatan 36a)	-	235.660.140	Related party (Note 36a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Dipo Star Finance	119.748.576.744	22.971.992.772	PT Dipo Star Finance
PT Go Rental	48.603.838.210	5.485.583.566	PT Go Rental
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	39.580.136.873	32.311.708.420	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
CV GSH Putra Perkasa	18.020.000.000	-	CV GSH Putra Perkasa
PT Bandang Rezeki Lestari	17.504.361.725	-	PT Bandang Rezeki Lestari
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	17.111.644.469	17.115.442.982	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Alam Citra Usaha Abadi	15.565.955.300	-	PT Alam Citra Usaha Abadi
PT Mandiri Tunas Finance	15.414.605.359	15.392.165.892	PT Mandiri Tunas Finance
PT Sedayu Citra Mobil	12.222.813.500	-	PT Sedayu Citra Mobil
PT Vadhana International	11.606.000.000	4.391.500.000	PT Vadhana International
PT Ilham Tonang Almantiq	9.066.222.741	-	PT Ilham Tonang Almantiq
PT Wahana Arta Mulia	9.050.000.000	3.833.564.300	PT Wahana Arta Mulia
PT Sungai Juju Group	8.952.120.000	-	PT Sungai Juju Group
PT Sumber Utama Ciptarasa	8.033.100.000	-	PT Sumber Utama Ciptarasa
PT Sukses Beton	7.700.000.000	-	PT Sukses Beton
PT Triun	7.550.000.000	-	PT Triun
PT Matahari Department Store Tbk	6.410.289.008	-	PT Matahari Department Store Tbk
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	5.534.548.700	804.804.500	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Bendahara Pengeluaran Dinas			PT Bendahara Pengeluaran Dinas
PT Adi Sarana Armada Tbk	965.198.229	53.410.740.035	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Riau Andalan Pulp And Paper	494.222.392	5.342.296.742	PT Riau Andalan Pulp And Paper
PT Padasa Enam Utama	-	6.677.500.000	PT Padasa Enam Utama
PT Grup Global Sumatera	-	7.623.590.000	PT Grup Global Sumatera
PT Linz Internusa Transport	-	6.251.000.000	PT Linz Internusa Transport
PT Bumi Mulia Makmur Lestari	-	6.147.000.000	PT Bumi Mulia Makmur Lestari
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	181.435.608.012	243.226.806.934	Others (below Rp 5,000,000,000)
Sub jumlah	560.569.241.262	430.985.696.143	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(632.413.500)	(420.851.334)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	559.936.827.762	430.564.844.809	Third parties - Net
Jumlah	559.936.827.762	430.800.504.949	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

d. Berdasarkan umur

d. By age

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	342.825.238.930	109.583.344.871	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	74.384.511.640	196.186.196.740	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.042.637.408	59.287.080.932	31 - 60 days
61 - 90 days	75.377.909.550	22.694.761.002	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	40.938.943.734	43.469.972.738	More than 90 days
Jumlah	560.569.241.262	431.221.356.283	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(632.413.500)	(420.851.334)	Allowance for impairment losses
Neto	559.936.827.762	430.800.504.949	N e t

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Trade receivables of subsidiaries were pledged as collateral for loan facilities (Note 19).

7. PIUTANG NON-USAHA

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak berelasi (Catatan 36b)	-	3.737.147.818	Related parties (Note 36b)
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	2.037.667.833	2.704.711.081	Employees
K l a i m	38.885.531	28.099.177.672	C l a i m
Lain-lain	27.214.227.024	40.300.647.534	Others
Sub-jumlah	29.290.780.388	71.104.536.287	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(415.690.018)	(218.583.904)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Bersih	28.875.090.370	70.885.952.383	Third parties - Net
Jumlah	28.875.090.370	74.623.100.201	T o t a l

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the non-trade receivable at the end of the year, Groups management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Analisis atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (Lanjutan)

7. NON-TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	218.583.904	158.699.185	Beginning balance
Penambahan	197.106.114	59.884.719	Addition
Penghapusan	-	-	Written-off
Saldo akhir	415.690.018	218.583.904	Ending balance

Manajemen bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses for non-trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Kendaraan	1.256.822.715.658	713.146.314.169	Vehicles
Suku cadang	82.357.795.141	58.250.810.405	Spare parts
Servis	7.632.403.460	3.730.984.092	Services
Reparasi kendaraan	111.401.480	101.292.935	Body repair
Sub-jumlah	1.346.924.315.739	775.229.401.601	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.244.541.778)	(7.557.996.859)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.334.679.773.961	767.671.404.742	Total

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Saldo awal	7.557.996.859	8.366.096.663	Beginning balance
Penyisihan periode berjalan	4.686.544.919	-	Addition
Penghapusan	-	(808.099.804)	Written-off
Saldo akhir	12.244.541.778	7.557.996.859	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.072.372.895.458 dan Rp 9.322.818.161.376.

Total inventories that recognised as cost in year 2019 and 2018 amounting to Rp 8,072,372,895,458 and Rp 9,322,818,161,376, respectively.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.050.288.581.840 dan Rp 1.128.940.929.340 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Inventories are insured against all risks of fire and other risks with coverage amount of Rp 1,050,288,581,840 and Rp 1,128,940,929,340 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Inventories are used as collateral on bank loans (Note 19).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok dan jaminan atas pembelian kendaraan sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
Jasa servis	80.189.914.460	68.788.909.645
Kendaraan	32.774.305.525	29.770.673.698
Suku cadang	13.976.296.461	27.736.425.954
Lain-lain	26.366.723.454	6.556.319.549
Jumlah	153.307.239.900	132.852.328.846

9. ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents advances to suppliers and deposit for purchases of vehicles as follows:

Services
Vehicles
Spare parts
Others
T o t a l

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi yang dimaksudkan untuk memperoleh potensi keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar sehingga dinyatakan sebesar biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
PT Berlian Abadua Satu	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Damai Indah Golf	-	538.312.500
Jumlah	1.000.000.000	1.538.312.500

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents investments held primarily for long-term growth potential and no readily available of fair value of the shares, thus the investments are stated at cost as follows:

PT Berlian Abadua Satu
PT Damai Indah Golf
T o t a l

11. ASET TETAP

2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December	2019
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
T a n a h	784.315.775.783	672.000.000	(2.000.000.000)	-	782.987.775.783	Land
Bangunan	145.165.763.335	10.616.674.117	(84.908.125)	10.917.072.996	166.614.602.323	Buildings
Mesin dan peralatan	58.220.494.037	4.946.386.787	(149.946.550)	(1.501.904.500)	61.515.029.774	Machineries and equipment
Inventaris kantor	41.818.525.708	4.190.844.528	-	2.371.209.684	48.380.579.920	Office equipment
Kendaraan	51.363.799.944	7.203.918.098	(6.852.854.113)	6.485.107.386	58.199.971.315	Vehicles
	1.080.884.358.807	27.629.823.530	(9.087.708.788)	18.271.485.566	1.117.697.959.115	
Aset dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	60.331.495.290	45.104.832.896	-	(10.917.072.996)	94.519.255.190	Buildings
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	68.874.912.850	37.393.027.769	(14.777.118.480)	(4.396.807.672)	87.094.014.467	Vehicles
	1.210.090.766.947	110.127.684.195	(23.864.827.268)	2.957.604.898	1.299.311.228.772	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(45.118.824.070)	(7.836.607.911)	52.006.223	334.241.608	(52.569.184.150)	Buildings
Mesin dan peralatan	(34.057.134.567)	(5.750.706.748)	149.946.550	261.511.340	(39.396.383.425)	Machineries and equipment
Inventaris kantor	(32.923.368.644)	(4.331.859.158)	-	(595.752.948)	(37.850.980.750)	Office equipment
Kendaraan	(29.886.952.188)	(5.445.930.802)	6.248.299.640	(5.399.079.784)	(34.483.663.134)	Vehicles
	(141.986.279.469)	(23.365.104.619)	6.450.252.413	(5.399.079.784)	(164.300.211.459)	
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(30.364.879.522)	(3.362.673.816)	7.677.127.424	2.441.474.886	(23.608.951.028)	Vehicles
	(172.351.158.991)	(26.727.778.435)	14.127.379.837	(2.957.604.898)	(187.909.162.487)	
Nilai Tercatat	1.037.739.607.956				1.111.402.066.285	Carrying Amount

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2018	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ 31 December	2018
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	755.988.575.783	28.327.200.000	-	-	784.315.775.783	Land
Bangunan	121.991.176.845	1.530.577.260	-	21.644.009.230	145.165.763.335	Buildings
Mesin dan peralatan	43.581.340.071	13.215.476.458	(210.434.545)	1.634.112.053	58.220.494.037	Machineries and equipment
Inventaris kantor	35.413.780.434	6.058.132.268	(12.001.500)	358.614.506	41.818.525.708	Office equipment
Kendaraan	47.465.538.832	7.070.095.757	(3.171.834.645)	-	51.363.799.944	Vehicles
	1.004.440.411.965	56.201.481.743	(3.394.270.690)	23.636.735.789	1.080.884.358.807	
Aset dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	50.010.656.460	33.991.463.697	-	(23.670.624.867)	60.331.495.290	Buildings
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	82.981.068.520	7.515.992.324	(21.622.147.994)	-	68.874.912.850	Vehicles
	1.137.432.136.945	97.708.937.764	(25.016.418.684)	(33.889.078)	1.210.090.766.947	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(38.248.055.196)	(6.870.768.874)	-	-	(45.118.824.070)	Buildings
Mesin dan peralatan	(28.196.178.480)	(5.870.512.284)	7.218.750	2.337.447	(34.057.134.567)	Machineries and equipment
Inventaris kantor	(29.100.216.478)	(3.857.204.110)	2.500.313	31.551.631	(32.923.368.644)	Office equipment
Kendaraan	(25.354.228.338)	(6.396.479.919)	1.863.756.069	-	(29.886.952.188)	Vehicles
	(120.898.678.492)	(22.994.965.187)	1.873.475.132	33.889.078	(141.986.279.469)	
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(31.366.249.546)	(9.709.310.751)	10.710.680.775	-	(30.364.879.522)	Vehicles
	(152.264.928.038)	(32.704.275.938)	12.584.155.907	33.889.078	(172.351.158.991)	
Nilai Tercatat	985.167.208.907				1.037.739.607.956	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 308.744.583.068 dan Rp 302.274.545.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2019 and 2018 property and equipment were insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia with sum insured amounted to Rp 308,744,583,068 and Rp 302,274,545,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	6.529.598.373	9.048.392.088	Cost of sales (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	17.291.690.639	18.415.354.490	Sales and marketing expenses (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.864.094.321	5.206.640.282	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	29.685.383.333	32.670.386.860	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Jawa, Sumatera dan Kalimantan dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049.

Group owns lands located in various locations principally in Java, Sumatera and Kalimantan, with legal rights use of land for a period of 20 to 30 years and will expire in vary period between 2021 until 2049.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa bidang tanah milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai perolehan	23.864.827.268	25.016.418.684
Akumulasi penyusutan	(14.127.379.837)	(12.550.266.829)
Nilai tercatat	9.737.447.431	12.466.151.855
Harga jual	9.995.216.481	13.153.710.254
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	257.769.050	687.558.399

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Completion percentage</u>	<u>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year</u>
Bangunan dealer		
- Jakarta	60,0%	2020
- Sumatera	55,0%	2020
- Kalimantan	42,0%	2020

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Several parcels of land owns by Group are pledged as collateral for bank loans (Note 19).

In 2019 and 2018, Group had sold parts of its property and equipment with details as follows:

	Acquisition costs
	Accumulated depreciation
	Carrying amount
	Selling price
Gain on sale of property and equipment (Note 35)	

The completion stage of construction in progress as of 31 December 2019 are as follows:

	<u>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated completion year</u>	
Dealer buildings		
- Jakarta -	2020	
- Sumatera -	2020	
- Kalimantan -	2020	

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

12. ASET HAK-GUNA

Rincian berikut merupakan aset hak-guna sebagai berikut:

<u>2019</u>	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	<u>2019</u>
Bangunan					Buildings
Biaya perolehan	-	10.394.235.524	-	10.394.235.524	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(3.494.173.174)	-	(3.494.173.174)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	-			6.900.062.350	Carrying Amount

Beban amortisasi aset hak-guna dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details below represent right-of-use assets as follows:

Amortisation expense of right-of-use assets charged general and administrative expenses.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan atas domain Mobilku, entitas anak, sebagai berikut:

2019	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ 31 December	2019
<u>Situs Web</u>					<u>Website</u>
Biaya perolehan	-	4.041.705.950	-	4.041.705.950	Cost
Akumulasi amortisasi	-	(159.143.047)	-	(159.143.047)	Accumulated amortisation
Nilai Tercatat	-			3.882.562.903	Carrying Amount

Beban amortisasi sebesar Rp 159.143.047 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban umum dan administrasi.

Intangible assets represent development of domain of Mobilku, a subsidiary, as follows:

Amortisation expense amounted to Rp 159,143,047 were charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to general and administrative expenses.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Aset pengampunan pajak	12.842.988.200	12.842.988.200	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lain-lain	1.318.357.429	288.326.180	Other noncurrent assets
Jumlah	14.161.345.629	13.131.314.380	Total

Aset Pengampunan Pajak

Grup telah memanfaatkan program pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dari Direktorat Jendral Pajak yang diterima, jumlah tambahan aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 12.842.988.200.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
Tanah dan bangunan	10.795.661.000	Land and buildings
Kas	1.947.327.200	Cash
Kendaraan	100.000.000	Vehicles
Jumlah	12.842.988.200	Total

Tax Amnesty Assets

Group has utilized the tax amnesty program in accordance with Law No. 11 year 2016. Based on tax assessment letter (SKPP) from the Directorate General of Taxation, the amount of additional tax amnesty assets amounted to Rp 12,842,988,200.

Details of tax amnesty assets are as follows.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan unit usaha

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Kendaraan	759.766.242.048	674.925.163.445	Vehicles
Suku cadang kendaraan	15.355.477.927	24.568.445.243	Vehicles spare parts
Jasa servis kendaraan	1.127.998.101	1.279.766.554	Vehicles services
Reparasi kendaraan	278.076.177	960.983.455	Body repair
Jumlah	776.527.794.253	701.734.358.697	Total

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By business unit

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

15. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

b. Berdasarkan umur

b. By age

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Belum jatuh tempo	668.213.496.879	511.702.176.311	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	22.374.001.776	109.092.197.265	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.375.702.823	28.158.458.415	31 - 60 days
61 - 90 hari	33.110.182.742	31.702.925.829	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.454.410.033	21.078.600.877	More than 90 days
Saldo akhir	776.527.794.253	701.734.358.697	Ending balance

c. Berdasarkan pemasok

c. By vendor

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	315.606.557.282	95.485.096.758	PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
PT Dipo Star Finance	179.155.252.164	71.404.252.636	PT Dipo Star Finance
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	165.220.223.395	120.063.538.565	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors
PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia	39.875.273.336	84.689.059.147	PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia
PT Bengawan	32.646.195.000	-	PT Bengawan
CV Delima Mandiri	5.134.020.000	-	CV Delima Mandiri
PT Armada	3.307.500.000	-	PT Armada
PT Hudaya Maju Mandiri	2.978.800.000	-	PT Hudaya Maju Mandiri
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	2.413.676.464	-	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Sumber Karya Abadi Indonesia	2.390.600.000	-	PT Sumber Karya Abadi Indonesia
PT Suryamas Transport Nusantara	2.095.126.410	-	PT Suryamas Transport Nusantara
Sumatera Teknik	-	67.722.961.379	Sumatera Teknik
PT Pemuda Baja Raya	-	4.593.850.000	PT Pemuda Baja Raya
UD. Sumber Teknik Service	-	3.133.913.505	UD. Sumber Teknik Service
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000.000.000)	25.704.570.202	254.641.686.707	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Jumlah	776.527.794.253	701.734.358.697	T o t a l

16. **UTANG NON-USAHA**

16. **NON-TRADE PAYABLES**

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pihak berelasi (Catatan 36c)	60.000.000.000	-	Related party (Note 36c)
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan pelanggan	138.022.000	508.371.994	Deposit from customers
Lain-lain	9.193.173.072	10.787.741.580	Others
Sub-jumlah	9.331.195.072	11.296.113.574	Sub-total
Jumlah	69.331.195.072	11.296.113.574	T o t a l

Akun lain-lain terdiri dari program kepemilikan mobil karyawan dan biaya non-operasi lainnya.

Others account represents employees' car ownership program and other non-operating expenses.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Cadangan bonus	14.549.935.338	30.563.079.885	Bonus reserved
Beban pengurusan dokumen	9.738.404.710	850.602.021	Document verification expenses
Insentif	7.038.704.579	6.141.370.469	Incentives
Komisi penjualan	1.364.775.311	119.206.448	Sales commission
Promosi	1.349.555.970	117.877.113	Promotion
Lain-lain (di bawah Rp 1.000.000.000)	5.564.815.717	283.387.674	Others (below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	39.606.191.625	38.075.523.610	T o t a l

Akun cadangan bonus terdiri dari bonus yang akan dibayar untuk karyawan dan manajemen.

Bonus reserved account represents bonus that will be paid to employees and management.

Insentif merupakan imbalan yang akan dibayar untuk divisi penjualan saat suatu target tertentu terpenuhi.

Incentives represents benefit that will be paid to sales division based on completeness of target.

Lain-lain merupakan beban asuransi, jasa profesional dan biaya operasi lainnya yang terjadi di tahun berjalan.

Others represent insurance expense, professional services and other operating expense which occurred in current year.

18. UANG MUKA PELANGGAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Uang muka pelanggan			Advance from customers
Bea Balik Nama (BBN)	139.963.263.067	121.275.706.292	Vehicle title fees (BBN)
Jaminan pemesanan kendaraan	77.694.077.957	66.768.579.420	Vehicles booking guarantee
	217.657.341.024	188.044.285.712	
Pendapatan diterima di muka	925.852.383	481.450.840	Unearned revenue
Jumlah	218.583.193.407	188.525.736.552	T o t a l

Bea balik nama merupakan pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor hasil perjanjian dua pihak.

Vehicle title fees represents tax on handing over of vehicles right as a result of both parties agreement.

Jaminan pemesanan kendaraan merupakan uang muka debitur yang akan dibayarkan kepada para dealer pada saat kelengkapan administratif terpenuhi.

Vehicles booking guarantee represent advances from the customers which will be paid to the dealers based on completeness of administrative requirement.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Bank HSBC Indonesia	120.136.733.001	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	4.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	616.397.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	124.136.733.001	3.616.397.165	T o t a l

19. SHORT-TERM BANK LOANS

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. JAK/180710/U/180927 tanggal 16 November 2018 antara HSBC dengan DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, dan PBM dan fasilitas kredit No. JAK/190053/U/180927 tanggal 23 Januari 2019 antara HSBC dengan SKPM, SKMM, PMM, dan PRM, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit perbankan korporasi dari HSBC sejak tahun 2013 yang telah diperbaharui pada tanggal 25 Juli 2019 dimana seluruh fasilitas tersebut telah digabung menjadi satu ke DIPO berdasarkan perjanjian kredit No. JAK/190381/U/190708 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 400 Milyar dan dikenakan bunga sebesar 3,5% - 4,25% di bawah bunga pinjaman terbaik dari HSBC (pada saat perjanjian ditandatangani sebesar 14,85% per tahun), pinjaman jatuh tempo pada 30 September 2019, dan telah diperpanjang dengan perubahan ke 2 (dua) perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi No: JAK/190535/U/190918 tanggal 1 Oktober 2019 dan akan jatuh tempo pada 31 Juli 2020.

Based on Credit Agreement Facility No. JAK/180710/U/180927 dated 16 November 2018 between HSBC and DIPO, BPIM, ABM, KPM, PPBM, CBM, DBM, MBM, and PBM and Credit Agreement No. JAK/190053/U/180927 dated 23 January 2019 between HSBC and SKPM, SKMM, PMM, and PRM, the Company obtained corporate facility agreement from HSBC since year 2013 and has been amended on 25 July 2019 which all facilities have been combined to DIPO based on Credit Agreement No. JAK/190381/U/190708, with maximum facility amounting to Rp 400 billion and bears interest rate of 3.5% - 4.25% below Best Lending Rate (BLI) of HSBC (on the sign agreement was 14.85% per annum), this loan due on 30 September 2019, and has been extended with amendments up to 2 (two) agreements for corporate banking facilities No: JAK/190535/U/190918 dated 1 Oktober 2019 and will due on 31 July 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

The purpose of this loan is to finance Group operational activities.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Jaminan Deposito dari PMJ senilai Rp 5.000.000.000;
2. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Desa Kaduagung Tengah dan Kaduagung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak sebagaimana yang diuraikan dalam Sertifikat tanah SHGB No. 2, SHGB No. 3, dan SHGB No. 872 senilai Rp 6.585.000.000;
3. Hak Tanggungan atas tanah yang terletak di Jalan Raya Warasalam-Simpang, Desa Sukamanah, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, sebagaimana yang diuraikan dalam sertifikat tanah SHGB No. 10 senilai Rp 2.407.000.000;
4. Jaminan Fidusia atas Piutang dari Debitur senilai Rp 230.000.000.000;
5. Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dari Debitur senilai Rp 320.000.000.000;
6. Jaminan Perusahaan dari PMJ senilai Rp 100.000.000.000;

1. Deposit Guarantee from PMJ amounted to Rp 5,000,000,000;
2. Mortgage rights are located in the villages of Central Kaduagung and East Kaduagung, Rangkasbitung District, Kabupaten Lebak as described in the Land Certificate SHGB No. 2, SHGB No. 3, and SHGB No. 872 amounted to Rp 6,585,000,000;
3. Mortgage rights on land located on Jalan Raya Warasalam-Simpang, Sukamanah Village, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak, as described in SHGB No. 10 land certificate amounted to Rp 2,407,000,000;
4. Fiduciary Guarantee on Receivables from the Debtor amounted to Rp 230,000,000,000;
5. Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods from the Debtor amounted to Rp 320,000,000,000;
6. Corporate guarantee from PMJ amounted to Rp 100,000,000,000;

Pembayaran pinjaman HSBC masing-masing adalah sebesar Rp 585.494.202.812 dan Rp 1.034.150.803.683, masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Amount paid to HSBC amounted to Rp 585.494.202.812 and Rp 1.034.150.803.683 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Berdasarkan Ketentuan-ketentuan Standar Pemberian Fasilitas Kredit No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 tertanggal 23 Agustus 2019 dan Akta perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 51 tanggal 23 Agustus 2019 dibuat dihadapan Henry Tjong, S.H., Notaris di Medan yang diubah dengan perubahan pertama atas perjanjian fasilitas perbankan No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 20 September 2019, DBS telah memberikan fasilitas perbankan kepada DIPO dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar Rp 275.000.000.000. Berdasarkan surat No. 171/DBSI/MDN/IBG1&2/XII/2019 tanggal 1 Desember 2019, DBS memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas menjadi tanggal 31 Januari 2020.

Based on Terms of Credit Facility Standard No. 165/STC-DBSI/VIII/1-2/2019 dated 23 Agustus 2019 and the Deed Amendment and Reaffirmation for Bank Credit Facility No. 51 dated 23 August 2019 of Henry Tjong, S.H., Notary in Medan, as last was modified with First Amendment and Reaffirmation on Bank Credit Facility agreement No.176/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 20 September 2019 amounting to Rp 275,000,000,000. Furthermore, based on letter from No. 171/DBSI/MDN/IBG1&2/XII/2019 dated 1 December 2019, DBS has extend the due date of the facility and will due on 31 January 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja DIPO.

The purpose of this loan is to finance DIPO working capital.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 125.500.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik DIPO dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 218.250.000.000, untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
3. Nilai jaminan fidusia tagihan/piutang dan fidusia persediaan barang secara bersama-sama sekurang-kurangnya sejumlah Rp 343.750.000.000.

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 125,500,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Fiduciary material collateral for inventory of goods owned by DIPO with a guarantee value amounted to Rp 218,250,000,000, to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
3. Fiduciary amount of claims/ receivables and fiduciary of collateral for inventory of goods joint amount at least amounted to Rp 343,750,000,000.

GPR memperoleh pinjaman fasilitas perbankan dari DBS sejak 26 Februari 2015 yang telah diperbarui dengan perjanjian No. 177/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 tanggal 20 September 2019 dan surat no. 172/DBSI-MDN/IBG1&2/XII/2019 tanggal 29 November 2019 perihal perpanjangan tanggal jatuh tempo tanggal 30 November 2019 diperpanjang jatuh temponya terhitung tanggal 1 Desember 2019 menjadi tanggal 31 Januari 2020. Fasilitas dari DBS dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5 miliar. Pinjaman tersebut dijamin dengan:

GPR obtained credit bank facility from DBS since 26 February 2015 which have been renewed with agreement No. 177/PFPA-DBSI/IX/1-2/2019 dated 20 September 2019 and letter No. 172/DBSI-MDN/IBG1&2/XII/2019 dated 29 November 2019 regarding the maturity date of loan which has been due on 30 November 2019 has being extend its due date by 1 December 2019 became 31 January 2020. This loan has maximum facility of Rp 5 billion. This loan facility is secured by:

1. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik GPR dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp 60.000.000.000 untuk menjamin kewajiban Nasabah kepada Bank berdasarkan Fasilitas Perbankan;
2. Jaminan korporasi oleh PMJ dengan nilai penjaminan sejumlah pokok fasilitas berikut bunga.

1. Fiduciary security of claims / receivables owned by GPR with a guarantee value amounted to Rp 60,000,000,000 to guarantee Customer's obligations to the Bank based on Banking Facilities;
2. Corporation security by PMJ with a guarantee value of principal facility with interest.

Pembayaran pinjaman DBS masing-masing adalah sebesar Rp 62.377.820.181 dan Rp 93.807.414.228, masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Amount paid to DBS amounted to Rp 62,377,820,181 and Rp 93,807,414,228 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia ("BCA")

PT Bank Central Asia ("BCA")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 14 Juni 2019, DIPO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran maksimum kredit sebesar Rp 46 miliar dengan bunga 11%, fasilitas Multi Time Loan Revolving dengan maksimum kredit sebesar Rp 89 miliar, dan fasilitas Bank Garansi dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2019, DIPO telah memperoleh perpanjangan sementara dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2019. Selanjutnya diperpanjang menjadi 15 September 2020 sesuai dengan persetujuan dari BCA pada tanggal 31 Oktober 2019.

Base on Amended Credit Facility No. 3 dated 14 June 2019, DIPO, a subsidiary, obtained overdrafts amounting to Rp 46 billion bears interest rate 11% per annum and Multi Loan Facilities of Time Loan Revolving from BCA with maximum facility of Rp 89 billion and bears interest rates 10.75% per annum and will due on 15 September 2019, DIPO has obtained temporary extension and will due on 15 October 2019. and based on approval from BCA dated 31 October 2019, has been extended its due date to 15 September 2020.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai modal kerja Grup.

The purpose of this loan is to finance Group working capital.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

This loan facility is secured by:

1. Sebidang tanah HGB No. 365/Kelurahan Harjosari II tercatat atas nama DIPO, berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan/atau akan didirikan, ditanam, dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya, dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Semua stok barang berupa berbagai jenis kendaraan bermotor yang dimiliki oleh pemberi Agunan, baik sekarang maupun di kemudian hari yang terletak dimanapun juga, termasuk tetapi tidak terbatas yang disimpan di Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Nomor 8-B, Medan dan Jalan Bajak II Marendal Dalam Simpang Bajak IV dan V, Medan, sebagaimana ternyata dalam Daftar Stock Kendaraan tertanggal 11 Juni 2019, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya;
3. Segala hak, hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada, atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak pemberi Agunan terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh pemberi Agunan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian.

1. HGB plot of land No. 365/Kelurahan Harjosari II is registered in the name of DIPO, along with buildings and everything that has been and/or will be erected, planted, and placed on the land which, by its nature, designation, and law is considered as immovable property, nothing is excluded;
2. All stock of goods in the form of various types of motor vehicles owned by the collateral provider, both now and in the future, which are located anywhere, including but not limited to are stored at Jalan Sisimangaraja Kilometer 7 Number 8-B, Medan and Jalan Bajak II Marendal Dalam Plow IV and V, Medan, as it turns out in the Vehicle Stock List dated 11 June 2019, along with all changes and/ or updates;
3. All rights, primary rights and legal claims that can be carried out and used for bills and receivables that are now existing or in the future, or are owned, or which are the rights of the Collateral to any party; these bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the collateral provider and received by BCA, the list and all changes and/or updates are an integral and inseparable part of the Agreement.

Pembayaran pinjaman BCA adalah sebesar Rp 198.755.689.531 dan nihil pada masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Amount paid to BCA amounted to Rp 198,755,689,531 and nil for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit yang terakhir No. 001/PK/2019 tanggal 19 Februari 2019, Grup memperoleh fasilitas gabungan pinjaman transaksi khusus, bank garansi dan pinjaman rekening koran dari CIMB sebesar Rp 479 milyar dan dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun. Pinjaman jatuh tempo 29 November 2019 dan telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2020.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Deposito
2. Piutang
3. Stock barang dan inventory berupa kendaraan bermotor
4. Tanah bersertifikat, mesin dan peralatan yang dimiliki oleh DIPO dan grup yang lain.
5. Jaminan Perusahaan

Pembayaran pinjaman bank CIMB pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 192.276.800.614 dan Rp 18.744.870.540.

Informasi yang signifikan terkait pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

No	Kreditur/ Creditor	Perusahaan/ Company	Jumlah Fasilitas/ Total Facilities	Jaminan/ Covenants
1.	PT Bank HSBC Indonesia	DIPO	Rp 400.000.000.000	Deposito, Sertifikat HGB, Persediaan, piutang dan Corporate guarantee Time deposit, landrights, inventories, receivables and corporate guarantee
2.	PT Bank DBS Indonesia	DIPO	Rp 275.000.000.000	Piutang dan persediaan/ Receivables and inventories
		GPR	Rp 5.000.000.000	Piutang dan jaminan korporasi/ Receivables and corporate guarantee
3.	PT Bank Central Asia Tbk	DIPO	Rp 135.000.000.000	Tanah, piutang dan persediaan/ Landrights, receivables and inventories
4.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	DIPO	Rp 479.000.000.000	Tanah, persediaan, mesin dan peralatan, jaminan korporasi/ Landrights, inventories, machineris and equipment, corporate guarantee

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Amendment of Bank Loan facility Agreement Credit No. 001/PK/2019 dated 19 Februari 2019 Group obtained special combine transactions loan, bank guarantee and overdraft loan facilities from CIMB amounting totaling Rp 479 billion bears interest at 9.75% per annum. This loan due on 29 November 2019 and has been renewal and extend due date and will due on 28 August 2020.

This loan facility is secured by:

1. Deposits
2. Receivable
3. Stock of goods and inventory in the form of motorized vehicles
4. Certified land, machines and tools owned by DIPO and other groups.
5. Corporate Guarantee

Amount paid to CIMB for year ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 192,276,800,614 and Rp 18,744,870,540, respectively.

Significant information related to bank loans as of 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

Compliance with Loan Covenants

As of 31 December 2019 dan 2018, Group has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan	30.507.474.931	13.220.356.108	Consumer lease liabilities
Liabilitas sewa hak-guna	6.900.062.350	-	Lease liabilities on right-use
Jumlah	37.407.537.281	13.220.356.108	T o t a l
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	23.567.026.809	8.621.356.182	Short-term portion
Bagian jangka panjang	13.840.510.472	4.598.999.926	Long-term portion

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Consumer Financing Liabilities

Berikut ini adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, dengan rincian sebagai berikut:

The following are the future minimum lease payments based on the leased agreement between Group with PT Dipo Star Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT Bank Jasa Jakarta, with details as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo tahun:			Payments due in:
2019	-	10.571.661.156	2019
2020	25.398.543.936	2.338.916.013	2020
2021	9.240.919.799	1.169.458.006	2021
2022	4.620.459.899	-	2022
Jumlah pembayaran sewa minimum	39.259.923.634	14.080.035.175	Minimum lease payment
Bunga	(1.852.386.353)	(859.679.067)	Interest
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	37.407.537.281	13.220.356.108	Present value of financing lease
Bagian yang jatuh tempo satu tahun	23.567.026.809	8.621.356.182	Less current maturities
Bagian jangka panjang	13.840.510.472	4.598.999.926	Long-term portion

Rincian utang pembiayaan konsumen berdasarkan perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

Details of consumer financing liabilities based per lessor are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Jasa Jakarta	22.141.598.236	5.896.898.125	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance	7.179.178.659	4.674.969.395	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	1.097.533.917	2.431.676.001	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	89.164.119	216.812.587	PT Orix Indonesia Finance
Jumlah	30.507.474.931	13.220.356.108	T o t a l

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan sewa operasi dan aset sewa pembiayaan oleh entitas anak, tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 4 (tahun), dengan suku bunga efektif 9% sampai 12,5% per tahun.

Consumer financing liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicles on operating lease and fixed assets by subsidiaries, unsecured and have terms of 3 (three) to 4 (four) years with effective interest rates at 9% - 12.5% per annum.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Liabilitas sewa atas aset hak-guna

Lease liabilities on right-use-assets

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 meyakinkan liabilitas sewa aset hak guna berupa bangunan sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2019 shows lease liabilities on right-use-assets of building as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Liabilitas sewa	6.900.062.350	-	Lease liabilities:
Dikurangi:		-	Less:
Bagian jangka pendek	4.290.318.696	-	Short-term portion
Bagian jangka panjang	2.609.743.654	-	Long-term portion

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Utang obligasi konversi	168.011.100.000	510.261.100.000	Convertible bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(13.300.878.750)	(40.395.670.415)	Unamortised bonds issuance cost
Jumlah	154.710.221.250	469.865.429.585	Total

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Grup menerbitkan obligasi konversi kepada Mitsubishi Corporation, Jepang dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 510.261.100.000. Obligasi konversi akan jatuh tempo pada ulang tahun ketiga dari tanggal penerbitan obligasi konversi tanggal 1 Agustus 2021. Obligasi konversi diterbitkan dengan bunga sebesar Rp 76.539.165.000 atau setara sebesar 15% yang dibayarkan dimuka pada tanggal pembayaran bunga saat penerbitan obligasi konversi. Obligasi konversi memiliki hak untuk konversi sebagian atau seluruh obligasi konversi ke saham Perusahaan pada saat penawaran saham perdana di Bursa dengan perhitungan nilai nominal obligasi konversi di bagi dengan harga saham actual pada saat penawaran umum.

On 1 August 2018, Group issued convertible bond to Mitsubishi Corporation, Japan, with fixed interest and total face value of Rp 510,261,000,000. Convertible bond will be due on the third anniversary since the issuance of convertible bond on 1 August 2021. Convertible bond issued with advance interest amounted to Rp 76,539,165,000 or equivalent 15% paid on the payment date of interest in advance which paid on the issuance convertible bond. Convertible bond has the rights (but not obligation) to convert all part of the Convertible bonds into the IPO Conversion Shares upon the Initial Public Offering (IPO) at the Stock Exchange with conversion scheme by divided the principal amount of convertible bond with the Actual IPO share price.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 22 Oktober 2019, oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui pengeluaran saham baru dari sebagian obligasi konversi dengan nilai Rp 342.250.000.000 untuk dijadikan 2.738.000.000 saham dengan nilai penerbitan Rp 125 per saham.

Based on the Deed of Shareholder Resolution of General Meeting No. 25 dated 22 October 2019, by Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, shareholders have agreed issuance of new shares of part of the convertible bond with total value of Rp 342,250,000,000 to 2,738,000,000 shares with issuance price of Rp 125 per shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bunga atas obligasi konversi sebesar Rp 13.300.878.750 dan Rp 25.513.055.000 disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

As of 31 December 2019 and 2018, accrued interest on convertible bond amounting to Rp 13,300,878,750 and Rp 25,513,055,000 is presented as part of current liabilities.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI KONVERSI (Lanjutan)

Beban bunga atas obligasi konversi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 52.607.846.665 dan Rp 10.630.439.583 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hasil penerimaan atas penerbitan obligasi konversi tersebut diatas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan bisnis atau tambahan modal kerja untuk tujuan umum sebagai bagian dari tujuan strategis pemegang obligasi.

Selain itu, berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain:

- (1) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, membuat atau menjadikan terutang setiap Pembebanan pada atau atas asetnya masing-masing atau setiap bagiannya, baik sekarang maupun di masa depan, kecuali Pembebanan yang ada pada tanggal Perjanjian ini, Pembebanan yang dimaksud dalam Perjanjian ini (jika ada), Pembebanan yang dibuat sesuai dengan proses bisnis yang biasa dari perusahaan grup dan Pembebanan apa pun yang dibuat atau akan dibuat atau terutang dengan persetujuan tertulis sebelumnya dari Pemegang Obligasi, yang tidak akan ditahan karena alasan yang tidak wajar; dan
- (2) Penerbit tidak akan, dan akan memastikan bahwa tidak ada perusahaan grup yang akan, (baik dengan satu transaksi atau sejumlah transaksi terkait atau tidak terkait dan baik pada satu waktu atau lebih dari satu periode waktu) menjual, mentransfer, menyewakan, meminjamkan atau melepaskan (baik secara langsung, berdasarkan pengaturan penjualan dan pembelian kembali dan penjualan dan penyewaan kembali, atau lainnya) semua atau pada pokoknya semua asetnya atau bagian asetnya mana pun yang, baik sendiri atau ketika digabungkan dengan semua pelepasan yang harus diperhitungkan berdasarkan Bagian ini, bersifat substansial terkait dengan asetnya, atau aset dari pihaknya dan anak perusahaannya, secara keseluruhan atau yang pelepasannya (baik sendiri atau bila digabungkan demikian) dapat menimbulkan Dampak Yang Merugikan Secara Material, kecuali setiap transaksi yang terkait dengan Restrukturisasi

21. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (Continued)

Interest expense of convertible bonds in 2019 and 2018 amounting to Rp 52,607,846,665 and Rp 10,630,409,583 is presented as part of "Finance Costs" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceed from the above mentioned bond are mainly used to finance Group's business expansion or capital structure improvement initiatives or other general uses as deemed financially sound and strategic and bondholder's perspective.

Moreover, under the agreements, the Company is not allowed to, among others:

- (1) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, make or owe any liability of any charges on or to any of its assets or any portion thereof, either now or in the future, except for any such charges On the date of this agreement, the charges referred to in this agreement (if any), the charges made in accordance with the usual business processes of Group company and any charges made or will be made or owed with the consent From the bondholders, who will not be withheld for unreasonable reasons; and*
- (2) The issuer shall not, and shall ensure that no group company shall, (either with one transaction or any number of related or unrelated transactions and either at any time or more than a period of time) sell, transfer, lease, Lending or releasing (whether directly, based on sales and repurchase and sale and releasing, or other arrangements) of all or the extent of any of its assets or any portion of its assets, whether alone or when Combined with all waiver to be taken into account under this section, is substantially related to its assets, or the assets of its own and its subsidiaries, in its entirety or by its disposal (either alone or when combined Adverse impacts materially, except for any transactions related to restructuring.*

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	229.013.236	-	Article 21
Pasal 28A	67.203.042.050	17.581.091.860	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	79.191.463.371	42.481.002.362	Value Added Tax
Pajak lainnya	20.221.948.380	20.164.548.540	Other taxes
Jumlah	<u>166.845.467.037</u>	<u>80.226.642.762</u>	T o t a l

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	204.167.673	285.941.756	Article 4 (2)
Pasal 21	3.342.703.078	1.334.873.411	Article 21
Pasal 23	1.044.308.679	680.420.210	Article 23
Pasal 25/29	560.274.967	26.175.820.139	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	201.525.208	11.376.633.400	Value Added Tax
Jumlah	<u>5.352.979.605</u>	<u>39.853.688.916</u>	T o t a l

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	(1.140.333.631)	The Company
Entitas anak	(60.786.156.250)	(93.740.886.000)	Subsidiaries
	(60.786.156.250)	(94.881.219.631)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2.181.604.373	(22.650.842)	The Company
Entitas anak	(1.414.974.233)	8.575.104.861	Subsidiaries
	766.630.140	8.552.454.019	
Beban pajak periode lalu (Catatan 17f)			Prior years income taxes (Note 17f)
Perusahaan	-	(1.140.333.631)	The Company
Entitas anak	(9.911.320.223)	(9.261.971.310)	Subsidiaries
	(9.911.320.223)	(10.402.304.941)	
Jumlah	<u>(69.930.846.333)</u>	<u>(96.731.070.553)</u>	T o t a l

Beban pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Beban pajak kini

Current tax

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	201.099.288.468	318.364.407.398	Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(231.526.991.984)	(273.775.045.081)	Consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(30.427.703.516)	44.589.362.317	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	100.826.949	90.603.369	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	1.078.359.500	1.024.243.875	Depreciation of property and equipment
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.997.862.212)	(58.913.530.215)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	25.620.788.736	18.995.821.376	Others
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(8.625.590.543)	5.786.500.722	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Taksiran beban pajak kini	-	1.140.333.631	Estimated current taxes expenses
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(4.092.295.219)	(1.060.499.821)	Less: Prepaid income taxes
Utang pajak kini - Pasal 29 (Lebih bayar pajak penghasilan - Pasal 28a)	(4.092.295.219)	79.833.810	Current tax payable - Article 29 (Overpaid income tax - Article 28a)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of adopting of PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	8.891.957.105	(2.992.517.652)	-	-	(884.655.278)	5.014.784.175	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.702.136.745	2.200.656.618	(2.645.275.964)	-	884.655.278	16.142.172.677	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	653.380.716	(434.969.945)	-	17.820.938	-	236.231.709	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.522.002.540	818.279.609	-	-	-	2.340.282.149	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	779.084.194	(21.139.106)	-	-	-	757.945.088	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(379.273.796)	(26.070.843)	-	-	-	(405.344.639)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	-	3.169.267.667	-	-	-	3.169.267.667	Fiscal losses
Jumlah	27.169.287.504	2.713.506.348	(2.645.275.964)	17.820.938	-	27.255.338.826	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Cadangan bonus karyawan	-	40.000.000	-	-	-	40.000.000	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	107.001.691	(58.321.422)	25.762.668	-	2.474.249	76.917.186	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	156.561.640	(128.766.350)	-	-	-	27.795.290	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	7.692.568.036	895.290.651	-	-	-	8.587.858.687	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(15.663.099.619)	(3.268.679.875)	-	-	-	(18.931.779.494)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	3.582.471.500	555.779.850	-	-	-	4.138.251.350	Fiscal losses
Jumlah	(4.124.496.752)	(1.964.697.146)	25.762.668	-	2.474.249	(6.060.956.981)	T o t a l

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

	1 Januari 2018/ 1 January 2018	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan bonus karyawan	2.944.621.698	4.200.319.314	-	1.747.016.093	8.891.957.105	Bonus provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	17.864.358.886	2.325.174.215	(1.844.958.498)	(2.642.437.858)	15.702.136.745	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	595.289.718	58.090.998	-	-	653.380.716	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.564.041.893	(98.827.055)	-	56.787.702	1.522.002.540	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan	390.901.997	38.761.893	-	349.420.304	779.084.194	Depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(722.357.031)	(114.507.489)	-	457.590.724	(379.273.796)	Financing lease transactions
Jumlah	22.636.857.161	6.409.011.876	(1.844.958.498)	(31.623.035)	27.169.287.504	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	144.014.192	(28.042.138)	(8.970.363)	-	107.001.691	Post-employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	25.142.428	131.419.212	-	-	156.561.640	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan sewa pembiayaan	5.854.257.052	1.838.310.984	-	-	7.692.568.036	Leased assets depreciation
Transaksi sewa pembiayaan	(13.382.482.862)	(2.280.616.757)	-	-	(15.663.099.619)	Financing lease transactions
Rugi fiskal	1.100.100.658	2.482.370.842	-	-	3.582.471.500	Fiscal losses
Jumlah	(6.258.968.532)	2.143.442.143	(8.970.363)	-	(4.124.496.752)	T o t a l

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deferred tax assets and liabilities have taken into account the tax rates applicable for each related period as of 31 December 2019 and 2018.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (*self assessment*). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

f. Tax Amnesty, Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal

(i) PT Dipo Dipo Internasional Pahala Otomotif

(i) PT Dipo Internasional Pahala Otomotif

Pada tanggal 24 Januari 2019, DIPO menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Bunga Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 183.716.910.

On 24 January 2019, DIPO received a Tax Penalty Letter (STP) Corporate Income Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp 183,716,910.

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

(ii) PT Dipo Angkasa Motor

Pada tanggal 18 Juni 2019, DAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan Masa Januari dan Desember 2016 sebesar Rp 1.715.548.463 dari total tersebut Rp 637.341.397 telah dilakukan pemindahbukuan yang mengurangi nilai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB), dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 1.228.355.568 serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 865.814.074.

On 18 June 2019, DAM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal for January and December 2016 amounting to Rp 1,715,548,463 from the total Rp 637,341,397 has been book-entried that falls the amount of Underpayment Letter (SKP-KB), and Underpayment Letter (SKP-KB) of income tax article 22 for fiscal year 2016 amounting to Rp 1,228,355,568, and Underpayment Letter (SKP-KB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 865,814,074.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

**f. Surat Ketetapan Pajak, Tagihan dan Keberatan
atas Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)**

**f. Tax Assessments Letter, Claim for Tax Refund
and Tax Assessment Under Appeal (Continued)**

(iii) PT Pekanbaru Berlian Motor *)

(iii) PT Pekanbaru Berlian Motor *)

Pada tanggal 18 November 2019, PPBM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2019 sebesar Rp 2.439.663.975.

On 18 November 2019, PPBM received a Tax Penalty Letter (STP) of Income Tax Article 25 for fiscal year 2019 amounting to Rp 2.439.663.975.

PPBM telah melakukan pembayaran atas STP Pajak Penghasilan Pasal 25 tersebut dan keberatan ke kantor pajak.

PPBM has paid the underpayment for STP of Income Tax Article 25 and submitted tax assessment appeal to the tax office.

(iv) PT Setiakawan Pahala Motor *)

(iv) PT Setiakawan Pahala Motor *)

Pada tanggal 29 Juni 2018, SKPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp 8.471.107.635.

On 29 June 2018, SKPM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax fiscal year 2016 amounted to Rp 8.471.107.635.

SKPM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah sebesar Rp 8.163.017.455.

SKPM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office amounting to Rp 8,163,017,455.

(v) PT Bintangperkasa Indah Motors (BPIM) *)

(v) PT Bintangperkasa Indah Motors *)

Pada tanggal 7 September 2018, BPIM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp 11.375.778.671.

On 7 September 2018, BPIM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 11,375,778,671.

BPIM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah SKP-KB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 7.946.415.180.

BPIM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office of Value Added Tax amounting to Rp 7.946.415.180.

(vi) PT Prabu Mandiri Motor (PMM) *)

(vi) PT Prabu Mandiri Motor (PMM) *)

Pada tanggal 11 Januari 2018, PMM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dan 2016 sebesar Rp 15.263.890.571.

On 11 January 2018, PMM received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP-KB) of Value Added Tax and Corporate Income Tax for fiscal year 2014 and 2016 amounting to Rp 15,263,890,571.

PMM telah melakukan pembayaran atas SKP-KB PPN dan Pajak Kini dan telah menyampaikan keberatan ke kantor pajak untuk jumlah SKP-KB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp 4.055.115.905.

PMM has paid the underpayment for SKP-KB of Value Added Tax and Corporate Income Tax and submitted tax assessment appeal to the tax office of Value Added Tax fiscal year 2014 amounting to Rp 4,055,115,905.

(vii) PT Paja Raya Motor *)

(vii) PT Paja Raya Motor *)

Pada tanggal 11 Juli 2018, PRM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKP-LB) atas Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 383.675.343.

On 11 July 2018, PRM received an Overpayment Letter (SKP-LB) of income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp 383,675,343.

*) Telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Dipo Internasional Pahala Otomotif sejak 30 Juni 2019 (Catatan 1c)/
Has merged PT Dipo Internasional Pahala Otomotif with as of 30 June 2019 (Note 1c)

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 1.858 dan 1.900 karyawan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>64.876.359.498</u>	<u>66.403.272.198</u>

Present value of unfunded obligations

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Biaya jasa kini	6.330.334.570	5.849.163.716
Biaya bunga	5.649.093.097	4.691.046.622
Perubahan perubahan program	<u>1.543.426.489</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>13.522.854.156</u>	<u>10.540.210.338</u>

*Current service costs
Interest costs
Changes of program changes*

T o t a l

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Saldo awal	66.403.272.198	67.990.216.931
Beban tahun berjalan	13.522.854.156	10.540.210.338
Pendapatan komprehensif lain	(10.478.053.188)	(7.415.715.434)
Realisasi pembayaran manfaat	<u>(4.571.713.668)</u>	<u>(4.711.439.637)</u>
Jumlah	<u>64.876.359.498</u>	<u>66.403.272.198</u>

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

*Beginning balance
Current year expenses
Other comprehensive income
Realisation of benefit payment*

T o t a l

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tahun 2019 dan 2018 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT Sigma Prima Solusindo dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan laporan perhitungan Aktuaria. Berikut adalah asumsi-asumsi akturia yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja di 2019 dan 2018:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Tingkat diskonto	7,46% - 8,17%	6,83% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji	5,0% - 10%	8,0% - 10%
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)
Usia pensiun normal	55 - 56	55

*Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Normal retirement age*

Post-employment benefit liabilities in 2019 and 2018 are recorded based on an independent actuary calculation by PT Sigma Prima Solusindo using the Projected Unit Credit method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of acturia used in determining the liability for post-employment benefit liabilities in 2019 and 2018:

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Grup, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

- Risiko suku bunga. Liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika diskonto obligasi menurun, liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung meningkat. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat diskonto tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 6.584.171.470 atau kenaikan sebesar Rp 5.861.721.017, dan penurunan sebesar Rp 4.826.391.022 atau kenaikan sebesar Rp 10.462.321.354 tanggal 31 Desember 2018.
- Risiko inflasi atas kenaikan gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat liabilitas imbalan pasca-kerja menjadi lebih tinggi. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat kenaikan gaji tersebut naik/turun sebesar 1%, maka liabilitas imbalan pasca-kerja akan cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp 5.871.082.034 atau penurunan sebesar Rp 6.468.950.628, dan kenaikan sebesar Rp 293.008.769 atau penurunan sebesar Rp 10.107.684.657 pada tanggal 31 Desember 2018.

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Through Group's post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The post-employment benefit liabilities calculated under PSAK 24 (Revised 2013) uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the post-employment benefit liabilities will tend to increase. As of 31 December 2019, if the discount rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have decreased by Rp 6,584,171,470 or increased by Rp 5,861,721,017, and decreased by Rp 4,826,391,022 or increased by Rp 10,462,321,354 as of 31 December 2018.
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected salary will increase the post-employment benefit liabilities. As of 31 December 2019, if the salary increase rate had increased/decreased by 1%, the post-employment benefit liabilities would have increased by Rp 5,871,082,034 or decreased by Rp 6,468,950,628, and increased by Rp 293,008,769 or decreased by Rp 10,107,684,657 as of 31 December 2018.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefits to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefits calculation with projected unit credit method at the end of reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 Desember 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember/ December 2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	9.792.000.000	71,18%	489.600.000.000	PT Pahalamas Sejahtera
Mitsubishi Corporation	2.738.000.000	19,90%	136.900.000.000	Mitsubishi Corporation
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	1.088.000.000	7,92%	54.500.000.000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	137.600.000	1,00%	6.880.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	13.755.600.000	100,00%	687.880.000.000	T o t a l

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/ December 2018

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam nilai penuh)/ Total (in full amount)	Name of shareholders
PT Pahalamas Sejahtera	114.300	90,00%	114.300.000.000	PT Pahalamas Sejahtera
Suhanti Poniman (Komisaris Utama)	12.700	10,00%	12.700.000.000	Suhanti Poniman (President Commissioner)
Jumlah	127.000	100,00%	127.000.000.000	Total

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 127.000.000.000 menjadi Rp 544.000.000.000 atau setara 544.000 saham dan peningkatan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp 544.000.000.000 atau setara dengan 544.000 saham, yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham.

Based on notarial deed No. 01 dated 2 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company increased its authorized paid capital amounting from Rp 127,000,000,000 to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares and increased its issued and fully paid capital amounting to Rp 544,000,000,000 or equivalent to 544,000 shares which has been taken part proportionally by existing shareholder.

Berdasarkan akta notaris No. 19 tanggal 27 September 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasarnya dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi sebesar Rp 100 per saham dan Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.527.000.000 saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.

Based on notarial deed No. 19 dated 27 September 2019 from Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the Company Increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 and changing par value per share of the Company from Rp 1,000,000 to Rp 100 and Issuance share in deposit of the Company amounted to 1,527,000,000 new shares to be offered to public through Initial Public Offering.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 22 Oktober 2019 oleh notaris Syarifudin, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penegasan kembali peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 544.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan Persetujuan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 menjadi sebesar Rp 50 per saham serta Persetujuan, perubahan dan penegasan kembali pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 3.054.000.000 saham baru yang terdiri dari 280.000.000 saham biasa atas nama ekuivalen 19,9% kepemilikan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan sebanyak-banyaknya 2.774.000.000 saham biasa melalui konversi atas Obligasi Konversi yang diterbitkan Perusahaan kepada Mitsubishi Corporation.

Based on notarial deed No. 25 dated 22 October 2019 by notary Syarifudin, S.H., the shareholder approved reaffirm increased authorised capital of the Company from Rp 544,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 Approved changing par value of the Company's share from Rp 100 to Rp 50 per share and approved, changed and reaffirm issuance share in deposit of the Company maximum to 3,054,000,000 new shares consisting 280,000,000 registered common shares to be offered to public through Initial Public Offering and maximum of 2,774,000,000 common shares represents 19,9% of total offering shares to public through conversion of Convertible Bond Agreement issued by the Company to Mitsubishi Corporation.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Penambahan modal saham	215.670.000.000	-	Subscribed capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	90.622.230.380	89.769.874.319	Difference transactions value with entities under common control
Pengampunan pajak (Catatan 13)	7.981.414.909	7.981.414.909	Tax amnesty (Note 13)
Biaya penawaran umum saham perdana	(4.465.871.185)	-	Expenses related to with initial public offering
Jumlah	309.807.774.104	97.751.289.228	T o t a l

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2019 yang diaktakan oleh Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 417.000.000.000 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 25.400.000.000.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder dated 28 June 2019 of Syarifudin, S.H., notary in Tangerang, the shareholder of the Company approve to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp 417.000.000.000 and appropriate general reserve amounting to Rp 25.400.000.000.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2019/ 31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	380.663.124.750	35.837.059.556	(458.366.294)	1.812.833.544	417.854.651.556	DIPO
DAM	789.387.612	53.263.636	-	2.161.444	844.812.692	DAM
GPR	243.025.918	31.429.664	-	(772.880)	273.682.702	GPR
MDS	-	(234.779.872)	330.000.000	13.260.952	108.481.080	MDS
SKMM	386.109.896	-	(386.109.896)	-	-	SKMM
SKPM	948.253.243	-	(948.253.243)	-	-	SKPM
PRM	194.754.012	-	(194.754.012)	-	-	PRM
PMM	77.452.938	-	(77.452.938)	-	-	PMM
Jumlah	383.302.108.369	35.686.972.984	(1.734.936.383)	1.827.483.060	419.081.628.030	T o t a l

31 Desember 2018/ 31 December 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
DIPO	406.493.814.131	75.688.906.073	(102.444.817.576)	925.222.122	380.663.124.750	DIPO
DAM	670.393.273	121.095.144	-	(2.100.805)	789.387.612	DAM
GPR	190.470.070	52.286.737	-	269.111	243.025.918	GPR
SKMM	275.493.883	108.272.152	-	2.343.861	386.109.896	SKMM
SKPM	850.229.158	92.562.207	(1.000)	5.462.878	948.253.243	SKPM
PRM	157.201.865	33.892.445	-	3.659.702	194.754.012	PRM
PMM	202.789.866	(130.401.019)	-	5.064.091	77.452.938	PMM
Jumlah	408.840.392.246	75.966.613.739	(102.444.818.576)	939.920.960	383.302.108.369	T o t a l

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit for the year attributable to the owner of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham/ <i>Earning per share</i>
Tahun yang berakhir			
31 Desember 2019	95.481.469.151	527.856.427	180,9
31 Desember 2018	145.666.723.106	127.000	1.146.982,1

28. NET EARNING PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

Year ended
31 December 2019
31 December 2018

29. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan dan pendapatan bersih pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pendapatan dan penjualan		
Penjualan kendaraan	8.075.403.982.772	9.417.514.038.819
Penjualan suku cadang	312.480.906.622	255.227.350.182
Pendapatan jasa service	145.913.139.508	107.659.432.818
Pendapatan sewa kendaraan	14.076.177.760	12.460.888.454
Penjualan perbaikan body kendaraan	10.099.880.350	7.421.346.883
Pendapatan lainnya	206.693.073.320	207.633.300.272
Jumlah	8.764.667.160.332	10.007.916.357.428
Potongan dan retur penjualan	(35.180.599.509)	(31.445.948.590)
Neto	8.729.486.560.823	9.976.470.408.838

29. NET SALES

The details sales and revenues to third parties are as follows:

Revenue and sales
Sales of vehicles
Sales of spare parts
Revenue from services
Lease income
Revenue from body repair
Other revenue
Total
Sales discount and returns
Net

Untuk tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan kumulatif tahunan melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2019 and 2018, there were no sales transactions made to any single customer exceeding 10% of the consolidated sales.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok			Cost of sales
Kendaraan	7.858.223.539.509	9.094.463.161.571	Vehicles
Suku cadang	266.687.545.633	212.930.586.558	Spare parts
Jasa servis	39.078.415.386	28.689.431.957	Services
Sewa kendaraan	13.482.669.757	15.085.638.110	Vehicles operating lease
Perbaikan kendaraan	2.789.957.630	1.987.110.124	Body repair
Jumlah	<u>8.180.262.127.915</u>	<u>9.353.155.928.320</u>	T o t a l

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia adalah sebesar Rp 5.416.489.206.364 dan Rp 8.325.425.960.643 masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

Purchases made from vendors with cumulative annual amounts exceeding 10% of the total consolidated purchase pertain to PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia amounted to Rp 5,416,489,206,364 and Rp 8,325,425,960,643, in 2019 and 2018, respectively.

31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

31. SALES AND MARKETING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	72.458.471.857	63.583.916.999	Salaries and allowances
Insentif	60.131.871.876	65.324.273.894	Incentives
Iklan dan promosi	22.744.330.478	24.649.670.158	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 11)	17.291.690.639	18.415.354.490	Depreciation (Note 11)
Pameran	9.288.882.764	10.377.294.864	Exhibition
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	9.085.380.316	7.041.495.911	Post-employment benefits (Note 23)
THR dan bonus	6.462.271.780	4.590.493.406	Bonuses
Transportasi dan kendaraan	5.141.018.294	5.704.962.885	Transportation and vehicles
Telepon, listrik dan air	4.698.424.773	4.305.500.772	Telephone, electricity and water
Kerugian penurunan nilai persediaan	4.686.544.919	(333.146.024)	Impairment losses on inventories
S e w a	4.682.169.179	1.349.930.723	Rental
Perlengkapan kerja	4.681.541.274	5.038.562.405	Office equipment
Reparasi dan pemeliharaan	2.600.997.112	1.840.368.011	Repair and maintenance
Asuransi	1.936.919.836	1.579.375.340	Insurance
Komisi penjualan	1.789.728.276	3.463.862.663	Sales commissions
Lain-lain	3.312.157.133	6.101.706.600	Others
Jumlah	<u>230.992.400.506</u>	<u>223.033.623.097</u>	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	57.526.660.550	63.525.816.197	Salaries and allowances
Jasa profesional	23.709.191.378	18.789.408.677	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 13)	6.023.237.368	5.206.640.282	Depreciation and amortisation (Note 11 and 13)
Insentif	5.500.390.424	4.334.264.724	Incentives
Imbalan pasca-kerja (Catatan 23)	4.437.473.841	3.498.714.427	Post-employment benefits (Note 23)
THR dan Bonus	3.927.977.554	3.385.729.841	Bonuses
Perjalanan dinas dan transportasi	3.621.880.492	2.893.903.881	Travel and transportation
Pajak Bumi dan Bangunan	3.525.014.135	4.463.407.352	Land and Property Tax
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	3.494.173.174	-	Amortization of right-use-assets (Note 12)
Sewa	3.470.601.434	6.356.807.385	Rental
Telepon, listrik dan air	3.210.328.171	2.832.919.852	Telephone, electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	2.299.179.370	1.828.677.834	Repair and maintenance
Asuransi	1.566.681.940	1.374.117.164	Insurances
Beban kantor	1.146.272.331	1.177.672.528	Office expenses
Jamuan dan sumbangan	386.288.161	405.627.284	Entertainment and donation
Lain-lain	6.915.049.362	2.317.997.350	Others
Jumlah	130.760.399.685	122.391.704.778	Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

33. FINANCIAL INCOME

	2019	2018	
Penghasilan jasa giro	8.343.808.348	4.710.654.437	Interest income - current accounts
Penghasilan bunga deposito	4.970.366.616	7.103.678.742	Interest income - time deposits
Penghasilan bunga uang jaminan	1.558.315.102	1.266.960.025	Interest income - supplier deposits
Jumlah	14.872.490.066	13.081.293.204	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCIAL EXPENSES

	2019	2018	
Beban bunga pinjaman	69.008.635.237	26.613.922.403	Interest expenses on borrowings
Biaya administrasi bank	4.232.980.097	2.031.747.799	Bank administration charges
Jumlah	73.241.615.334	28.645.670.202	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

35. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	2019	2018	
Pendapatan subsidi (penjualan/ diskon/ promosi)	27.703.817.024	35.995.466.565	Subsidy income (for sales/ discount/ promotion)
Insentif dealer	17.781.176.470	6.579.996.392	Dealer incentive
Pembatalan uang muka penjualan pelanggan dan lainnya	16.011.995.081	5.925.303.651	Customer advances cancellation and others
Pendapatan dividen	216.055.000	304.480.000	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	257.769.050	687.558.399	Gain on disposal of property and equipment
Denda pajak	(2.337.408.924)	(6.946.413.121)	Tax penalty
Lain-lain	12.435.279.290	13.565.141.839	Others
Jumlah	72.068.682.991	56.111.533.725	Total

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Pahalamas Sejahtera	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Utang non-usaha/ Non-trade payables
PT Trimandaka, PT Dipo Mandiri Motor	Manajemen kunci sama dengan Grup/ Same management key with Group	Piutang non-usaha/ Non-trade receivable, Piutang usaha/ Trade receivable

Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.

Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets			
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
PT Trimandaka	-	0,01%	-	235.660.140

PT Trimandaka

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Trade receivable from related party were mainly derived from related party sales.

Berdasarkan kondisi keuangan pihak berelasi tersebut, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut di atas dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on the financial condition of the related party, management believes that the above receivable is fully collectible, thus no provision for impairment losses are provided.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

b. Piutang non-usaha

b. Non-trade receivables

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets			
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
PT Dipo Mandiri Motor	-	0,11%	-	3.737.147.818

PT Dipo Mandiri Motor

c. Utang non-usaha

c. Non-trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities			
	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
PT Pahalamas Sejahtera	4,01%	-	60.000.000.000	-

PT Pahalamas Sejahtera

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.615.804.160, Rp 2.799.129.780, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Key management's short-term compensation

Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 3,615,804,160 and Rp 2,799,129,780, for the years ended 31 December 2019 dan 2018, respectively.

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING
ACTIVITIES

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arised from financing activities are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019					
			Pergerakan non-kas/ Non-cash changes			
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Konversi saham/ Share conversion	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	3.616.397.165	120.520.335.836	-	-	-	124.136.733.001
Utang obligasi konversi	469.865.429.585	-	-	(367.763.055.000)	52.607.846.665	154.710.221.250
Jumlah	473.481.826.750	120.520.335.836	-	(367.763.055.000)	52.607.846.665	278.846.954.251

Bank loans

Convertible bonds payable

Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN (Lanjutan)

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISED FROM FINANCING
ACTIVITIES (Continued)

31 Desember 2018/ 31 December 2018					
Pergerakan non-kas/ Non-cash changes					
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflows	Pergerakan valuta asing/ Movement in foreign exchange	Pergerakan beban/ Changes in Transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman bank	119.423.368.326	(115.806.971.161)	-	3.616.397.165	Bank loans
Utang obligasi konversi	-	433.721.935.000	-	444.352.374.583	Convertible bonds payable
Jumlah	119.423.368.326	317.914.963.839	-	447.968.771.748	Total

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY**

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Berdasarkan akta No 468 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H, notaris di Jakarta, DIPO ditunjuk sebagai dealer resmi oleh PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors yang berwenang melakukan penjualan produk, perbaikan kendaraan dan/atau penyediaan suku cadang atas kendaraan Mitsubishi dalam wilayah pasar tertentu dengan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan akta No 472 tanggal 22 Februari 2017 dari Sri Ismiyati, S.H, notaris di Jakarta, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani pepanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

Pada tanggal 15 Januari 2019, DPO, entitas anak, menandatangani perjanjian penunjukan dealer termasuk yang meliputi lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Nissan dan Datsun untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat terus berlaku dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

c. PT Dipo Angkasa Motor (DAM)

Pada tanggal 1 Januari 2018, DAM, entitas anak, menandatangani perjanjian yang mengenai lisensi, bantuan teknis, merek dagang, *dealership* kendaraan dengan merek Mercedes-Benz dengan PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

a. PT Dipo Internasional Pahala Otomotif (DIPO)

Based on deed No. 468 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta. DIPO appointed as authorised dealer by PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors which owns rights to sale and repair vehicles and/or supply of spare-parts of Mitsubishi vehicles within specific market area with terms and conditions as stated in the agreement.

Based on deed No. 472 dated 22 February 2017 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, DIPO, a subsidiary as appointed dealer, sign amendment agreement as appointed dealer and agreement on sale purchase with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia over vehicles and spare-parts Mitsubishi.

b. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 15 January 2019, DPO, a subsidiary, has signed an agreement regarding appointment of dealer covered license, technical assistance, trademark, dealerships of Nissan and Datsun trademarks in term of 3 (three) years and shall continue in effect with PT Nissan Motor Distributor Indonesia.

c. PT Dipo Pahala Otomotif (DPO)

On 1 January 2018, DAM, a subsidiary, has signed an agreement regarding the license, technical assistance, trademark, dealerships of Mercedes-Benz trademarks with PT Mercedes-Benz Distributor Indonesia.

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan menara telekomunikasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

39. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, Group uses business segments based on products and services and has six operating segments as reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and telecommunications tower.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	31 Desember 2019/ 31 December 2019								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	8.246.916.456.583	312.480.906.622	145.956.568.327	20.873.261.886	10.099.880.350	7.474.539.700	(14.315.052.645)	8.729.486.560.823	S a l e s
Beban segmen	(7.858.223.539.509)	(266.687.545.633)	(39.078.415.386)	(13.482.669.757)	(2.789.957.630)	-	-	(8.180.262.127.915)	Segment cost
	388.692.917.074	45.793.360.989	106.878.152.941	7.390.592.129	7.309.922.720	7.474.539.700	(14.315.052.645)	549.224.432.908	Segment results (Gross)
Beban usaha	(259.204.927.992)	(21.611.697.020)	(71.063.069.744)	(1.953.641.039)	(3.074.819.151)	(19.190.805.592)	14.346.160.347	(361.752.800.191)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	10.507.449.649	-	-	86.197.906	-	29.453.873.764	(25.175.031.253)	14.872.490.066	Financial income
Beban keuangan	(45.901.084.719)	-	-	(402.403.231)	-	(52.610.217.665)	25.672.090.281	(73.241.615.334)	Financial cost
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(71.901.972)	-	(71.901.972)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	68.354.739.323	2.048.587.503	228.358.499	83.705.651	4.974.610	125.447.095.436	(124.098.778.031)	72.068.682.991	Other operating income (expense)
Laba sebelum pajak	162.449.093.335	26.230.251.472	36.043.441.696	5.204.451.416	4.240.078.179	90.502.583.671	-	201.099.288.468	Profit before tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(50.056.061.860)	(8.082.427.937)	(11.106.203.858)	(2.061.484.997)	(1.306.511.543)	2.681.843.862	-	(69.930.846.333)	Income tax expenses (benefit)
Laba tahun berjalan	112.393.031.475	18.147.823.535	24.937.237.838	3.142.966.419	2.933.566.636	93.184.427.533	-	131.168.442.135	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	3.217.504.297.769	91.037.187.397	135.061.392.441	70.942.562.189	1.894.508.895	2.003.356.453.055	(1.799.756.316.358)	3.720.040.085.388	Segment assets
Liabilitas segmen	1.566.107.158.303	15.355.477.927	1.127.998.101	43.574.291.943	278.076.177	157.533.567.129	(287.383.407.607)	1.496.593.161.973	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	19.368.959.399	758.564.767	357.929.029	6.601.244.737	24.735.195	2.790.849.506	-	29.902.282.633	Depreciation and amortisation expenses

31 Desember 2019/ 31 December 2019

Segmen Geografis	Jabotabek	J a w a	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment
Penjualan	2.578.749.092.385	1.832.911.240.934	4.435.806.626.594	(117.980.399.090)	8.729.486.560.823	S a l e s
Aset segmen	2.482.375.229.088	228.407.497.504	2.814.943.741.891	(1.805.686.383.095)	3.720.040.085.388	Asset segment
Aset pajak tangguhan	10.129.527.812	6.392.446.123	10.733.364.891	-	27.255.338.826	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	6.060.956.981	-	-	-	6.060.956.981	Deferred tax liabilities

Segmen Usaha	31 Desember 2018/ 31 December 2018								Business Segment
	Penjualan kendaraan/ Vehicle sales	Suku cadang/ Spare parts	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	Persewaan kendaraan/ Vehicle lease	Perbaikan kendaraan/ Body repair	Lainnya/ Other	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Penjualan	9.875.109.731.548	254.814.600.765	105.320.732.373	20.970.393.546	7.500.290.995	6.565.172.200	(293.810.512.589)	9.976.470.408.838	S a l e s
Beban segmen	(9.371.309.196.676)	(213.488.261.603)	(26.876.672.924)	(15.134.646.349)	(1.988.241.513)	(1.775.624.294)	277.416.715.039	(9.353.155.928.320)	Segment cost
Hasil segment (Bruto)	503.800.534.872	41.326.339.162	78.444.059.449	5.835.747.197	5.512.049.482	4.789.547.906	(16.393.797.550)	623.314.480.518	Segment results (Gross)
Beban usaha	(248.063.059.655)	(15.958.538.534)	(58.598.573.096)	(2.611.909.622)	(3.759.242.976)	(13.586.742.103)	(2.847.261.889)	(345.425.327.875)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	8.671.599.801	-	-	4.459.995	-	12.742.248.043	(8.337.014.635)	13.081.293.204	Financial income
Beban keuangan	(25.774.634.913)	-	-	(573.469.611)	-	(10.634.580.335)	8.337.014.657	(28.645.670.202)	Financial cost
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(71.901.972)	-	(71.901.972)	Final income tax
Pendapatan (beban) lain-lain	60.674.174.471	7.711.174.621	31.893.547	433.458.415	27.308.215	212.705.773.387	(225.472.248.931)	56.111.533.725	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	299.308.614.576	33.078.975.249	19.877.379.900	3.088.286.374	1.780.114.721	205.944.344.926	(244.713.308.348)	318.364.407.398	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(84.246.444.831)	(7.265.087.039)	(5.734.753.196)	2.140.387.333	(507.490.033)	(1.117.682.789)	-	(96.731.070.555)	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	215.062.169.745	25.813.888.210	14.142.626.704	5.228.673.707	1.272.624.688	204.826.662.137	(244.713.308.348)	221.633.336.843	Profit for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.855.166.256.897	54.125.512.540	40.367.563.388	45.548.851.112	4.785.849.635	1.757.683.738.481	(1.490.603.123.507)	3.267.074.648.546	Segment assets
Liabilitas segmen	1.230.111.992.715	24.576.114.459	1.279.766.553	21.246.259.285	770.623.549	447.052.398.827	(188.321.782.231)	1.536.715.373.157	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	20.730.463.010	-	-	9.133.597.808	-	1.497.500.227	-	31.361.561.045	Depreciation and amortisation expenses

31 Desember 2018/ 31 December 2018

Segmen Geografis	Jabotabek	J a w a	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Geographic Segment
Penjualan	3.364.644.409.402	1.879.482.828.065	5.193.621.485.899	(461.278.314.528)	9.976.470.408.838	S a l e s
Aset segmen	2.724.244.306.491	508.977.446.205	2.365.869.227.622	(2.332.016.331.772)	3.267.074.648.546	Asset segment
Aset pajak tangguhan	7.791.881.222	5.994.074.554	13.383.331.729	-	27.169.287.504	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	4.124.496.752	-	-	-	4.124.496.752	Deferred tax liabilities

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko Pasar

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari asset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah kurang dari 1 tahun.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

b. Market Risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The maturity schedule of Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2019 are less than 1 year.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman	456.217.754.699	607.977.889.150	Debts
Kas dan setara kas	(279.075.651.663)	(659.020.897.174)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	177.142.103.036	(51.043.008.024)	Net debt
Ekuitas	2.223.446.923.415	1.730.359.275.389	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,08	(0,03)	Net debt to equity

d. Capital Risk

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The gearing ratio as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair values estimation of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Fair values estimation of financial instruments
(Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
A S E T			ASSETS
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			<u>Loans and receivables</u>
<u>dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	279.075.651.663	659.020.897.174	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.312.000.000	33.697.000.000	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	235.660.140	Related party
Pihak ketiga	559.936.827.762	430.564.844.809	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	-	3.737.147.818	Related party
Pihak ketiga	28.875.090.370	70.885.952.383	Third parties
Investasi jangka panjang	1.000.000.000	1.538.312.500	Long-term investments
Jumlah	894.199.569.795	1.199.679.814.824	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai</u>			<u>Liabilities carried at fair value or</u>
<u>wajar atau biaya perolehan</u>			<u>liabilities carried at fair value</u>
<u>yang diamortisasi</u>			<u>or amortized cost</u>
Utang usaha - Pihak ketiga	776.527.794.253	701.734.358.697	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	60.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	9.331.195.072	11.296.113.574	Third parties
Uang muka pelanggan	218.583.193.407	188.525.736.552	Advance from customers
Beban akrual	39.606.191.625	38.075.523.610	Accruals
Liabilitas sewa	37.407.537.281	13.220.356.108	Lease liabilities
Utang obligasi konversi	154.710.221.250	469.865.429.585	Convertible bonds payable
Utang bank jangka pendek	124.136.733.001	3.616.397.165	Short-term bank loans
Jumlah	1.420.302.865.889	1.426.333.915.291	T o t a l

41. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah melakukan reklasifikasi beberapa akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 agar mencerminkan sifat transaksi dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019. Pengaruh reklasifikasi tidak signifikan terhadap posisi keuangan sebagai berikut.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Group has reclassified certain accounts in the consolidated financial statement as of 31 December 2018 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of 31 December 2019. The effect of reclassification is not significant to the financial position as described below:.

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Kas dan setara kas	692.717.897.174	659.020.897.174
Investasi jangka pendek	-	33.697.000.000
Aset pengampunan pajak	12.842.988.200	-
Aset tidak lancar lainnya	288.326.180	13.131.314.380
		Cash and cash equivalents
		Short-term investment
		Tax amnesty assets
		Other non-current assets

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perjanjian Penunjukan Dealer (DIPO)

PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors

Pada tanggal 17 Maret 2020, DIPO, entitas anak, menandatangani perpanjangan penunjukan dealer, servis, dan perjanjian jual beli dengan PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors atas kendaraan bermotor dan suku cadang Mitsubishi Fuso Truk & Bus. Perjanjian berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

Pada tanggal 17 Maret 2020, DIPO, entitas anak selaku dealer yang ditunjuk, menandatangani perpanjangan penunjukan dealer dan perjanjian jual beli dengan PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia atas kendaraan bermotor, suku cadang dan servis kendaraan Mitsubishi.

b. Perpanjangan Perjanjian Utang Bank PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 5 Februari 2020, DIPO, entitas anak, melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 23 Agustus 2019 dengan jumlah maksimum fasilitas gabungan sebesar Rp 275 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019 dan telah diperpanjang jatuh tempo sementara pada 20 Januari 2020 telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2020, GPR, entitas anak, melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia atas Fasilitas Perbankan tanggal 20 September 2019 dengan jumlah maksimum fasilitas gabungan sebesar Rp 5 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019 yang telah diperpanjang jatuh tempo sementara pada 20 Januari 2020 telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2020.

c. Kondisi Pandemi COVID-19

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020.

Melihat perkembangan wabah COVID-19, Manajemen secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja. Grup tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Appointment Dealer Agreement

PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors

On 17 March 2020, DIPO, a subsidiary, sign amendment agreement as appointed dealer, services and agreement on sale purchase with PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors over vehicles and spare-parts Mitsubishi Fuso Truk & Bus. The agreement will valid from 1 April 2020 until 31 March 2023, and shall extend upon approval from all parties.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

On 17 March 2020, DIPO, a subsidiary as appointed dealer, sign amendment agreement as appointed dealer and agreement on sale purchase with PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia over vehicles, spare-parts and services of Mitsubishi unit.

b. Amendment Loan Agreement PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On 5 February 2020, DIPO, a subsidiary, has received amendment on extension of credit facilities with PT Bank DBS Indonesia of Banking Facility on 23 August 2019 with maximum facility amounting to Rp 275 billions which has been due on 1 December 2019 and has its temporary due date on 20 January 2020, has amended and will due on 30 November 2020.

On 5 February 2020, GPR, a subsidiary, has received amendment on extension of credit facilities with PT Bank DBS Indonesia of Banking Facility on 20 September 2019 with maximum facility amounting to Rp 5 billions which has been due on 1 December 2019 and has its temporary due date on 20 January 2020, has amended and will due on 30 November 2020.

c. COVID-19 Pandemic Condition

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020.

Given the evolution of the COVID-19 outbreak, Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Group is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for year 2020.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PUTRA MANDIRI JEMBAR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

c. Kondisi Pandemi COVID-19 (Lanjutan)

c. COVID-19 Pandemic Condition (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PERPU) Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulations (PERPU) in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation, state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial system stability policies.

PERPU ini berlaku tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini. PERPU ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha tetap sebagai berikut:

The PERPU came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared invalid as long as it relates to state financial policies based on this regulation. This PERPU, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022;
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah;

- Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Income Tax Law become into 22% that applies for tax years 2020 and 2021 and 20% applicable for tax year 2022;
- Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% for tax years 2020 and 2021 and 17% for tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation;

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2020, Pemerintah menyediakan empat insentif pajak meliputi pajak penghasilan pasal 21, pasal 22 atas pajak impor, pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebagai langkah untuk membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 1 April 2020.

Furthermore, based on the Regulation of Ministry of Finance of Republic Indonesia No. 23 Year 2020, the Government provides four incentives comprising of income tax article 21, article 22 on import tax, article 25 and Value Added Tax as a step to help taxpayers that affected by the COVID-19 outbreak which is effective from 1 April 2020.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00478/2.1068/AU.1/05/1042-3/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2019

No. : 00478/2.1068/AU.1/05/1042-3/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Putra Mandiri Jembar Tbk
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Putra Mandiri Jembar Tbk
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Putra Mandiri Jembar Tbk and Its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

48

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Putra Mandiri Jembar Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Putra Mandiri Jembar Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1042/
License No. AP.1042

24 April 2020

IFS/yn



PT Putra Mandiri Jembar Tbk

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



📍 Dipo Tower Lt.18,
JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 51-52
Jakarta 10260 - Indonesia

☎ +62-21-3006 0000

📠 +62-21-3006 0088

✉ corpsec@ptpmj.co.id